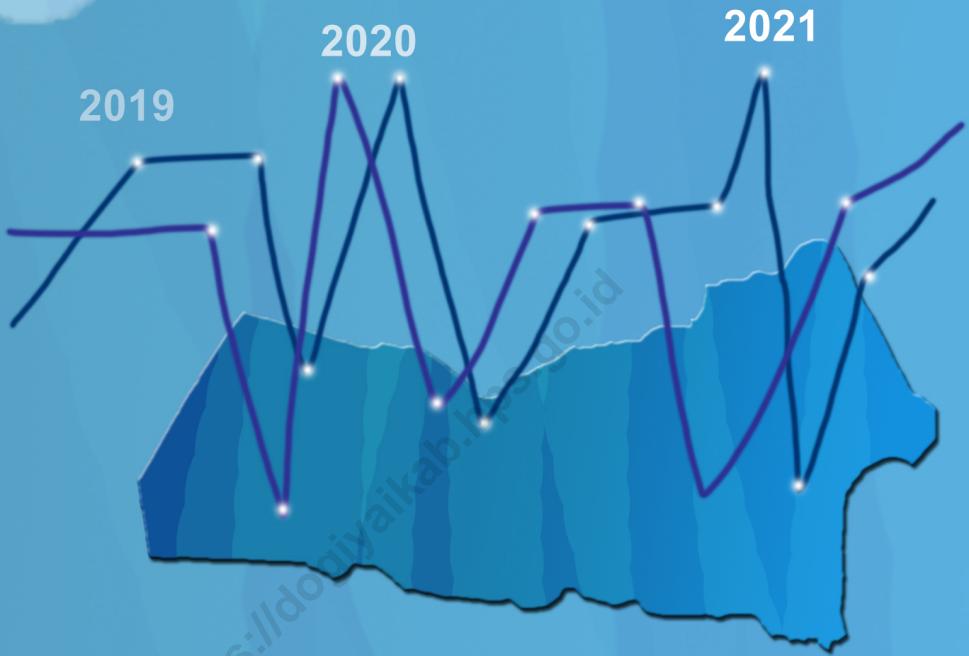


KABUPATEN DOGIYAI DALAM ANGKA 2021

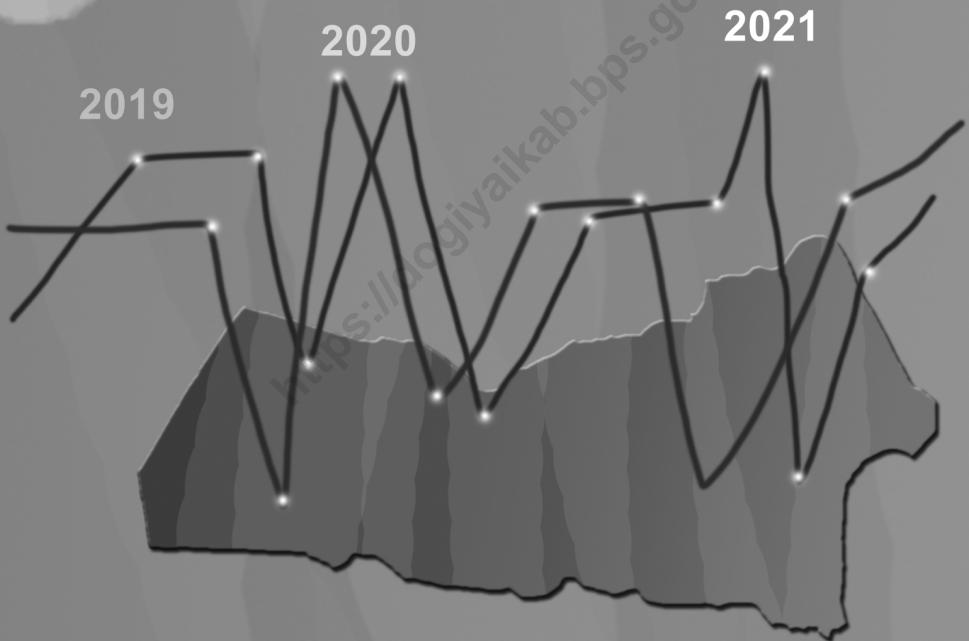
Dogiyai Regency in Figures



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN NABIRE**
Statistic of Nabire Regency

KABUPATEN DOGIYAI DALAM ANGKA 2021

Dogiyai Regency in Figures



KABUPATEN DOGIYAI DALAM ANGKA
Dogiyai Regency in Figures
2021

ISSN: 2528-4746

No. Publikasi/Publication Number: 94340.2101

Katalog /Catalog: 1102001.9434

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : xxxviii + 354 hal/pages

Naskah/Manuscript:

BPS Kabupaten Nabire

BPS-Statistics of Nabire Regency

Penyunting/Editor:

BPS Kabupaten Nabire

BPS-Statistics of Nabire Regency

Desain Kover/Cover Design:

BPS-Statistics of Nabire Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

BPS-Statistics of Nabire Regency

Diterbitkan oleh/Published by:

©BPS Kabupaten Nabire/BPS-Statistics of Nabire Regency

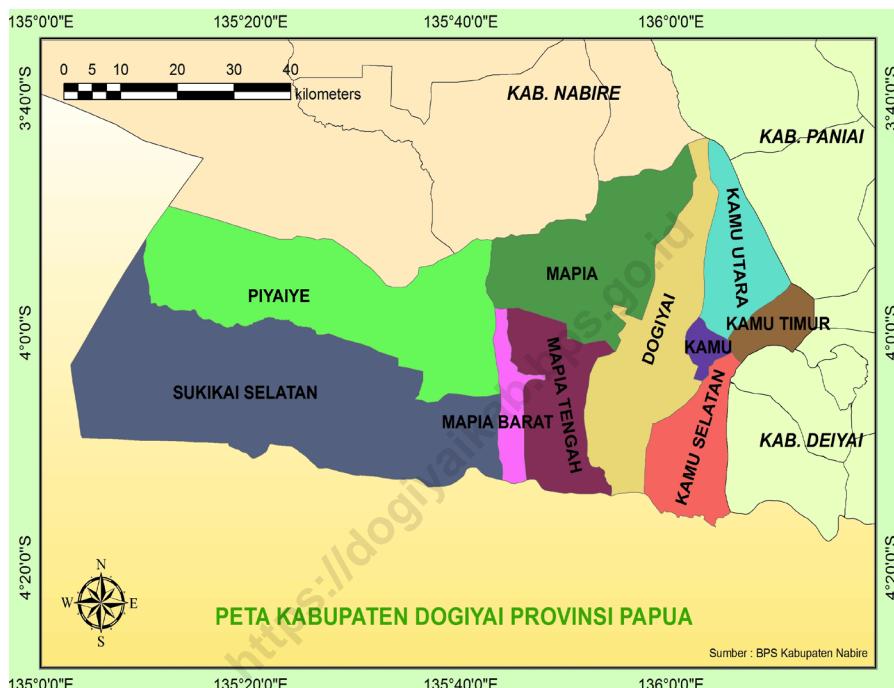
Dicetak oleh/Printed by:

Digital Master, CV

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN NABIRE MAP OF NABIRE REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN NABIRE
CHIEF STATISTICIAN OF NABIRE REGENCY



DUCEU SATYADIPURA, S.ST., MAPS
KEPALA BPS KAB. NABIRE

PROFESIONAL, INTEGRITAS, AMANAH



KATA PENGANTAR

Kabupaten Dogiyai Dalam Angka 2021 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Nabire. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Nabire.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Nabire, 22 Februari 2021
Kepala BPS Kabupaten Nabire

OUCEU SATYADIPURA



PREFACE

Dogiyai Regency in Figures 2020 is an annual publication written by BPS Regency of Nabire. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, we would like to express our sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Nabire, February 22 2021
Chief Statistician of Nabire Regency*

OUCEU SATYADIPURA

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxvii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxv
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxvii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	39
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	73
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	145
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	207
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	233
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	251
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, and Prices</i>	265
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	281
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	295
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	309
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	333

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

	Halaman <i>Page</i>
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	
1.1 KEADAAN GEOGRAFI	
<i>GEOGRAPHY CONDITION</i>	
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2020 <i>Total Area and Number of Islands by District in Dogiyai Regency, 2020</i>	9
1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Dogiyai Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2020 <i>Altitude and Distance to the Capital of Dogiyai Regency by District in Dogiyai Regency, 2020</i>	11
1.2 KEADAAN IKLIM	
<i>CLIMATE CONDITION</i>	
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Dogiyai, 2020 <i>Observation of Climate Elements By Months at Dogiyai Station of Meteorology, 2020</i>	12
2. PEMERINTAHAN/<i>GOVERNMENT</i>	
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF	
<i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	
2.1.1 Jumlah Kampung ¹ /Kelurahan Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2016–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by District in Dogiyai Regency, 2016–2020</i>	23
2.1.2 Nama Distrik, Ibukota dan Jumlah Kampung/Kelurahan di Kabupaten Dogiyai, 2020 <i>District Name with Their Capital and Number of Villages/Urban Villages in Dogiyai Regency, 2020</i>	24
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
<i>REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</i>	

	Halaman Page
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dogiyai, 2020 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Dogiyai Regency, 2020.....</i>	25
2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dogiyai, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Dogiyai Regency, December 2019 dan December 2020</i>	26
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dogiyai, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Dogiyai Regency, Desember 2019 dan Desember 2020</i>	28
2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dogiyai, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Dogiyai Regency, Desember 2019 dan Desember 2020</i>	30
2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Dogiyai Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual of Government Revenues by Kind of Revenues in Dogiyai Regency (thousand rupiahs), 2016–2019.....</i>	32
2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Dogiyai Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs) in Dogiyai Regency, 2017–2020.....</i>	34
2.5 PERTANAHAN LAND	
2.5.1 Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Jenis Hak di Kabupaten Dogiyai, 2016–2020 .. <i>The Amount of the Land Certificate Issued According to Type of Land Right in Dogiyai Regency, 2016–2020.....</i>	36

2.6	POLITIK PEMERINTAHAN	
	<i>POLITICS AND GOVERNMENT</i>	
2.6.1	Banyaknya Peserta Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Menurut Distrik, 2019..... <i>Number of Members from 2019's President and Vice President Election in Dogiyai by District</i>	37
2.6.2	Banyaknya Peserta Pemilihan Bupati/ Wakil Bupati Dogiyai Menurut Distrik dan Jenis Kelamin, 2020..... <i>Number of Members from 2020's Regional Chief Election in Dogiyai by District and Sex.....</i>	38
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ <i>POPULATION AND EMPLOYMENT</i>	
3.1	PENDUDUK	
	<i>POPULATION</i>	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2020 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by District in Dogiyai Regency, 2020</i>	60
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2020 <i>Population by Age Groups and Sex, 2020</i>	63
3.2	KETENAGAKERJAAN	
	<i>EMPLOYMENT</i>	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dogiyai, 2020 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Dogiyai Regency, 2020.....</i>	64
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Dogiyai, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and</i>	

	Halaman Page
3.2.3	Type of Activity During the Previous Week in Dogiyai Regency, 2020.... 65 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dogiyai, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Dogiyai Regency, 2020</i> 67
3.2.4	Jumlah Pencari Kerja menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dogiyai, 2020 <i>Number of Job Seeker by Educational Level and Sex in Dogiyai Regency, 2020</i> 68
3.2.5	Jumlah Pencari Kerja menurut Kategori Ketenagakerjaan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dogiyai, 2020 <i>Number of Job Seeker by Employment Categories and Sex in Dogiyai Regency, 2020</i> 69
3.3	CATATAN SIPIL CIVIL REGISTRATION
3.3.1	Jumlah Surat Nikah yang dikeluarkan Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2020 <i>Number of Marriage Certificates Issued by District in Dogiyai Regency, 2020</i> 70
3.3.2	Jumlah Akte Lahir yang dikeluarkan Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2020 <i>Number of Birth Certificates Issued by District in Dogiyai Regency, 2020</i> 71
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE
4.1	PENDIDIKAN EDUCATION
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by District in Dogiyai Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i> 94

4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by District in Dogiyai Regency, 2019/2020 and 2020/2021.....</i>	97
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by District in Dogiyai Regency, 2019/2020 and 2020/2021.....</i>	98
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by District in Dogiyai Regency, 2019/2020 and 2020/2021.....</i>	101
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by District in Dogiyai Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	104
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by District in Dogiyai Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	107
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by District in Dogiyai Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	110

	Halaman Page
4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by District in Dogiyai Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	113
4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by District in Dogiyai Regency, 2019/2020 and 2020/2021.....</i>	116
4.1.10 Jumlah Kampung ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Distrik dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Dogiyai, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Urban Villages Having Educational Facilities by District and Educational Level in Dogiyai Regency, 2018–2020.....</i>	119
4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Dogiyai, 2019 dan 2020 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Dogiyai Regency, 2019 and 2020</i>	124
4.1.12 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Dogiyai, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Dogiyai Regency, 2019 and 2020.....</i>	125
4.2 KESEHATAN HEALTH	
4.2.1 Jumlah Kampung ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Urban Villages Having Health Facilities by District in Dogiyai Regency, 2018–2020.....</i>	126
4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2020 <i>Number of Health Human Resources by District in Dogiyai Regency, 2020</i>	132
4.2.3 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus,	

Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2019 dan 2020 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by District in Dogiyai Regency, 2019 and 2020</i>	134
4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA <i>RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS</i>	
4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Distrik dan Agama yang Dianut di Kabupaten Dogiyai, 2020 <i>Population by District and Religion in Dogiyai Regency, 2020.....</i>	137
4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2020 <i>Number of Places of Worship by District in Dogiyai Regency, 2020</i>	138
4.3.3 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by District in Dogiyai Regency, 2018–2020.....</i>	139
4.4 KEMISKINAN <i>POVERTY</i>	
4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Dogiyai, 2013–2020 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Dogiyai Regency, 2013–2020.....</i>	142
4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Dogiyai, 2013–2020 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Dogiyai Regency, 2013–2020</i>	143
5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ <i>AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY</i>	
5.1 HORTIKULTURA <i>HORTICULTURE</i>	
5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Dogiyai (ha), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Vegetables by District and Kind of Plant in Dogiyai</i>	

	Halaman Page
Regency (ha), 2019 and 2020	171
5.1.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Dogiyai (kuintal), 2019 dan 2020 <i>Production of Vegetables by District and Kind of Plant in Dogiyai Regency (quintal), 2019 and 2020.....</i>	175
5.1.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Dogiyai (ha), 2017–2020 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Dogiyai Regency (ha), 2017–2020</i>	179
5.1.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Dogiyai (kuintal), 2017–2020 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Dogiyai Regency (quintal), 2017–2020.....</i>	180
5.1.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Dogiyai (m^2), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by District and Kind of Plant in Dogiyai Regency (m^2), 2019 and 2020</i>	181
5.1.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Dogiyai (kg), 2019 and 2020 <i>Production of Medicinal Plants by District and Kind of Plant in Dogiyai Regency (kg), 2019 and 2020.....</i>	183
5.1.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Dogiyai (m^2), 2017–2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Dogiyai Regency (m^2), 2017–2020.....</i>	185
5.1.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Dogiyai (kg), 2017–2020 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Dogiyai Regency (kg), 2017–2020.....</i>	186
5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Dogiyai (m^2), 2019 and 2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by District and Kind of Plant in Dogiyai Regency (m^2), 2019 and 2020</i>	187
5.1.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Dogiyai (tangkai), 2019 and 2020	

	Halaman Page
Production of Ornamental Plants by District and Kind of Plant in Dogiyai Regency (stalks), 2019 and 2020.....	189
5.1.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Dogiyai (m ²), 2017–2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Dogiyai Regency (m²), 2017–2020.....</i>	191
5.1.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Dogiyai (tangkai), 2017–2020 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Dogiyai Regency (stalks), 2017–2020.....</i>	192
5.1.13 Produksi Buah-buahan Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Dogiyai (kuintal), 2019 and 2020 <i>Production of Fruits by District and Kind of Plant in Dogiyai Regency (kuintal), 2019 and 2020.....</i>	193
5.1.14 Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Dogiyai (kuintal), 2017–2020 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Dogiyai Regency (quintal), 2017–2020.....</i>	197
5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS	
5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Dogiyai (ha), 2019 dan 2020 <i>Planted Area of Estate Crops by District and Type of Crops in Dogiyai Regency (ha), 2019 and 2020.....</i>	198
5.2.2 Produksi Perkebunan Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Dogiyai (ton), 2019 dan 2020 <i>Production of Estate by District and Type of Crops in Dogiyai Regency (ton), 2019 and 2020</i>	202
6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1 INDUSTRI BESAR DAN SEDANG LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY	
6.1.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi	

6.1.2	pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten di Wilayah Adat Meepago, 2017	Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Large and Medium Industries by Regency in Traditional Region Meepago, 2017	
6.2	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang diKabupaten Dogiyai, 2020	Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Large and Medium Industries in Dogiyai Regency, 2020	
6.2.1	6.2 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL	MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY	
6.2.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten di Wilayah Adat Meepago, 2018	Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Micro and Small Industries by Regency in Traditional Region Meepago, 2018	
6.3	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil di Kabupaten Dogiyai, 2020	Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Micro and Small Industries in Dogiyai Regency, 2020	
6.3.1	6.3 ENERGI	ENERGY	
6.3.2	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2020	Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by District in Dogiyai Regency, 2020	226
6.3.3	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2016–2020	Number of Electricity Customers by District in Dogiyai Regency, 2016–2020	227
6.3.4	Jumlah Produksi Pembangkit PLTD di Kabupaten Dogiyai, 2018–2020	Number of Product PLTD in Dogiyai Regency, 2018 –2020	228
	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2020	Number of Customers and Distributed Water by District in Dogiyai	

	Halaman Page
<i>Regency, 2020</i>	<i>229</i>
6.4 KONSTRUKSI	
<i>CONSTRUCTION</i>	
6.4.1 Banyaknya Perusahaan/Usaha Konstruksi Menurut Kualifikasi di Kabupaten Dogiyai, 2015 - 2020 <i>Number of Construction Enterprise by Qualification in Dogiyai Regency, 2015 - 2020</i>	
6.4.2 Banyaknya Perusahaan/Usaha Konstruksi Menurut Badan Hukum di Kabupaten Dogiyai, 2015 - 2020 <i>Number of Construction Enterprise by Business Entities in Dogiyai Regency, 2015 - 2020</i>	
6.4.3 Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Menurut Kabupaten di Wilayah Adat Meepago, 2017 - 2020 <i>Construction Cost Index (CCI) by Regency in Traditional Region Meepago, 2017 - 2020.....</i>	
7. PARIWISATA/TOURISM	
7.1 Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten di Wilayah Meepago, 2015-2020 <i>Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Regency in Traditional Region Meepago, 2015-2020.....</i>	242
7.2 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan (hari) Menurut Kabupaten di Wilayah Meepago, 2020 ^x <i>Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests by Regency in Traditional Region Meepago, 2020^x.....</i>	248
7.3 Persentase Tingkat Peng hunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Dogiyai, 2020 ^x <i>Occupancy Rate of Hotel and Other Accommodation Room by Hotel Type and Month in Dogiyai Regency, 2020^x.....</i>	249
7.4 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2017-2020 <i>Number of Restaurants by District in Dogiyai Regency, 2017-2020.....</i>	250

8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Dogiyai (km), 2018–2020 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Dogiyai Regency (km), 2018–2020.....</i>	259
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Dogiyai (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Dogiyai Regency (km), 2018–2020</i>	260
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Dogiyai (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Dogiyai Regency (km), 2018–2020</i>	261
8.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Dogiyai (unit), 2016–2020	
	<i>Number of Registered Motor Vehicles by Type of Motor Vehicles in Dogiyai Regency (units), 2016–2020</i>	262
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2017–2020 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by District in Dogiyai Regency, 2017–2020</i>	263
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	PERBANKAN BANKING	
9.1.1	Jumlah Kantor Bank Menurut Status di Kabupaten Dogiyai, 2020 <i>Number of Commercial Banks by Status in Dogiyai Regency, 2020.....</i>	273

	Halaman Page
9.1.2 Jumlah Aktiva Rupiah dan Valuta Asing (Juta Rp) Bank Umum dan BPR menurut Bulan di Kabupaten Dogiyai, 2020 <i>Total Commercial and Rural Bank's Assets (Million Rp) and Foreign Currency by Months in Dogiyai Regency, 2020</i>
9.1.3 Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR di Kabupaten Dogiyai, 2015 – 2020 (Juta Rp) <i>Outstanding of Private Deposit in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks in Dogiyai Regency, 2015 – 2020 (Million Rp)</i>
9.1.4 Posisi Pinjaman yang diberikan Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR menurut Sektor Ekonomi Berdasarkan Lokasi Proyek di Kabupaten Dogiyai, 2018 – 2020 (Juta Rp) <i>Outstanding of Loans in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks by Economic Sectors Based on Project Location in Dogiyai Regency, 2018 – 2020 (Million Rp)</i>
9.2 KOPERASI COOPERATIVE	
9.2.1 Jumlah Koperasi dan KUD Aktif Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2017–2020 <i>Number of Active Cooperative (Villages Cooparetive) by District in Dogiyai Regency, 2017–2020</i> 277
9.2.2 Jumlah Koperasi dan KUD Menurut Kelompok di Kabupaten Dogiyai, 2016-2020 <i>Number of Cooperative and KUD by Group in Dogiyai Regency, 2016-2020</i> 278
9.2.3 Jumlah Keanggotaan Koperasi dan KUD Menurut Kelompok di Kabupaten Dogiyai, 2016-2020 <i>Number of Cooperative and KUD Membership by Group in Dogiyai Regency, 2016-2020</i> 279
9.3 HARGA-HARGA PRICES	
9.3.1 Rata-rata Perkembangan Harga Eceran 9 Bahan Pokok di Kabupaten Dogiyai, 2020 <i>Average of Retail Price of 9 Essential Commodities in Dogiyai Regency, 2020</i> 280

10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Dogiyai, 2019 dan 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Dogiyai Regency, 2019 and 2020.....</i>	292
10.2	Percentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Dogiyai, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Dogiyai Regency, 2019 and 2020.....</i>	293
10.3	Percentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Dogiyai, 2020 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Dogiyai Regency, 2020.....</i>	294
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	SARANA PERDAGANGAN	
	TRADING FACILITY	
11.1.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Dogiyai, 2017–2020 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Dogiyai Regency, 2017–2020</i>	302
11.1.2	Banyaknya Perusahaan Perdagangan Menurut Distrik dan Golongan Ijin Usaha, 2020 <i>Number of Trading Companies by District and Business Permission Type, 2020</i>	303
11.1.3	Jumlah Pengusaha berdasarkan SIUP dan Perusahaan yang telah Memperoleh TDP, 2016 – 2020 <i>Number of Trade by SIUP and TDP by Establishment Group, 2016 – 2020.....</i>	304
11.2	PANGAN UTAMA	
	MAIN FOODS	
11.2.1	Penerimaan dan Penyaluran Beras (Kg) Depot Logistik Kabupaten Dogiyai, 2015 – 2020	

	Halaman Page
Revenue and Distribution of Rice (Kg) by Logistic Warehouse of Dogiyai Regency, 2015 – 2020	305
11.2.2 Penyaluran dan Penjualan Beras (Kg) DOLOG Dогиай менурт Голонган Консумен, 2015 – 2020 <i>Distribution and Sale of Rice (Kg) by Logistic Warehouse of Dogiyai by Consumer Classification, 2015 – 2020</i>	306
11.2.3 Realisasi Pengadaan Beras (Kg) menurut Saluran Pembelian di Kabupaten Dogiyai, 2015 – 2020 <i>Rice Levying Realization (Kg) by Purchase Channel in Dogiyai Regency, 2015– 2020.....</i>	307
12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Dogiyai (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Dogiyai Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	322
12.2. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Dogiyai (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Dogiyai Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	324
12.3. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Dogiyai, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Dogiyai Regency, 2015–2019.....</i>	326
12.4. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Dogiyai (persen), 2015–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Dogiyai Regency (percent), 2015–2019</i>	328
12.5. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Dogiyai (miliar rupiah), 2016–2019	

12.6	Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Dogiyai Regency (billion rupiahs), 2016–2019	330
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Dogiyai (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Dogiyai Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	331
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2016–2020 <i>Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2016–2020</i>	345
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2015–2019</i>	347
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2016–2020 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2016–2020</i>	349
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2016–2020 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Province, 2016–2020</i>	351

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

	Halaman <i>Page</i>
1.1 Luas Daerah Kabupaten Dogiyai menurut Distrik (%), 2020 <i>Dogiyai Regency Area of District (%), 2020.....</i>	7
1.2 Jarak dari Ibukota Distrik ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Dogiyai (km), 2020 <i>Distance between District Capital and Regency Capital in Dogiyai Regency (km), 2020</i>	8
2.1 Jumlah Kampung dan Kelurahan, 2020 <i>Number of Villages and Urban Villages, 2020.....</i>	21
2.2 Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah, 2016 - 2020 <i>Actual Revenues and Expenditures of Government, 2016 - 2020.....</i>	22
3.1 Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2010 dan 2020 <i>Population by District in Dogiyai Regency, 2010 and 2020.....</i>	52
3.2 Distribusi Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2020 <i>Percentage Distribution of Population by District in Dogiyai Regency, 2020.....</i>	53
3.3 Rasio Jenis Kelamin Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2020 <i>Sex Ratio by District in Dogiyai Regency, 2020.....</i>	54
3.4 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dogiyai, 2020 <i>Sex Ratio by District in Dogiyai Regency, 2020.....</i>	55
3.5 Penduduk Berumur 15 Tahun keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang lalu di Kabupaten Dogiyai, 2020 <i>Population Aged 15 Years Old and Above by Type of Activity During The Previous Week in Dogiyai Regency, 2020</i>	56
3.6 Penduduk Angkatan Kerja Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin dan Kegiatan Seminggu yang lalu di Kabupaten Dogiyai, 2020 <i>Economically Active Population Aged 15 Years and Above by Sex and Type of Activity During the Previous Week in Dogiyai Regency, 2020</i>	57
3.7 Persentase Penduduk Angkatan Kerja Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan di Kabupaten Dogiyai, 2020	

	Halaman Page
3.8 Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Dogiyai, 2018 - 2020	58
4.1 Jumlah Gedung Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Dogiyai, 2020	59
4.2 Number of Elementary Schools, Junior High Schools, Senior High Schools in Dogiyai Regency, 2020.....	
4.2 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Dogiyai, 2016-2020	
4.2 <i>Human Development Index (HDI) in Dogiyai Regency, 2016-2020.....</i>	93
5.1 Produktivitas Padi ¹ Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai (ha), 2020	
5.1 <i>Productivity of Paddy by District in Dogiyai Regency (ha), 2020</i>	
5.2 Produksi Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Dogiyai (kuintal), 2020	
5.2 <i>Production of Seasonal Vegetables by Kind of Plant in Dogiyai Regency (quintal), 2020</i>	
5.3 Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Dogiyai (ekor), 2020 ¹	
5.3 Livestock Population by Kind of Livestock in Dogiyai Regency (heads), 2020 ¹	
5.4 Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas di Kabupaten Dogiyai (ekor), 2020 ¹	
5.4 Poultry Population by Kind of Poultry in Dogiyai Regency (heads), 2020 ¹	
5.5 Produksi Daging Ternak Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Dogiyai (kg), 2020 ¹	
5.5 <i>Meat Production by Kind of Livestock in Dogiyai Regency (kg), 2020¹</i>	
5.6 Produksi Daging Unggas Menurut Jenis Unggas di Kabupaten Dogiyai (kg), 2020 ¹	
5.6 <i>Poultry Meat Production by Kind of Poultry in Dogiyai Regency (kg), 2020¹</i>	
6.1 Jumlah Tenaga Kerja pada Industri Besar dan Sedang Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Dogiyai, 2020.....	
6.1 Numbers of Employees at Large and Medium Industries by Industrial Classification in Dogiyai Regency, 2020	

6.2	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2020	
	<i>Numbers of Companies and Employees in Micro and Small Industries by District in Dogiyai Regency, 2020</i>	217
6.3	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2020	
	<i>Numbers of Companies and Employees in Micro and Small Industries by District in Dogiyai Regency, 2020</i>	218
6.4	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2020	
	<i>Number of Registered Electricity Costumers by Distrik in Dogiyai Regency, 2020</i>	219
7.1	Jumlah Kamar yang Tersedia Menurut Jenis Hotel di Kabupaten Dogiyai, 2015 - 2020.....	
	<i>Number of Available Rooms by Hotel Classification of Dogiyai Regency, 2015 - 2020.....</i>	
7.2	Persentase Tingkat Peng hunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Dogiyai, 2020	
	<i>Occupancy Rate of Hotel and Other Accommodation Room by Hotel Classification and Month in Dogiyai Regency, 2020</i>	241
8.1	Panjang Jalan Menurut Katerogri (km) di Kabupaten Dogiyai, 2020	
	<i>Length of Roads by Category (km) in Dogiyai Regency, 2020</i>	257
8.2	Jumlah Kantor Pos Pembantu di Kabupaten Dogiyai, 2016 - 2020 ...	
	<i>Number of Post Offices Subsidiaries in Dogiyai Regency, 2016 - 2020</i>	258
9.1	Jumlah Aktiva Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR di Kabupaten Dogiyai (Juta Rp), Januari – Desember 2020	
	<i>Total Commercial and Rural Bank's Assets in Rupiah and Foreign Currency in Dogiyai Regency, (Million Rp) January-December2020</i>	271
9.2	Banyaknya Koperasi/KUD Di Kabupaten Dogiyai Tahun 2016 – 2020	
	<i>Number Of Cooperative/VUC in Dogiyai Regency, 2016 – 2020</i>	272
10.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2020	
	<i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month, 2020</i>	288

10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Makanan di Kabupaten Dogiyai, 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Food Commodity Group in Dogiyai Regency, 2020.....</i>	
10.3	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Non Makanan di Kabupaten Dogiyai, 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by NonFood Commodity Group in Dogiyai Regency, 2019.....</i>	
11.1	Perusahaan Perdagangan menurut Golongan Usaha di Kabupaten Dogiyai, 2020 Trading Companies by Bussiness Type in Dogiyai Regency, 2020.....	
11.2	Pemasukan dan Penyaluran Beras (Kg) Depot Logistik Kabupaten Dogiyai, 2015 – 2020 <i>Import and Distribution of rice (Kg) by Logistic Warehouse of Dogiyai Regency, 2015 – 2020.....</i> 301	
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Dogiyai (Juta Rupiah), 2017- 2019	
	Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices Dogiyai Regency (million rupiahs), 2017–2019.....	
12.2	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Dogiyai (Persen), 2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry of Dogiyai Regency (percent), 2020.....</i> 321	
13.1	Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Papua (ribu), 2020	
	Population by Regency/Municipality in Papua (thousand), 2020	
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Dogiyai dan Provinsi Papua (persen), 2015- 2019	
	<i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices in Dogiyai Regency and Papua Province (percent), 2015-2019.....</i> 342	
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2020	
	<i>Number of Poor Population by Regency and Municipality in Papua Province</i>	

	Halaman Page
(thousand), 2019	343
13.4 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020.....	
<i>Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Province, 2020.....</i>	344

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

Stamet	: Stasiun Meteorologi
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2018–2020 Key Statistics, 2018–2020

Rincian/Description	Satuan/Unit	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	Jiwa			
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%			
Angka Harapan Hidup ¹ -e ₀ /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years			
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%			
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3}	%			
Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}				
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ²	%			
Unemployment Rate-UR ²				
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	Jiwa			
Percentase Penduduk Miskin ⁴	%			
Percentage of Poor People ⁴				
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵	–			
Human Development Index ⁵				
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶	Juta rupiah			
Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	milion rupiahs			
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%			
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8}	juta rupiah			
Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	million rupiahs			

- Catatan/Notes:
- ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni) dan Hasil Sensus Penduduk 2020 (SP2020) Bulan September 2020/The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June) and Result of 2020 Population Census on September 2020
 - ² Kondisi Agustus/Condition at August
 - ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
 - ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
 - ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
 - ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
 - ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
 - ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate

BAB

CHAPTER

1

<https://dogiyai.kab.bps.go.id>

Luas wilayah daratan Dogiyai

Dogiyai Land Area

7.052 km²

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem koordinat geografi digunakan untuk menunjukkan suatu titik di Bumi berdasarkan garis lintang dan garis bujur.
2. Garis lintang yaitu garis vertikal yang mengukur sudut antara suatu titik dengan garis khatulistiwa. Titik di utara garis khatulistiwa dinamakan Lintang Utara sedangkan titik di selatan khatulistiwa dinamakan Lintang Selatan.
3. Garis bujur yaitu horizontal yang mengukur sudut antara suatu titik dengan titik nol di Bumi yaitu Greenwich di London Britania Raya yang merupakan titik bujur 0° atau 360° yang diterima secara internasional. Titik di barat bujur 0° dinamakan Bujur Barat sedangkan titik di timur 0° dinamakan Bujur Timur
4. Data Geografi dan Iklim dikumpulkan dari berbagai sumber. Data keadaan geografis dikumpulkan dari Bappeda Dogiyai dan Badan Pertanahan Nasional. Data Iklim dikumpulkan dari Badan Meteorologi dan Klimatologi dan Geofisika.
5. Tinggi Distrik dan Ibu Kota Distrik diukur dari permukaan laut.

TECHNICAL NOTES

1. *Geographic coordinate system is used to indicate a point on the Earth by latitude and longitude.*
2. *Latitude is a vertical line that measures the angle between a point to the equator. A point in the north of the equator is called the North latitude whereas a point in the south of the equator is called South Latitude.*
3. *Longitude namely horizontal measuring the angle between a point with zero point on Earth that is Greenwich in London United Kingdom which is a point of longitude 0° or 360° are accepted internationally. The point on the west longitude 0° West Longitude called while the eastern point of 0° is called longitude.*
4. *Geography and Climate Data are collected from various sources. Data is collected from the geographical situation Bappeda Dogiyai and the National Land Agency. Climate Data is collected from the Bureau of Meteorology and Climatology and Geophysics.*
5. *Elevation of district and district capital from Sea Level.*

ULASAN**DESCRIPTION****1.1. Keadaan Geografis**

Kabupaten Dogiyai terletak antara $135^{\circ}20'$ – $136^{\circ}37'$ Bujur Timur dan $3^{\circ}57'$ – $4^{\circ}15'$ Lintang Selatan.

Kabupaten Dogiyai memiliki luas 7.052,92 km² atau 2,24 persen dari luas Provinsi Papua. Pada tahun 2020, Kabupaten Dogiyai dibagi menjadi 10 distrik dimana Distrik Mapia Tengah merupakan distrik terluas (28,56 persen) dan Distrik Kamu merupakan distrik terkecil di Kabupaten Dogiyai (1,10 persen dari luas Kabupaten Dogiyai).

Kabupaten Dogiyai dibagian utara dibatasi Kabupaten Nabire, sedangkan di bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Mimika. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Nabire, dan sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Paniai.

1.1. Geographical Situation

Dogiyai Regency is located between $135^{\circ}20'$ – $136^{\circ}37'$ south latitude, and from $3^{\circ} 57'$ – $4^{\circ}15'$ east longitude.

Dogiyai Regency has area 7.052,92 km² or 2,24 percent of Papua Province. In 2020, Dogiyai Regency was divided administratively into 10 Subdistrict in which Mapia Tengah Subdistrict was the greatest Subdistrict (28,56 percent) and Kamu District was the smallest district in Dogiyai Regency (1,10 percent of Dogiyai Regency area).

In the north, Dogiyai Regency is bordered by Nabire Regency and, south is bordered by Mimika Regency. In the west, it is bordered by Nabire Regency, , and in the east, it borders by Paniai Regency.

ULASAN

DESCRIPTION

1.2. Iklim

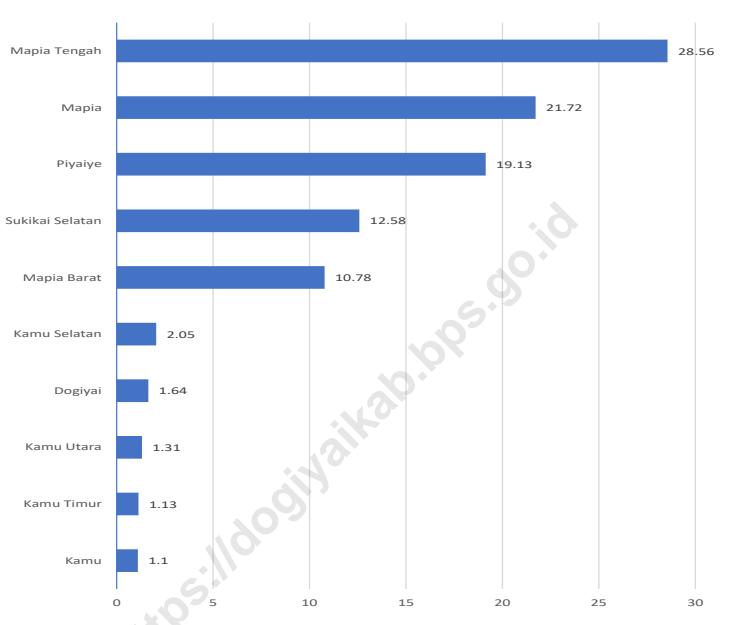
Data kondisi iklim di Kabupaten Dogiyai belum bisa ditampilkan karena belum tersedia data cuaca di Kabupaten Dogiyai.

2.2. Climate

Data on climate conditions in Dogiyai Regency cannot be displayed because there is no weather data available in Dogiyai Regency.

Gambar 1.1
Figures

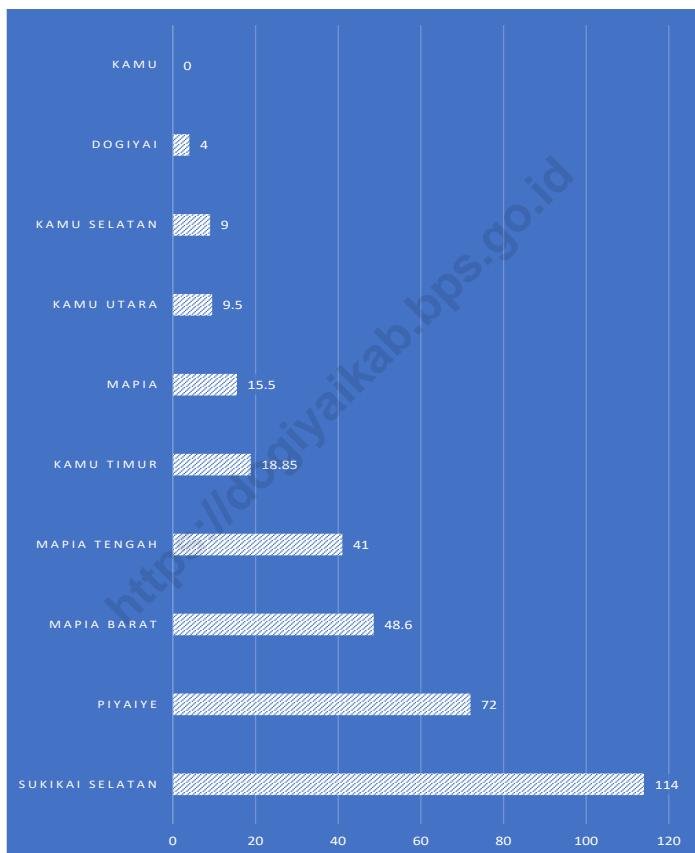
**Luas Daerah Kabupaten Dogiyai menurut Distrik (%),
2020**
Dogiyai Regency Area of District (%), 2020



Sumber/Source : BP4D Kabupaten Dogiyai/Planning and Developing Agency of Dogiyai Regency

Gambar / Figures 1.2

Jarak dari Ibukota Distrik ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Dogiyai (km), 2020
Distance between District Capital and Regency Capital in Dogiyai Regency (km), 2020



Sumber/Source : Dinas Perhubungan Kabupaten Dogiyai/Transportation Official of Dogiyai Regency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2020
Total Area and Number of Islands by District in Dogiyai Regency, 2020

Distrik <i>District</i>	Ibukota Distrik <i>Capital of District</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
1. Sukikai Selatan	Unto	887,00
2. Piyaiye	Apogomakida	1 349,00
3. Mapia Barat	Abouyaga	760,00
4. Mapia Tengah	Modio	2 014,50
5. Mapia	Bomomani	1 531,75
6. Dogiyai	Dogimani	115,92
7. Kamu Selatan	Puweta I	144,48
8. Kamu	Ikebo	77,60
9. Kamu Timur	Ugapuga	80,00
10. Kamu Utara	Idakebo	92,67
Dogyai	Distrik Kamu	7 052,92

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.1

Distrik District	Percentase terhadap Luas Dogiyai Percentage to Dogiyai Regency Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
1. Sukikai Selatan	12,58	-
2. Piyaiye	19,13	-
3. Mapia Barat	10,78	-
4. Mapia Tengah	28,56	-
5. Mapia	21,72	-
6. Dogiyai	1,64	-
7. Kamu Selatan	2,05	-
8. Kamu	1,10	-
9. Kamu Timur	1,13	-
10. Kamu Utara	1,31	-
Dogyai	100,00	-

Sumber/Source: Survei Potensi Desa, BPS (2020)/ *Area Potency Survey, BPS (2020)*

Dinas Perhubungan Kabupaten Dogiyai/ *Public Transportation Official of Dogiyai Regency*
 Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BP4D)/
Development Planning, Research and Regional Expansion of Dogiyai

Tabel 1.1.2

**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Dogiyai
Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2020**
**Altitude and Distance to the Capital of Dogiyai Regency by
District in Dogiyai Regency, 2020**

Kecamatan <i>District</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) ¹ <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota ² <i>Distance to the Capital (km)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Sukikai Selatan	650,00	114,00
2. Piyaiye	1 800,00	72,00
3. Mapia Barat	650,00	48,60
4. Mapia Tengah	650,00	41,00
5. Mapia	650,00	15,50
6. Dogiyai	1 629,00	4,00
7. Kamu Selatan	650,00	9,00
8. Kamu	650,00	-
9. Kamu Timur	1 641,00	18,85
10. Kamu Utara	1 659,00	9,50
Kabupaten Dogiyai	1 556,00	546,00

Catatan>Note: ¹Tinggi wilayah adalah ketinggian dari wilyah kantor gubernur, kantor bupati/walikota dan kantor distrik/kecamatan yang dihitung menggunakan data DEMNAS BIG/The height of the region is the height area of the the governor's office, the office of the regent/mayor and office of district which is calculated using DEMNAS BIG data.

²Perhitungan jarak mengikuti jarak dari km 0 (tugu tinggal landas) sebagai titik mulai menuju ke kantor distrik (sebagai titik akhir) dan perhitungan jarak ibukota kabupaten - provinsi mengikuti jarak dari kantor gubernur (sebagai titik awal) menuju ke kantor bupati (sebagai titik akhir)/The distance calculation follows the distance from km 0 ('tugu tinggal landas) as a starting point to district office (as an end point) and the calculation of the distance of the province - capital regent follows the distance from the governor's office (as a starting point) to the regent's office (as an end point).

Sumber/Souce: Survei Potensi Desa, BPS (2020)/Area Potency Survey, BPS (2020)

Dinas Perhubungan Kabupaten Dogiyai/Public Transportation Official of Dogiyai Regency

1.2 KEADAAN IKLIM

CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Dogiyai, 2020
Observation of Climate Elements By Months at Dogiyai Station of Meteorology, 2020

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum (2)	Rata-rata Average (3)	Maksimum Maximum (4)	Minimum (5)	Rata-rata Average (6)	Maksimum Maximum (7)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December
Rata-rata/Average						
2020
2019
2018

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (knot) Wind Velocity (knot)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum (8)	Rata-rata Average (9)	Maksimum Maximum (10)	Minimum (11)	Rata-rata Average (12)	Maksimum Maximum (13)
(1)						
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December
Rata-rata/Average						
2020
2019
2018

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan <i>Number of Precipitation</i> (mm)	Jumlah Hari Hujan <i>Number of Rainy Days</i> (hari) (day)	Penyinaran Matahari <i>Duration of Sunshine</i> (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December
Jumlah/Total			Rata-Rata/Average
2020
2019
2018

Catatan/*Note* : ...Sumber/*Source*: ...

PEMERINTAHAN

Government

BAB

CHAPTER

2

Pendapatan

Pemerintah Kabupaten Dogiyai

Revenues of Dogiyai Regency

923.680.407

Juta Rupiah

Million Rupiahs

Pengeluaran

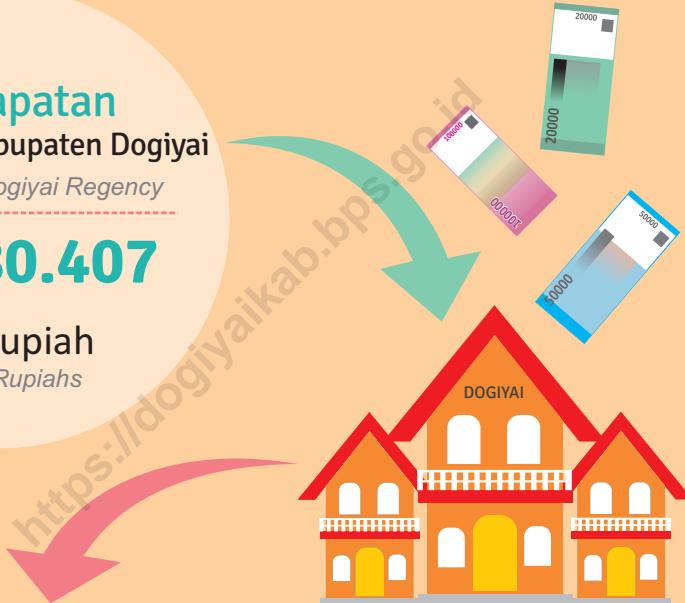
Pemerintah Kabupaten Dogiyai

Expenditures of Dogiyai Regency

946.545.240

Juta Rupiah

Million Rupiahs



Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Dogiyai, 2019

Realization of Government Revenues and Expenditures of Dogiyai Regency, 2019

PENJELASAN TEKNIS

1. Distrik merupakan pemerintahan setingkat di bawah Kabupaten (setara kecamatan). Distrik dapat berupa satu atau gabungan desa maupun kelurahan. Distrik dipimpin oleh Kepala Distrik.
2. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
3. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
4. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
5. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
6. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. *District is a subdivision of regencies. The districts are divided into several villages and urban villages. The leader of District is called a District chief.*
2. *House of Regional Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
3. *Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year*
4. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*
5. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
6. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*

ULASAN**DESCRIPTION****2.1. Pemerintah Daerah**

Kabupaten Dogiyai terdiri dari 10 Distrik dengan 79 kampung definitif. Distrik Dogiyai memiliki jumlah kampung terbanyak yakni 9 kelurahan dan 4 kampung.

2.1. Regional Government

Dogiyai Regency consisted of 10 District, with 79 definitive villages. Dogiyai District has the highest number of villages, which has 9 urban villages and 4 villages

2.2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Anggota DPRD Kabupaten Dogiyai dari hasil pemilihan umum legislatif tahun 2020 didominasi oleh Partai Indonesia Perjuangan (PDIP) (24 persen), Partai Persatuan Pembangunan (PPP) (16 Persen), Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) (15,30 persen), Partai Berkarya (8 persen), Partai Demokrat (8 persen), Partai Hanura (8 persen) dan PBB (8 persen). Berdasarkan komposisi jenis kelamin, masih menunjukkan dominasi laki-laki (100 persen).

2.2. Regional Parliament

The members of Dogiyai Regional Parliament from the results of the legislative elections in 2020 was dominated by PKB (24 percent), PPP (16 percent), Berkarya Party (8 Percent), Demokrat Party (8 percent), Hanura Party (8 percent) and PBB (8 percent). Based on the composition of the sexes, it still shows the dominance of men (100 percent).

2.3 Pegawai Negeri Sipil

Data Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Dogiyai belum bisa ditampilkan karena belum tersedia data jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Dogiyai.

2.3 Civil Servants

Data on civil servant in Dogiyai Regency cannot be displayed because there is no civil servant data available in Dogiyai Regency.

ULASAN	DESCRIPTION
2.4. Pertanahan	2.4. Lands
Data pertanahan di Kabupaten Dogiyai belum bisa ditampilkan karena belum tersedia data pertanahan di Kabupaten Dogiyai.	<i>Data on lands conditions in Dogiyai Regency cannot be displayed because there is no lands data available in Dogiyai Regency.</i>

2.5. Politik Pemerintahan

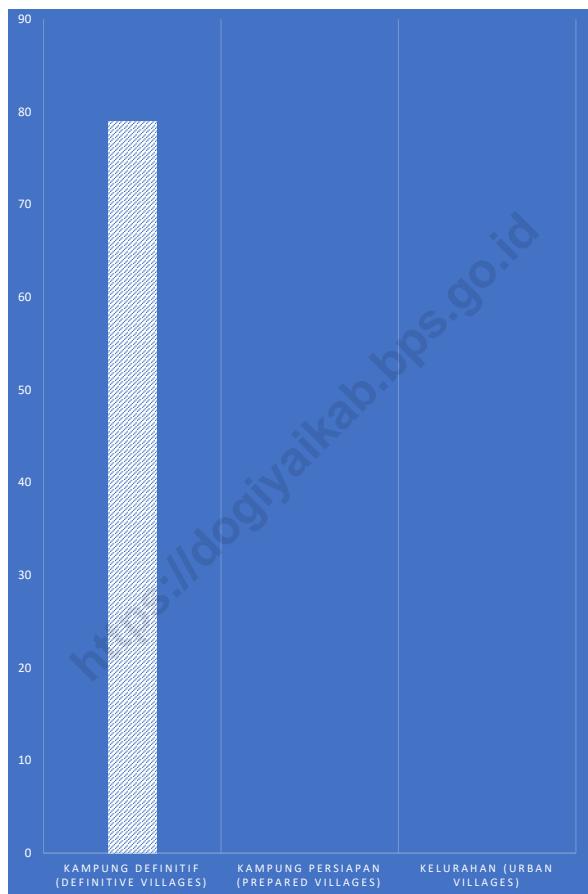
Data politik pemerintahan di Kabupaten Dogiyai belum bisa ditampilkan karena belum tersedia data politik pemerintahan di Kabupaten Dogiyai.

2.5. Politics and Government

Data on politics and goverment conditions in Dogiyai Regency cannot be displayed because there is no politics and goverment data available in Dogiyai Regency.

Gambar 2.1
Figures

Jumlah Kampung dan Kelurahan, 2020
Number of Villages and Urban Villages, 2020

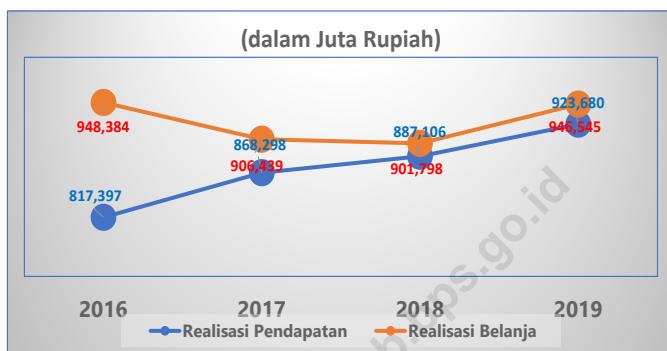


Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung Kabupaten Dogiyai

Source: Society Movement and Ward Government Official of Dogiyai Regency

Gambar 2.2
Figures

Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah,
2016 - 2020
*Actual Revenues and Expenditures of Government, 2016 -
2020*



Sumber: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Dogiyai
Source: Regional Finance and Assets Manager Official of Dogiyai Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Kampung¹/Kelurahan Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2016–2020
Number of Villages¹/Kelurahan by District in Dogiyai Regency, 2016–2020

Distrik District	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sukikai Selatan	4	4	4	4	4
2. Piyaiye	8	8	8	8	8
3. Mapia Barat	4	4	4	4	4
4. Mapia Tengah	10	10	10	10	10
5. Mapia	7	7	7	7	7
6. Dogiyai	9	9	9	9	9
7. Kamu Selatan	12	12	12	12	12
8. Kamu	8	8	8	8	8
9. Kamu Timur	7	7	7	7	7
10. Kamu Utara	10	10	10	10	10
Dogiyai	79	79	79	79	79

Catatan>Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung Kabupaten Dogiyai

Source: Society Movement and Ward Government Official of Dogiyai Regency

Tabel 2.1.2

Nama Distrik, Ibukota dan Jumlah Kampung/Kelurahan di Kabupaten Dogiyai, 2020
**District Name with Their Capital and Number of Villages/
Urban Villages in Dogiyai Regency, 2020**

Distrik District	Ibukota Capital	Kampung Definitif Definitive Villages	Kampung Persiapan Prepared Villages	Kelurahan Urban Villages
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sukikai Selatan	Unito	4	-	-
2. Piyaiye	Apogomakida	8	-	-
3. Mapia Barat	Abouyaga	4	-	-
4. Mapia Tengah	Modio	10	-	-
5. Mapia	Bomomani	7	-	-
6. Dogiyai	Dogimani	9	-	-
7. Kamu Selatan	Puweta I	12	-	-
8. Kamu	Ikebo	8	-	-
9. Kamu Timur	Ugapuga	7	-	-
10. Kamu Utara	Idakebo	10	-	-
Dogyai	Dogyai	79	-	-

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung Kabupaten Dogiyai
Source: Society Movement and Ward Government Official of Dogiyai Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dogiyai, 2020
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Dogiyai Regency, 2020

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	1	-	1
2. Partai Amanat Nasional (PAN)	-	-	-
3. Partai Demokrat	2	-	2
4. Partai Persatuan Indonesia (PERINDO)	1	-	1
5. Partai Golongan Karya (GOLKAR)	1	-	1
6. Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	1	-	1
7. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)	1	-	1
8. Partai Nasional Demokrat (NASDEM)	1	-	1
9. Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	4	-	4
10. Partai Berkarya	2	-	2
11. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P)	6	-	6
12. Partai Solidaritas Indonesia (PSI)	-	-	-
13. Partai Garuda	1	-	1
14. Partai Hati Nurani Rakyat (HANURA)	2	-	2
15. Partai Bulan Bintang (PBB)	2	-	2
Dogiyai	25	-	25

Sumber/*Source*: Sekretariat Dewan Perwakilan Daerah Kabupaten Dogiyai/*Regional House Representative Secretariat of Dogiyai Regency*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dogiyai, Desember 2019 dan Desember 2020**
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Dogiyai Regency, December 2019 and December 2020

Jabatan Occupation	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>			
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>			
Struktural/<i>Structural</i>			
Eselon V/5th Echelon			
Eselon IV/4th Echelon			
Eselon III/3rd Echelon			
Eselon II/2nd Echelon			
Eselon I/1st Echelon			
Jumlah/<i>Total</i>			

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

Jabatan Occupation	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>			
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>			
Struktural/<i>Structural</i>			
Eselon V/5th Echelon			
Eselon IV/4th Echelon			
Eselon III/3rd Echelon			
Eselon II/2nd Echelon			
Eselon I/1st Echelon			
Jumlah/<i>Total</i>			

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

**Tabel
Table 2.3.2****Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dogiyai, Desember 2019 dan Desember 2020*****Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Dogiyai Regency, Desember 2019 dan Desember 2020***

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>			
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>			
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>			
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>			
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>			
Tingkat Sarjana/Doktor/ <i>Ph.D</i> <i>University Graduates</i>			
Jumlah/Total			

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i> (1)	2020		
	Laki-laki <i>Male</i> (2)	Perempuan <i>Female</i> (3)	Jumlah <i>Total</i> (4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>			
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>			
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>			
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>			
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>			
Tingkat Sarjana/Doktor/ <i>Ph.D</i> <i>University Graduates</i>			
Jumlah/<i>Total</i>			

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

**Tabel
Table 2.3.3**

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dogiyai, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Dogiyai Regency, Desember 2019 and Desember 2020

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)			
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)			
3. I/C (Juru)			
4. I/D (Juru Tingkat I)			
Golongan I/Range I			
5. II/A (Pengatur Muda)			
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)			
7. II/C (Pengatur)			
8. II/D (Pengatur Tingkat I)			
Golongan II/Range II			
9. III/A (Penata Muda)			
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)			
11. III/C (Penata)			
12. III/D (Penata Tingkat I)			
Golongan III/Range III			
13. IV/A (Pembina)			
14. IV/B (Pembina Tingkat I)			
15. IV/C (Pembina Utama Muda)			
16. IV/D (Pembina Utama Madya)			
17. IV/E (Pembina Utama)			
Golongan IV/Range IV			
Jumlah/Total			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)			
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)			
3. I/C (Juru)			
4. I/D (Juru Tingkat I)			
Golongan I/Range I			
5. II/A (Pengatur Muda)			
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)			
7. II/C (Pengatur)			
8. II/D (Pengatur Tingkat I)			
Golongan II/Range II			
9. III/A (Penata Muda)			
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)			
11. III/C (Penata)			
12. III/D (Penata Tingkat I)			
Golongan III/Range III			
13. IV/A (Pembina)			
14. IV/B (Pembina Tingkat I)			
15. IV/C (Pembina Utama Muda)			
16. IV/D (Pembina Utama Madya)			
17. IV/E (Pembina Utama)			
Golongan IV/Range IV			
Jumlah/Total			

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH

GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Dogiyai Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Actual of Government Revenues by Kind of Revenues in Dogiyai Regency (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2016 (1)	2017 (2)	2017 (3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	5 830 566	11 699 745	
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	473 175	2 177 000	
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	55 160	172 950	
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	587 129	2 993 362	
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	4 714 651	6 354 432	
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	657 430 097	1 034 889 189	
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	46 879 800	11 976 071	
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	-	15 381 268	
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	498 022 707	492 359 583	
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	112 527 590	129 543 097	
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	154 135 959	207 338 131	
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	-	-	
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-	
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	4 424 989	8 092 290	
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	139 632 290	176 206 041	
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	10 078 680	-	
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	
Jumlah/Total	817 396 622	868 297 897	

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	8 349 242	5 703 515
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	2 310 000	2 310 000
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	192 950	192 950
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	503 982	1 029 252
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	5 342 310	2 171 313
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	677 554 074	731 042 754
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	10 717 985	9 384 652
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	28 787 410	28 730 964
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	429 099 027	517 342 366
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	145 949 652	175 584 772
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	201 203 138	186 934 137
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	-	-
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	9 580 977	11 823 925
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	178 861 026	175 211 464
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	-
3.6 Dana Desa/Villages Fund	-	-
Jumlah/Total	887 106 455	923 680 407

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Dogiyai/ Regional Financial and Asset Management Agency in Dogiyai Regency

Tabel 2.4.2

Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Dogiyai Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs) in Dogiyai Regency, 2017–2020

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016	2017
	(1)	(2)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	315 115 250	392 943 363
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	185 103 582	184 875 835
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	15 705 336	7 020 000
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	16 400 000	47 415 560
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	20 400 000	24 853 200
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	75 506 331	128 028 767
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	2 000 000	750 000
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	633 268 303	513 495 796
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	58 788 061	80 303 685
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	237 206 445	242 888 702
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	337 273 797	190 303 408
Jumlah/Total	948 383 554	906 439 160

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	367 338 732	441 463 428
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	204 058 656	209 074 758
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	400 000	316 666
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	6 664 800	5 402 532
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	10 745 500	30 061 150
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	14 312 907	14 080 294
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	130 666 669	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	-	180 568 437
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	490 200	1 959 589
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	513 495 796	505 081 812
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	85 415 859	89 759 689
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	261 039 612	245 141 946
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	188 004 408	170 180 175
Jumlah/Total	901 798 612	946 545 240

Sumber/Souce: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Dogiyai/ *Regional Financial and Asset Management Agency in Dogiyai Regency*

2.5 PERTANAHAN LAND

Tabel 2.5.1

Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Jenis Hak di Kabupaten Dogiyai, 2016-2020
The Amount of the Land Certificate Issued According to Type of Land Right in Dogiyai Regency, 2016-2020

Hak Atas Tanah <i>Type of Land Right</i>	2016 (1)	2017 (3)	2018 (4)	2019 (5)	2020 (6)	2020 (7)
1. Hak Milik/ <i>Right of Property</i>						
2. Hak Guna Bangunan/ <i>Right of Build Purpose</i>						
3. Hak Guna Usaha/ <i>Right of Economic Purpose</i>						
4. Hak Pakai/ <i>Right of Use</i>						
5. Hak Wakaf/ <i>Right of Community Use (Religious Donated)</i>						
Dogiyai						

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: ...

2.6 POLITIK PEMERINTAHAN POLITICS AND GOVERNMENT

Tabel 2.6.1 Banyaknya Peserta Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Menurut Distrik, 2019
Number of Members from 2019's President and Vice President Election in Dogiyai by District

Distrik <i>District</i>	Kandidat/Candidate			Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	
1. Sukikai Selatan				
2. Piyaiye				
3. Mapia Barat				
4. Mapia Tengah				
5. Mapia				
6. Dogiyai				
7. Kamu Selatan				
8. Kamu				
9. Kamu Timur				
10. Kamu Utara				
Dogiyai				

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

**Tabel
Table 2.6.2**

**Banyaknya Peserta Pemilihan Bupati/ Wakil Bupati
Dogiyai Menurut Distrik dan Jenis Kelamin, 2020**
**Number of Members from 2020's Regional Chief Election in
Dogiyai by District and Sex**

Distrik <i>District</i>	Peserta/Members		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sukikai Selatan			
2. Piyaiye			
3. Mapia Barat			
4. Mapia Tengah			
5. Mapia			
6. Dogiyai			
7. Kamu Selatan			
8. Kamu			
9. Kamu Timur			
10. Kamu Utara			
Dogiyai			

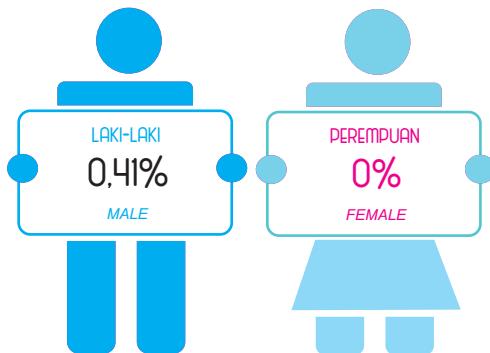
Catatan/*Note*: ...
 Sumber/*Source*: ...

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Population and Employment

BAB
CHAPTER

3



Tingkat Pengangguran Kabupaten Dogiyai, 2020

Unemployment Rate of Dogiyai Regency, 2020

Tingkat Kepadatan Penduduk Kabupaten Dogiyai, 2020

Population Density of Dogiyai Regency, 2020

Distrik dengan kepadatan penduduk tertinggi

Districts with the densest population

Distrik Kamu

212,51

Jiwa per Km²
people

Distrik dengan kepadatan penduduk terendah

Districts with lowest density population

Distrik Mapia Barat

4,68

Jiwa per Km²
people

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 dan 2020.</p> <p>2. Pada sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat berserta keluarganya.</p> <p>3. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui sensus online. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma,</p> | <p>1. <i>The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 and 2020.</i></p> <p>2. <i>The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.</i></p> <p>3. <i>The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in a place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The nonpermanent residents include homeless people,</i></p> |
|---|--|

awak kapal berbendera Indonesia, rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing, dan pengungsian. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

4. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi.
5. Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil Sensus Penduduk 2020 (SP2020) yang dilaksanakan pada September 2020. SP2020 merupakan hasil dari satu data kependudukan bekerjasama dengan Dirjen Kependudukan dan Catatan Sipil.
6. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama satu tahun atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari satu tahun tetapi bertujuan menetap.
4. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration.
5. The population data in this publication is the result of the 2020 Population Census which held in september 2020. SP2020 was the output of the one population data in coorperate with Population Agency Headquarter.
6. The population of Indonesia is all residents of the entire territory of Indonesia who has stayed for a year or longer, and those who intended to stay more than a year even though their length of stay is less than a year.

ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been traveling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

7. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
8. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
9. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
10. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
11. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
12. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan.
7. *The growth rate of population is the number that shows percentage of population growth within a specified period.*
8. *Population density is the ratio of population per square kilometer.*
9. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
10. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
11. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
12. *The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on labour force statistics.*

Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antarsensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986–1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan, sejak tahun 1994–2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan, yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002–2004, di samping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Pada tahun 2005–2010, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II). Tahun 2011–2014 Sakernas dilaksanakan Triwulanan, yaitu Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III), dan November (Triwulan IV). Sakernas Triwulan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia yang mengacu pada The Key Indicators of the Labour Market (KILM) yang direkomendasikan oleh The International Labour Organization (ILO).

Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socioeconomic Survey (Susenas), Population Census (SP), and Intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted annually during the period 1977–1978. During 1986–1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002–2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. During the period 2005–2010, Sakernas has been conducted in semester period, i.e. February (First Semester) and August (Second Semester). During 2011–2014, Sakernas is conducted on a quarterly basis ie: February (First Quarter), May (Second Quarter), August (Third Quarter), and November (Fourth Quarter). A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to The Key Indicators of the Labour Market (KILM) recommended by The International Labour Organization (ILO).

Mulai tahun 2015, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan kembali cara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II).

Since 2015, the Sakernas has been conducted on biannual basis again, the first semester in February and the later semester on August.

13. Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru, yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di nonpertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas, yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.
14. Hasil Sakernas Semester I (Februari 2015) disajikan sampai tingkat provinsi. Sementara itu, Sakernas Semester II (Agustus 2015) disajikan sampai tingkat kabupaten/kota.
13. Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and non-agriculture sectors have been added. In addition, to adapt the ILO concept, the concept of open unemployment was also extended. Open unemployment covers population who were looking for work, a population who were establishing a new business/firm/establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having a job but not starting to work.
14. The results of Sakernas for the first semester (February 2015) were presented at the provincial level.

Sejak 2014, Sakernas menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035.

Since 2014, the weighting of 2010–2035 population projection results was applied in the Sakernas.

15. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
16. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
17. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
18. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
19. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/ tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku
15. *Working age population is persons of 15 years and over.*
16. *Labor force/economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
17. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
18. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
19. *The industry is a field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*

Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)
dalam 1 digit.

20. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
21. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
22. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
23. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/ pekerja tetap yang dibayar.
24. Buruh/ karyawan/ pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/ kantor/ perusahaan secara tetap-
20. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
21. *An own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker includes technical job or skill job.*
22. *Employer-assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/ unpaid worker.*
23. *Employer-assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/ his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
24. *The employee is a person who works permanently for other people or institution/office/ company*

dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/ lembaga, boleh lebih dari satu.

- 25. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
 - 26. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/ keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
- and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but a casual worker. A laborer in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employee is allowed.*
- 25. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in the agricultural sector, either home industry or not home industry, or in the non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
 - 26. *An unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbor.*

ULASAN**DESCRIPTION****3.1. Kependudukan**

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020 (SP2020), jumlah penduduk Kabupaten Dogiyai Tahun 2020 adalah 116.206 jiwa, terdiri dari 60.682 penduduk laki-laki (52,22 persen) dan 55.524 penduduk perempuan (47,78 persen). Dengan demikian, rasio jenis kelamin di Kabupaten Dogiyai diatas 100, yaitu 109,3.

Dengan luas wilayah 7.052 km², kepadatan penduduk di Kabupaten Dogiyai pada tahun 2020 hanya 16,48 jiwa per km². Kepadatan tertinggi terjadi di Distrik Kamu, yakni rata-rata 212 jiwa per km². Sedangkan kepadatan terendah terjadi di Distrik Mapia Barat, yakni hanya 4 jiwa per km².

Penduduk Kabupaten Dogiyai berdasarkan kelompok umur ternyata didominasi oleh kelompok usia muda, piramida ekspansif/piramida penduduk muda (0-19 tahun).

3.2. Ketenagakerjaan

Penduduk usia kerja didefinisikan dengan penduduk usia 15 tahun ke atas. Di tahun 2020, penduduk usia kerja di Kabupaten Dogiyai sebanyak 65.879 jiwa. Secara lebih lanjut, jumlah angkatan kerja di Kabupaten Dogiyai adalah sebanyak 54.320 jiwa (82,45 persen) yang didominasi oleh laki-laki (27.201 jiwa).

3.1. Population

Based on result of Population Census 2020, numbers of Dogiyai Regency population in 2020 were 116.206 consisted of 60.682 males (52,22 percent) and 55.524 females (47,78 percent). Thus, sex ratio in Dogiyai Regency was over 100 (109,3).

With the total area of Dogiyai Regency was 7.052 km², population density in 2020 was 16,48 persons per km². The highest density occurred in Kamu District in average 753 persons per km². While, the lowest density occurred in Mapia Barat District (only 4 person per km²).

Based on age group, Dogiyai Regency population was dominated by young group, this is also called Expansive Pyramid (0-19 years old).

3.2. Employment

The working-age population is defined by people aged 15 years old and above. In 2020, the working-age population in Dogiyai Regency was 65.879 people. In addition, the number of the economically active population in Dogiyai Regency was 54.320 people (82,45 percent) which was dominated by men (27.201 million people).

ULASAN	DESCRIPTION
Jumlah penduduk bekerja di Kabupaten Dogiyai adalah sebanyak 54.207 jiwa yang juga didominasi oleh laki-laki (49,97 persen). Penduduk bekerja di Kabupaten Dogiyai mendominasi di sektor pertanian (... jiwa). Hal ini mungkin erat kaitannya dengan pendidikan tertinggi pada penduduk bekerja yang didominasi pada level pendidikan sekolah dasar atau dibawahnya (40.358 jiwa)	<i>The number of the working population in Dogiyai Regency was 54.207 people which was also dominated by men (49,97 percent). Furthermore, the working population in Dogiyai Regency dominated in the agricultural sector (... people). This situation might relate to school attainment in the working population that was dominated in the level of primary school or below (40.358 people).</i>

Data tenaga kerja di Kabupaten Dogiyai belum bisa ditampilkan karena belum tersedia data tenaga kerja di Kabupaten Dogiyai.

Data on labor conditions in Dogiyai Regency cannot be displayed because there is no labor data available in Dogiyai Regency.

3.3. Catatan Sipil

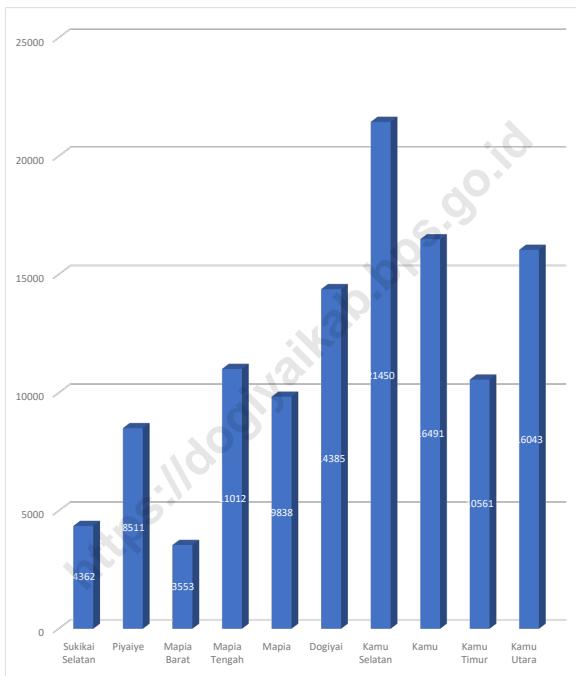
Data catatan sipil di Kabupaten Dogiyai belum bisa ditampilkan karena belum tersedia data catatan sipil di Kabupaten Dogiyai.

3.2 Civil Registration

Data on civil registration in Dogiyai Regency cannot be displayed because there is no civil registration data available in Dogiyai Regency.

Gambar 3.1
Figures

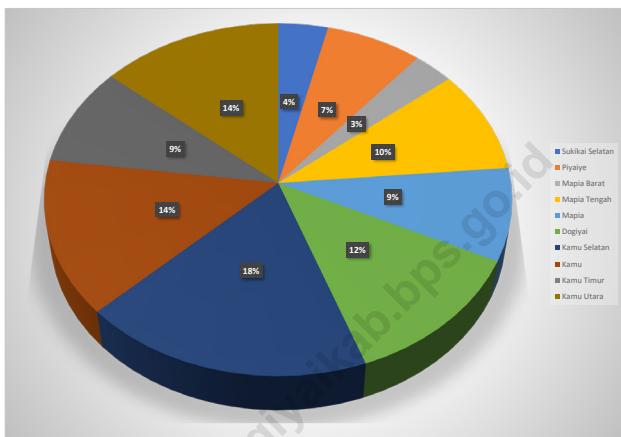
Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2010 dan 2020
Population by District in Dogiyai Regency, 2010 and 2020



Sumber/Source : BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan 2020/BPS-Statistics Indonesia, 2010 and 2020 Population Census

Gambar 3.2
Figures

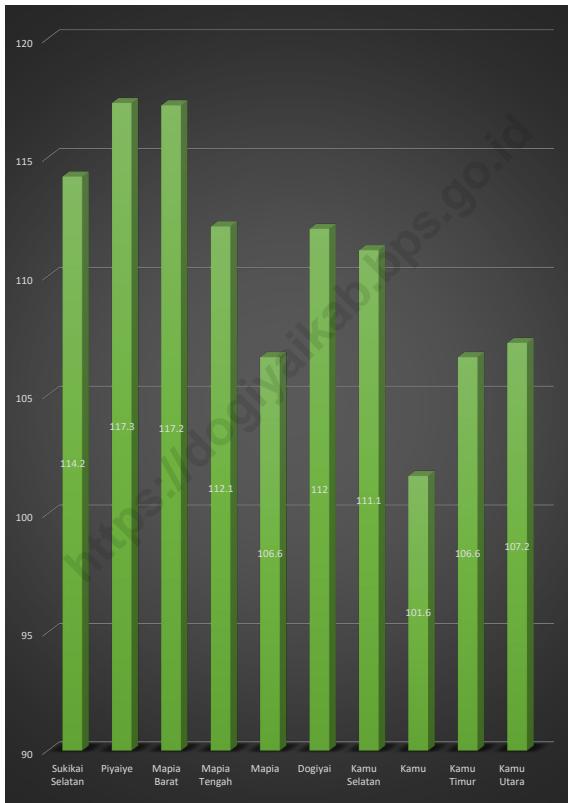
Distribusi Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2020
Percentage Distribution of Population by District in Dogiyai Regency, 2020



Sumber/Source : BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan 2020/BPS-Statistics Indonesia, 2010 and 2020 Population Census

Gambar 3.3
Figures

Rasio Jenis Kelamin Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2020
Sex Ratio by District in Dogiyai Regency, 2020



Sumber/Source : BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan 2020/BPS-Statistics Indonesia, 2010 and 2020 Population Census

Gambar 3.4
Figures

Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
di Kabupaten Dogiyai, 2020
Sex Ratio by District in Dogiyai Regency, 2020

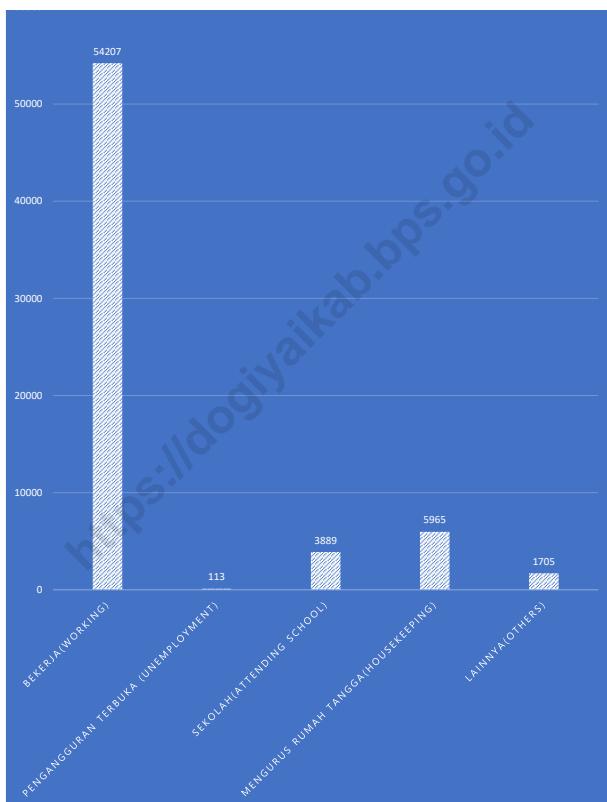


Sumber/Source : BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan 2020/BPS-Statistics Indonesia, 2010 and 2020 Population Census

Gambar 3.5
Figures

Penduduk Berumur 15 Tahun keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang lalu di Kabupaten Dogiyai, 2020

Population Aged 15 Years Old and Above by Type of Activity During The Previous Week in Dogiyai Regency, 2020

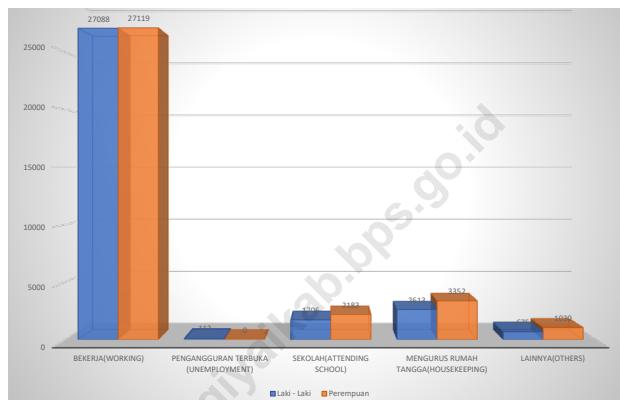


Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Gambar
Figures 3.6**

**Penduduk Angkatan Kerja Berumur 15 Tahun Keatas
Menurut Jenis Kelamin dan Kegiatan Seminggu yang
lalu di Kabupaten Dogiyai, 2020**

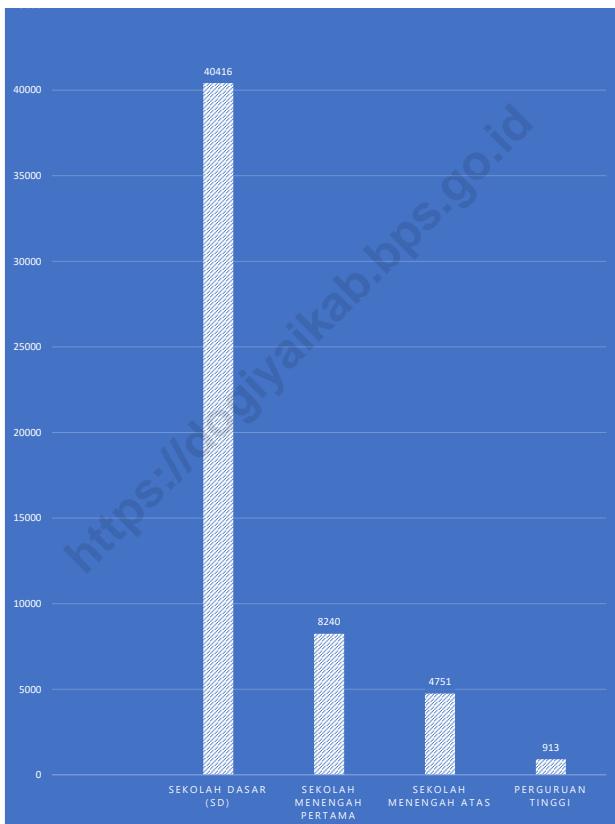
***Economically Active Population Aged 15 Years and Above
by Sex and Type of Activity During the Previous Week in
Dogyai Regency, 2020***



Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Gambar 3.7
Figures

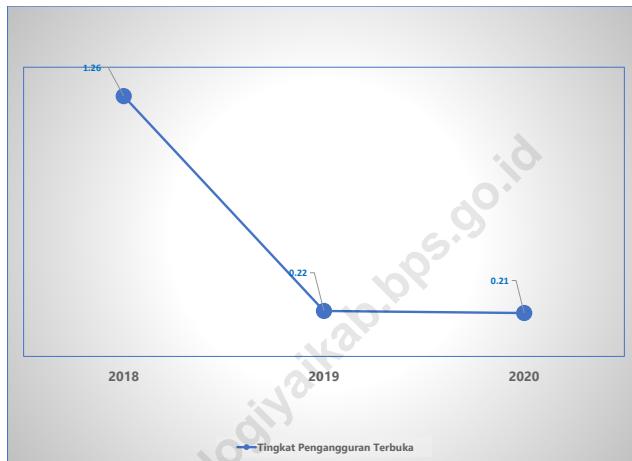
Percentase Penduduk Angkatan Kerja Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan di Kabupaten Dogiyai, 2020
Percentage of Economically Active Population Aged 15 Years Old and Above by Educational Attainment in Dogiyai Regency, 2020



Sumber/Souce: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Gambar 3.8
Figures

Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Dogiyai,
2018 - 2020
Unemployment Rate in Dogiyai Regency, 2018 - 2020



Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1

Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2020
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by District in Dogiyai Regency, 2020

Distrik <i>District</i>	Penduduk <i>Population</i>	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2010–2020 <i>Annual Population Growth Rate () 2010–2020</i>
(1)	(2)	(3)
1. Sukikai Selatan	4 362	(0,88)
2. Piyaiye	8 511	(0,92)
3. Mapia Barat	3 553	(0,92)
4. Mapia Tengah	11 012	(0,89)
5. Mapia	9 838	(0,84)
6. Dogiyai	14 385	(0,87)
7. Kamu Selatan	21 450	(0,83)
8. Kamu	16 491	(0,86)
9. Kamu Timur	10 561	(0,82)
10. Kamu Utara	16 043	(0,81)
Dogyai	116 206	(0,86)

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Distrik <i>District</i>	Percentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(4)	(5)
1. Sukikai Selatan	3,75	4,92
2. Piyaiye	7,32	6,31
3. Mapia Barat	3,06	4,68
4. Mapia Tengah	9,48	5,47
5. Mapia	8,47	6,42
6. Dogiyai	12,38	124,09
7. Kamu Selatan	18,46	148,46
8. Kamu	14,19	212,51
9. Kamu Timur	9,09	132,01
10. Kamu Utara	13,81	173,12
Dogiyai	100,00	16,48

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Distrik District	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio
(1)	(6)
1. Sukikai Selatan	114,2
2. Piyaiye	117,3
3. Mapia Barat	117,2
4. Mapia Tengah	112,1
5. Mapia	106,6
6. Dogiyai	112,0
7. Kamu Selatan	111,1
8. Kamu	101,6
9. Kamu Timur	106,6
10. Kamu Utara	107,2
Dogyayi	109,3

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: Hasil SP2020 (September)/*The result of the 2020 Population Census (September)*

**Tabel
Table 3.1.2**

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2020
Population by Age Groups and Sex, 2020

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	4 086	3 975	8 061
5–9	6 717	5 968	12 685
10–14	4 504	3 703	8 207
15–19	4 675	3 989	8 664
20–24	5 278	5 044	10 322
25–29	7 063	6 924	13 987
30–34	5 808	5 885	11 693
35–39	5 532	5 163	10 695
40–44	4 827	4 290	9 117
45–49	3 372	3 010	6 382
50–54	3 402	3 278	6 680
55–59	2 208	1 757	3 965
60–64	1 447	1 288	2 735
65–69	917	643	1 560
70–74	533	383	916
75+	313	224	537
Dogiyai	60,682	55 524	116 206

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September) / *The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2020 Population Census (September)*

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 **Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dogiyai, 2020**
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Dogiyai Regency, 2020

Kegiatan Utama Main Activity	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/Economically Active	27 201	27 119	54 320
1. Bekerja/Working	27 088	27 119	54 207
2. Pengangguran Terbuka/Unemployment	113	-	113
II. Bukan Angkatan Kerja/Economically Inactive	4 994	6 565	11 559
1. Sekolah/Attending School	1 706	2 183	3 889
2. Mengurus Rumah Tangga/Housekeeping	2 613	3 352	5 965
3. Lainnya/Others	675	1 030	1 705
Jumlah/Total	32 195	33 684	65 879
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Unemployment Rate			
2020	0,41	-	0,21
2019	0,21	-	0,22
2018	2,45	-	1,26

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Dogiyai, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Dogiyai Regency, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Percentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	40 358	58	40 416	99,86
1	8 240	0	8 240	100,00
2	4 751	0	4 751	100,00
3	858	55	913	93,98
Jumlah/Total	54 207	113	54 320	99,79

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah <i>Total</i>	Percentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	7 671	48 087	84,05
1	3 189	11 429	72,10
2	634	5 385	88,23
3	65	978	93,35
Jumlah/Total	11 559	65 879	82,45

Catatan/Note:

- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School
- 1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
- 2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School
- 3. Perguruan Tinggi/Collage
- ² 1. Mencari pekerjaan/Looking for work
- 2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
- 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Hopeless of job
- 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Have a job in future start

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dogiyai, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Dogiyai Regency, 2020

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	11 279	10 318	21 597
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker</i>	12 150	4 038	16 188
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/ paid worker</i>	217	76	293
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	969	293	1 262
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	0	0	0
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	0	0	0
Jumlah/Total	2 473	12 394	14 867

Sumber/Souce: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4

Jumlah Pencari Kerja menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dogiyai, 2020
Number of Job Seeker by Educational Level and Sex in Dogiyai Regency, 2020

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>			
SMP Sederajat <i>Junior High School</i>			
SMA Sederajat <i>Senior High School</i>			
Diploma <i>Junioir College</i>			
Perguruan Tinggi <i>College</i>			
Kursus dan Lain-lain <i>Courses and Others</i>			
Jumlah/Total			
2020
2019
2018

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

Tabel 3.2.5

**Jumlah Pencari Kerja menurut Kategori Ketenagakerjaan
dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dogiyai, 2020**
**Number of Job Seeker by Employment Categories and Sex
in Dogiyai Regency, 2020**

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pencari Kerja <i>Job Seeker</i>			
Kesempatan Kerja <i>Job Chance</i>			
Pengangguran <i>Unemployment</i>			
Angkatan Kerja 15+ <i>Economically Active</i>			
Usia Kerja 15 - 64 <i>Work Aged 15 - 64</i>			
Jumlah/Total			
2020
2019
2018

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

3.3 CATATAN SIPIL CIVIL REGISTRATION

Tabel 3.3.1 **Jumlah Surat Nikah yang dikeluarkan Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2020**
Number of Marriage Certificates Issued by District in Dogiyai Regency, 2020

Distrik <i>District</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Uwapa			
2. Menou			
3. Dipa			
4. Yaur			
5. Teluk Umar			
6. Wanggar			
7. Dogiyai Barat			
8. Dogiyai			
9. Teluk Kimi			
10. Napan			
11. Makimi			
12. Wapoga			
13. Kepulauan Moora			
14. Siriwo			
15. Yaro			
Dogiyai			
2020
2019
2018

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

Tabel 3.3.2

Jumlah Akte Lahir yang dikeluarkan Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2020
Number of Birth Certificates Issued by District in Dogiyai Regency, 2020

Distrik District	Jenis Kelamin Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Uwapa			
2. Menou			
3. Dipa			
4. Yaur			
5. Teluk Umar			
6. Wanggar			
7. Dogiyai Barat			
8. Dogiyai			
9. Teluk Kimi			
10. Napan			
11. Makimi			
12. Wapoga			
13. Kepulauan Moora			
14. Siriwo			
15. Yaro			
Dogiyai			
2020
2019
2018

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

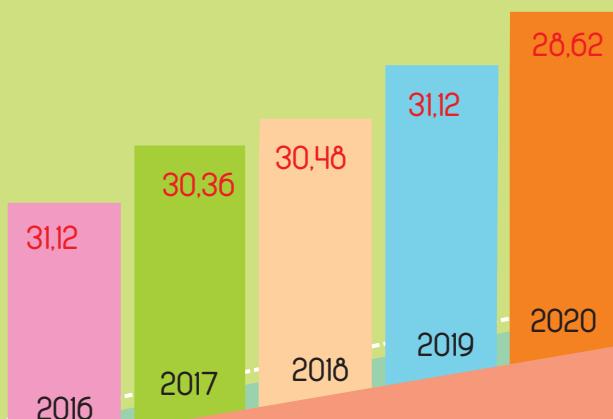
Jumlah tempat peribadatan di Kabupaten Dogiyai, 2020

Number of Worship Facilities in Dogiyai Regency, 2020



Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Dogiyai 2016 - 2020

Percentage of Poor People in Dogiyai Regency



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran
1. Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
6. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
7. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
8. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
9. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah
5. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
6. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
7. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
8. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
9. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas,*

yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

10. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
11. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
12. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
13. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
10. Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
11. Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
12. Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
13. Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

14. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
15. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasan, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
16. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum
14. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
15. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
16. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*

(diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

17. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
18. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)
17. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
18. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis,*

merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

22. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
23. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
24. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

22. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
23. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
24. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total Population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

25. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t
25. *Crime clock indicates the time interval of occurrence between one*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun lalu}} \times (\text{detik})$$

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

26. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian;
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

crime to another crime.

26. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);
4. The case was not the responsibility of police office;
5. The suspect died;
6. The case was out of date.

27. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976-1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.
28. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Jumlah sampel yang digunakan untuk penghitungan kemiskinan meningkat seiring peningkatan jumlah sampel yang digunakan oleh Susenas Modul Konsumsi. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2000 dan 2001 untuk level provinsi dan nasional didasarkan atas Susenas Kor. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2003 dan 2004 untuk level provinsi didasarkan atas Susenas Kor. Untuk provinsi-provinsi yang tidak dicakup dalam sampel Susenas pada tahun 2000-2002 dilakukan estimasi. Data tahun 2000 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh dan Maluku. Data tahun 2001 termasuk estimasi
27. *BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976-1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the results of the National Socioeconomic Survey (Susenas)-Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.*
28. *BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. The number of sample size used for calculating poverty incidence increases with The number of sample size used by Susenas-Consumption Module. The estimation of poverty incidence for provincial and national levels in 2000 and 2001 was based on Susenas-Core. The estimation of poverty incidence for provincial level in 2003 and 2004 was also based on Susenas-Core, while the estimation of the national level was based on the Susenas-Consumption Module Panel. For provinces that were not included in the implementation of Susenas during the period 2000-2002, the figures of poverty incidence was*

untuk Provinsi Aceh. Data tahun 2002 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh, Maluku, Maluku Utara, dan Papua.

estimated. Data in 2000 included the estimation for Aceh and Maluku Province. Data in 2001 included the estimation for Aceh Province. Data in 2002 included the estimation for Aceh, Maluku, Maluku Utara, and Papua Province.

- 29. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
- 30. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
- 31. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan
- 29. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
- 30. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
- 31. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for*

(GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

32. Ukuran Kemiskinan

- Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin. Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

clothing, education, health, and other basic individual needs.

32. Poverty Measures

- *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
- *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
- *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*
Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a= 0, 1, 2

z=Garis Kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$
q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah Penduduk

Jika a=0, diperoleh Head Count Index (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a= 0, 1, 2

z=the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q=the number of poor

n=the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2.

33. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
33. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

34. Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh angka harapan hidup saat lahir (e_0) yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat ditempuh oleh bayi yang baru lahir untuk hidup dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi. Pengetahuan diukur melalui indikator rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah. Rata-rata lama sekolah adalah rata-rata lamanya (tahun) penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Harapan lama sekolah didefinisikan sebagai lamanya (tahun) sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Standar hidup yang layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita disesuaikan yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli.
34. *A long and healthy life is measured by life expectancy at birth (e_0) that is defined as the number of years a newborn infant could expect to live if prevailing patterns of age-specific mortality rates at the time of birth were to stay the same throughout the infant's life. Knowledge is measured by mean years of schooling and expected years of schooling. Mean years of schooling is the average number of years education received by people ages 25 and older in their lifetime based on education attainment levels of the population converted into years of schooling based on theoretical durations of each level of education attended. Then, expected years of schooling is defined as the number of years schooling that a child of school entrance age can expect to receive if prevailing patterns of age-specific enrolment rates were to stay the same throughout the child's life. Decent standard of living is measured by consumption per capita indicator that is calculated using consumption per capita and purchasing power parity.*

ULASAN**DESCRIPTION****4.1. Pendidikan**

Tahun 2020, persentase penduduk usia 7-24 tahun di Kabupaten Dogiyai yang masih bersekolah ada sebanyak 42,42 persen. Sedangkan, sisanya sebanyak 16,02 persen dan 22,08 persen adalah penduduk yang tidak/belum pernah sekolah dan tidak sekolah lagi. Pada periode yang sama, Angka Partisipasi Murni (APM) di Kabupaten Dogiyai untuk tingkat Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI)/sederajat adalah sebesar 79,15 persen. Persentase ini semakin menurun pada setiap tingkatan pendidikan sehingga APM terendah terdapat pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah (MA)/sederajat sebesar 44,21 persen. Pola yang sama terjadi juga untuk Angka Partisipasi Kasar (APK) dimana APK SD/MI/sederajat adalah sebesar 91,94 persen dan menurun hingga APK SMA/SMK/MA/sederajat sebesar 76,63 persen.

4.2. Kesehatan

Pada tahun 2020, Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Dogiyai didominasi oleh Puskesmas sebanyak 1.568 unit. Sedangkan, jumlah rumah sakit di Kabupaten Dogiyai ada sebanyak 41 unit yang terletak ini Distrik Dogiyai. Selain itu, pada periode waktu yang sama, tenaga kesehatan di Kabupaten Dogiyai pada tahun 2020 didominasi oleh tenaga keperawatan sebanyak 5.744 orang.

4.1. Education

In 2020, the percentage of the population aged between 7 and 24 years old in Dogiyai Regency who were attending school was 42,42 percent. Meanwhile, the rest of them by 16,02 percent and 22,08 percent were people who never/not attending school yet and not attending school anymore. In a similar period, Net Enrollment Rate (NER) in Dogiyai Regency for primary school level was 79,15 percent. This percentage gradually decreased at every education level and reached the lowest at senior high school level by 44,21 percent. A similar pattern also occurred for Gross Enrolment Ratio (GER) that GER of primary school was 91,94 percent and it gradually decreased to GER of senior high school by 76,63 percent.

4.2. Health

In 2020, the sub-center public health facility dominated the health center unit in Dogiyai Regency by 1.146 units. Meanwhile, the number of hospital units in Dogiyai Regency was only 1 unit which is in Dogiyai District. Also, in a similar period, the nurse dominated the number of health personnel in Dogiyai Regency by 5.744 people.

Tahun 2020, sebanyak 41,52 persen perempuan pernah kawin berumur 15-49 tahun yang melahirkan anak lahir hidup dibantu proses kelahirannya oleh tenaga kesehatan. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Dogiyai, menunjukkan jumlah ibu hamil di Kabupaten Dogiyai pada tahun 2020 ada sebanyak 78.157 orang. Jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Terkait dengan kunjungan ibu hamil ke tenaga kesehatan, sebanyak 65,66 persen ibu hamil melakukan kunjungan K1 namun persentase ini menurun di kunjungan K4 menjadi 38,06 persen. Sebanyak 7,34 persen ibu hamil dinyatakan Kurang Energi Kronis (KEK) dan 26,88 persen mendapatkan asupan zat besi.

Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Kabupaten Dogiyai pada tahun 2020 ada sebanyak 332.840 pasangan. Secara lebih lanjut, jumlah peserta Keluarga Berencana (KB) aktif ada sebanyak 178.730 orang dimana sebagian besar peserta KB menggunakan alat suntikan yaitu sebanyak 87.560 orang. Sebaliknya Metode Operasi Pria (MOP) menjadi metode KB yang paling sedikit dilakukan oleh peserta KB yaitu sebanyak 431 orang.

4.3. Perumahan dan Lingkungan

Pada tahun 2020, sebanyak 82,30 persen rumah tangga di Kabupaten Dogiyai menempati bangunan dengan luas lantai 19 m² atau kurang. Sebaliknya, ada hanya 0,59 persen

In 2020, there was 41,52 percent of ever-married women aged between 15 and 49 years old delivering birth that was helped by the medical service for the birth process. However, in 2020, The Health Services of Dogiyai Regency recorded the number of pregnant women in Dogiyai Regency was 78.157 people. These numbers increased compared to previous years.

Regarding pregnancy visitation to health care, there was 65,66 percent of pregnant women attending the first visitation, but these numbers decreased in the fourth visitation to 38,06 percent. Also, there was 7,34 percent of pregnant women having chronic energy deficiency, and 26,88 percent got zinc supplements.

In 2020, the number of eligible couples in Dogiyai Regency was 332.840 couples. Meanwhile, the number of active family planning participants was 178.730 people whom most of them used the injection method by 87.560 people. On the contrary, vasectomy was the smallest contraception method which was used by the participant by 431 people.

4.3. Housing and Environment

In 2020, there was 82,30 percent of households in Dogiyai Regency occupying house with a floor area of 19 m² or less. On the contrast, there was 0,59 percent of the family holding house with floor area more than 100 m².

rumah tangga yang menempati bangunan dengan luas lantai lebih dari 100 m².

Jika ditinjau berdasarkan sumber air minum, pada tahun yang sama, sebanyak 28,02 persen rumah tangga di Kabupaten Dogiyai masih menggunakan mata air tak terlindung. Meskipun, sebanyak 26,28 persen rumah tangga juga telah menggunakan air dalam kemasan sebagai sumber air minum di rumah tangganya.

Secara lebih lanjut, Survei Sosial Ekonomi Nasional pada tahun 20120 mencatat sebanyak 44,48 persen rumah tangga telah menggunakan listrik PLN. Sebaliknya, masih ada sebanyak 27,63 persen rumah tangga yang belum menggunakan listrik di rumah tangganya.

4.4. Kriminalitas

Kepolisian Resor Dogiyai pada tahun 2020 mencatat ada sebanyak 3.735 tindak kejahatan di Kabupaten Dogiyai. Jumlah ini menurun dibandingkan tiga tahun terakhir. Secara lebih lanjut, tahun 2020 menjadi tahun dengan jumlah penyelesaian tertinggi yaitu 50,41 persen dalam tiga tahun terakhir.

4.5. Agama dan Sosial Lainnya

Kementerian Agama RI juga mencatat bahwa pada tahun 2020 ada sebanyak 4.463 pernikahan. Namun, ditahun yang sama, Mahkamah Agung mencatat ada sebanyak 1.326 talak dan cerai di Kabupaten Dogiyai.

Regarding the source of drinking water, in a similar year, there was 28,02 percent of household in Papua Province still using unprotected spring. However, there was 26,28 percent of the family also using bottled water as water drinking source in their houses.

In addition, in 2020 National Socioeconomic Survey recorded 44,48 percent of households used state electricity. On the contrast, there was 27,63 percent of families who had not used power in their house.

4.4. Crime

In 2020, Dogiyai Resrt Police Department recorded that there were 3.735 committed crimes in. However, these numbers decreased compared within the last three years. In a similar period, the percentage of crime clearance in Dogiyai was the highest within the previous three years by 50,41 percent.

4.5. Religion and Other Social Affairs

The Indonesian Ministry of Religion also noted that in 2020 there were 4.463 marriages. However, in the same year, the Supreme Court recorded 1.326 divorces in Dogiyai.

Meanwhile, the population structure, according to religion in Dogiyai Regency shows that most Papuans embrace

Sedangkan, struktur penduduk menurut agama di Kabupaten Dogiyai menunjukkan sebagian besar penduduk Dogiyai memeluk agama kristen protestan. Hal ini berpengaruh pada jumlah gereja protestan yang banyak ditemukan di Kabupaten Dogiyai yaitu sebanyak 4.907 bangunan.

4.6. Kemiskinan dan Pembangunan Manusia

Pada tahun 2020, Garis Kemiskinan (GK) di Kabupaten Dogiyai sebesar Rp. 603.458/kapita/bulan yang artinya jika seorang individu yang tinggal di Dogiyai memiliki pendapatan selama sebulan di bawah Rp. 603.458 maka dikategorikan sebagai penduduk miskin. Persentase penduduk miskin di Kabupaten Dogiyai pada tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 0,98 persen. Namun, jika dibandingkan dengan kondisi lima tahun terakhir yaitu pada tahun 2016, persentase penduduk miskin di Kabupaten Dogiyai mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar 1,62 persen.

Pada tahun 2020, capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Dogiyai mencapai 60,84. Pencapaian pembangunan manusia pada tingkat tingkat ini secara rata-rata telah berada pada angka provinsi Papua. Kategori IPM Dogiyai pada tingkat tersebut adalah kategori IPM sedang

Protestant Christianity. This structure affected the number of Protestant churches that were found in Papua Province with 4.907 buildings.

4.6. Poverty and Human Development

In 2020, the poverty line in Dogiyai Regency was Rp. 603.458/people/month, which means when a person who lived in Dogiyai area and had income below Rp. 603.458 then he/she was categorized as poor people. The percentage of poor people in Dogiyai Regency in S2020 decreased by 0,98 percent compared to 2019. Meanwhile, compared to the last five years, the percentage of poor people in Dogiyai Regency was decreased significantly by 1,62 percent to 2016.

In 2020, the performance of the Human Development Index (HDI) of Dogiyai Regency reached 60,84. The score of human development in Dogiyai Regency averagely was in the middle of Papua's HDI Average. Dogiyai Regency IPM's score was categorized of 'Middle IPM'.

**Gambar
Figures** 4.1

Jumlah Gedung Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Dogiyai, 2020

Number of Elementary Schools, Junior High Schools, Senior High Schools in Dogiyai Regency, 2020



Gambar 4.1

Sumber/Source : Dinas Pendidikan Kabupaten Dogiyai, Data Semester Ganjil/*Education Service of Dogiyai Regency, Odd Semester Data*

Gambar 4.2
Figures

**Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten
Dogiyai, 2016-2020**
***Human Development Index (HDI) in Dogiyai Regency,
2016-2020***



Sumber/Source : BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by District in Dogiyai Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Distrik District	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sukikai Selatan	-	-	-	-	-	-
2. Piyaiye	-	-	-	1	-	1
3. Mapia Barat	-	-	-	-	-	-
4. Mapia Tengah	-	-	-	-	-	-
5. Mapia	-	-	-	2	-	2
6. Dogiyai	-	-	-	1	-	1
7. Kamu Selatan	-	-	-	1	-	1
8. Kamu	-	-	-	5	-	5
9. Kamu Timur	-	-	-	1	-	1
10. Kamu Utara	-	-	-	6	-	6
Dogiyai	-	-	-	17	-	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Distrik <i>District</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Laki-Laki/Male		Perempuan/Female		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Sukikai Selatan	-	-	-	-	-	-
2. Piyaiye	-	-	-	-	-	-
3. Mapia Barat	-	-	-	-	-	-
4. Mapia Tengah	-	-	-	-	-	-
5. Mapia	-	-	-	-	-	-
6. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
7. Kamu Selatan	-	-	-	-	-	-
8. Kamu	-	-	-	7	-	7
9. Kamu Timur	-	-	-	-	-	-
10. Kamu Utara	-	-	-	-	-	-
Dogiyai	-	-	-	7	-	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Distrik <i>District</i>	Murid/Pupils					
	Laki-Laki/Male		Perempuan/Female		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Sukikai Selatan	-	-	-	-	-	-
2. Piyaiye	-	-	-	-	-	-
3. Mapia Barat	-	-	-	-	-	-
4. Mapia Tengah	-	-	-	-	-	-
5. Mapia	-	-	-	-	-	-
6. Dogiyai	-	36	-	35	-	71
7. Kamu Selatan	-	-	-	-	-	-
8. Kamu	-	139	-	144	-	283
9. Kamu Timur	-	-	-	-	-	-
10. Kamu Utara	-	23	-	18	-	41
Dogiyai	-	198	-	197	-	395

Catatan/*Note*: ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan Kabupaten Dogiyai, Data Semester Ganji/*Agency of Educations Dogiyai Regency Odd Semester Data*

Tabel 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by District in Dogiyai Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Distrik District	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020 (1)	2020/2021 (2)	2019/2020 (4)	2020/2021 (5)	2019/2020 (6)	2020/2021 (7)
1. Sukikai Selatan	-	-	-	-	-	-
2. Piyaiye	-	-	-	-	-	-
3. Mapia Barat	-	-	-	-	-	-
4. Mapia Tengah	-	-	-	-	-	-
5. Mapia	-	-	-	-	-	-
6. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
7. Kamu Selatan	-	-	-	-	-	-
8. Kamu	-	-	-	-	-	-
9. Kamu Timur	-	-	-	-	-	-
10. Kamu Utara	-	-	-	-	-	-
Dogiyai	-	-	-	-	-	-

Catatan/*Note*: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2019/2020 dan
2020/2021**

***Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by District in
Dogiyai Regency, 2019/2020 and 2020/2021***

Distrik <i>District</i>	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sukikai Selatan	4	4	1	1	5	5
2. Piyaiye	4	4	2	2	6	6
3. Mapia Barat	2	2	3	3	5	5
4. Mapia Tengah	3	3	4	4	7	7
5. Mapia	5	5	4	4	9	9
6. Dogiyai	-	-	4	4	4	4
7. Kamu Selatan	2	2	6	6	8	8
8. Kamu	3	3	3	3	6	6
9. Kamu Timur	2	2	4	4	6	6
10. Kamu Utara	1	1	7	7	8	8
Dogiyai	26	26	38	38	64	64

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Distrik <i>District</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Laki-Laki/Male		Perempuan/Female		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Sukikai Selatan	14	14	1	1	15	15
2. Piyaiye	25	24	3	3	28	27
3. Mapia Barat	20	20	2	2	22	22
4. Mapia Tengah	29	31	10	10	39	41
5. Mapia	37	35	15	15	52	50
6. Dogiyai	11	11	10	10	21	21
7. Kamu Selatan	18	17	6	6	24	23
8. Kamu	21	19	31	32	52	51
9. Kamu Timur	22	20	4	4	26	24
10. Kamu Utara	29	26	20	18	49	44
Dogiyai	226	217	102	101	328	318

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Distrik District	Murid/Pupils					
	Laki-Laki/Male		Perempuan/Female		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Sukikai Selatan	484	356	325	253	809	609
2. Piyaiye	793	781	635	652	1 428	1 433
3. Mapia Barat	774	773	481	488	1 255	1 261
4. Mapia Tengah	887	956	683	732	1 570	1 688
5. Mapia	1 263	1 271	988	1 000	2 251	2 271
6. Dogiyai	904	910	721	735	1.625	1 645
7. Kamu Selatan	972	1 071	801	898	1 773	1 969
8. Kamu	1 057	1 193	1 016	1 022	2 073	2 215
9. Kamu Timur	888	788	668	638	1 556	1 426
10. Kamu Utara	922	851	717	626	1 639	1 477
Dogiyai	8 944	8 950	7 035	7 044	15 979	15 994

Catatan/*Note*: ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacherSumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by District in Dogiyai Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Distrik District	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sukikai Selatan	-	-	-	-	-	-
2. Piyaiye	-	-	-	-	-	-
3. Mapia Barat	-	-	-	-	-	-
4. Mapia Tengah	-	-	-	-	-	-
5. Mapia	-	-	-	-	-	-
6. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
7. Kamu Selatan	-	-	-	-	-	-
8. Kamu	-	-	-	-	-	-
9. Kamu Timur	-	-	-	-	-	-
10. Kamu Utara	-	-	-	-	-	-
Dogiyai	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Distrik <i>District</i>	<i>Guru/Teachers</i>					
	<i>Laki-Laki/Male</i>		<i>Perempuan/Female</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Sukikai Selatan	-	-	-	-	-	-
2. Piyaiye	-	-	-	-	-	-
3. Mapia Barat	-	-	-	-	-	-
4. Mapia Tengah	-	-	-	-	-	-
5. Mapia	-	-	-	-	-	-
6. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
7. Kamu Selatan	-	-	-	-	-	-
8. Kamu	-	-	-	-	-	-
9. Kamu Timur	-	-	-	-	-	-
10. Kamu Utara	-	-	-	-	-	-
Dogiyai	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Distrik <i>District</i>	<i>Murid/Pupils</i>					
	<i>Laki-Laki/Male</i>		<i>Perempuan/Female</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Sukikai Selatan	-	-	-	-	-	-
2. Piyaiye	-	-	-	-	-	-
3. Mapia Barat	-	-	-	-	-	-
4. Mapia Tengah	-	-	-	-	-	-
5. Mapia	-	-	-	-	-	-
6. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
7. Kamu Selatan	-	-	-	-	-	-
8. Kamu	-	-	-	-	-	-
9. Kamu Timur	-	-	-	-	-	-
10. Kamu Utara	-	-	-	-	-	-
Dogiyai	-	-	-	-	-	-

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by District in Dogiyai Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Distrik <i>District</i>	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sukikai Selatan	-	-	-	-	-	-
2. Piyaiye	1	1	-	-	1	1
3. Mapia Barat	1	1	-	-	1	1
4. Mapia Tengah	2	2	-	-	2	2
5. Mapia	1	1	-	-	1	1
6. Dogiyai	1	1	-	-	1	1
7. Kamu Selatan	2	2	-	-	2	2
8. Kamu	1	1	1	1	2	2
9. Kamu Timur	1	1	-	-	1	1
10. Kamu Utara	1	1	1	1	2	2
Dogiyai	11	11	2	2	13	13

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Distrik <i>District</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Laki-Laki/Male		Perempuan/Female		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Sukikai Selatan	-	-	-	-	-	-
2. Piyaiye	3	4	2	2	5	6
3. Mapia Barat	3	3	2	2	5	5
4. Mapia Tengah	6	6	2	2	8	8
5. Mapia	7	6	6	6	13	12
6. Dogiyai	10	10	4	4	14	14
7. Kamu Selatan	14	13	1	1	15	14
8. Kamu	20	20	21	22	41	42
9. Kamu Timur	3	3	3	3	6	6
10. Kamu Utara	10	9	9	9	19	18
Dogiyai	76	74	50	51	126	125

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Distrik <i>District</i>	Murid/Pupils					
	Laki-Laki/ <i>Male</i>		Perempuan/ <i>Female</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Sukikai Selatan	-	-	-	-	-	-
2. Piyaiye	10	11	17	20	27	31
3. Mapia Barat	32	41	12	12	44	53
4. Mapia Tengah	125	135	78	80	203	215
5. Mapia	175	200	105	124	280	324
6. Dogiyai	127	185	90	129	217	314
7. Kamu Selatan	226	235	105	120	331	355
8. Kamu	383	391	317	381	700	772
9. Kamu Timur	41	180	33	124	74	304
10. Kamu Utara	195	290	140	199	335	489
Dogiyai	1 314	1 668	897	1 189	2 211	2 857

Catatan/*Note*: ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacherSumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by District in Dogiyai Regency , 2019/2020 and 2020/2021

Distrik <i>District</i>	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sukikai Selatan	-	-	-	-	-	-
2. Piyaiye	-	-	-	-	-	-
3. Mapia Barat	-	-	-	-	-	-
4. Mapia Tengah	-	-	-	-	-	-
5. Mapia	-	-	-	-	-	-
6. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
7. Kamu Selatan	-	-	-	-	-	-
8. Kamu	-	-	-	-	-	-
9. Kamu Timur	-	-	-	-	-	-
10. Kamu Utara	-	-	-	-	-	-
Dogiyai	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Distrik <i>District</i>	Guru/Teachers					
	Laki-Laki/Male		Perempuan/Female		Jumlah/Total	
	2019/2020 (1)	2020/2021 (8)	2019/2020 (10)	2020/2021 (11)	2019/2020 (12)	2020/2021 (13)
1. Sukikai Selatan	-	-	-	-	-	-
2. Piyaiye	-	-	-	-	-	-
3. Mapia Barat	-	-	-	-	-	-
4. Mapia Tengah	-	-	-	-	-	-
5. Mapia	-	-	-	-	-	-
6. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
7. Kamu Selatan	-	-	-	-	-	-
8. Kamu	-	-	-	-	-	-
9. Kamu Timur	-	-	-	-	-	-
10. Kamu Utara	-	-	-	-	-	-
Dogiyai	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Distrik <i>District</i>	Murid/Pupils					
	Laki-Laki/Male		Perempuan/Female		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Sukikai Selatan	-	-	-	-	-	-
2. Piyaiye	-	-	-	-	-	-
3. Mapia Barat	-	-	-	-	-	-
4. Mapia Tengah	-	-	-	-	-	-
5. Mapia	-	-	-	-	-	-
6. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
7. Kamu Selatan	-	-	-	-	-	-
8. Kamu	-	-	-	-	-	-
9. Kamu Timur	-	-	-	-	-	-
10. Kamu Utara	-	-	-	-	-	-
Dogiyai	-	-	-	-	-	-

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by District in Dogiyai Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Distrik District	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sukikai Selatan	-	-	-	-	-	-
2. Piyaiye	-	-	-	-	-	-
3. Mapia Barat	-	-	-	-	-	-
4. Mapia Tengah	-	-	-	-	-	-
5. Mapia	1	1	-	-	1	1
6. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
7. Kamu Selatan	-	-	-	-	-	-
8. Kamu	1	1	-	-	1	1
9. Kamu Timur	-	-	-	-	-	-
10. Kamu Utara	-	-	-	-	-	-
Dogyai	2	2	-	-	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Distrik <i>District</i>	<i>Guru¹/Teachers¹</i>					
	<i>Laki-Laki/Male</i>		<i>Perempuan/Female</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	<i>2019/2020</i>	<i>2020/2021</i>	<i>2019/2020</i>	<i>2020/2021</i>	<i>2019/2020</i>	<i>2020/2021</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Sukikai Selatan	-	-	-	-	-	-
2. Piyaiye	-	-	-	-	-	-
3. Mapia Barat	-	-	-	-	-	-
4. Mapia Tengah	-	-	-	-	-	-
5. Mapia	9	9	13	11	22	20
6. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
7. Kamu Selatan	-	-	-	-	-	-
8. Kamu	9	7	11	9	20	16
9. Kamu Timur	-	-	-	-	-	-
10. Kamu Utara	-	-	-	-	-	-
Dogyai	18	36	24	16	42	51

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Distrik <i>District</i>	Murid/Pupils					
	Laki-Laki/Male		Perempuan/Female		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Sukikai Selatan	-	-	-	-	-	-
2. Piyaiye	-	-	-	-	-	-
3. Mapia Barat	-	-	-	-	-	-
4. Mapia Tengah	-	-	-	-	-	-
5. Mapia	50	60	38	47	88	107
6. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
7. Kamu Selatan	-	-	-	-	-	-
8. Kamu	218	236	144	167	362	403
9. Kamu Timur	-	-	-	-	-	-
10. Kamu Utara	-	-	-	-	-	-
Dogyai	268	296	182	214	450	510

Catatan/*Note*: ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacherSumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by District in Dogiyai Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Distrik District	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sukikai Selatan	-	-	-	-	-	-
2. Piyaiye	-	-	-	-	-	-
3. Mapia Barat	-	-	-	-	-	-
4. Mapia Tengah	-	-	-	-	-	-
5. Mapia	-	-	-	-	-	-
6. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
7. Kamu Selatan	-	-	-	-	-	-
8. Kamu	1	1	-	-	1	1
9. Kamu Timur	-	-	-	-	-	-
10. Kamu Utara	-	-	1	1	1	1
Dogiyai	1	1	1	1	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Distrik <i>District</i>	<i>Guru¹/Teachers¹</i>					
	<i>Laki-Laki/Male</i>		<i>Perempuan/Female</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Sukikai Selatan	-	-	-	-	-	-
2. Piyaiye	-	-	-	-	-	-
3. Mapia Barat	-	-	-	-	-	-
4. Mapia Tengah	-	-	-	-	-	-
5. Mapia	-	-	-	-	-	-
6. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
7. Kamu Selatan	-	-	-	-	-	-
8. Kamu	7	5	7	7	14	12
9. Kamu Timur	-	-	-	-	-	-
10. Kamu Utara	18	18	1	1	19	19
Dogiyai	25	23	8	8	33	31

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Distrik District	Murid/Pupils					
	Laki-Laki/Male		Perempuan/Female		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Sukikai Selatan	-	-	-	-	-	-
2. Piyaiye	-	-	-	-	-	-
3. Mapia Barat	-	-	-	-	-	-
4. Mapia Tengah	-	-	-	-	-	-
5. Mapia	-	-	-	-	-	-
6. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
7. Kamu Selatan	-	-	-	-	-	-
8. Kamu	47	70	29	26	76	96
9. Kamu Timur	-	-	-	-	-	-
10. Kamu Utara	185	189	127	144	312	333
Dogiyai	232	259	156	170	388	429

Catatan/*Note*: 1 Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 2020/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to 2020*

Tabel 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by District in Dogiyai Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Distrik District	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sukikai Selatan	-	-	-	-	-	-
2. Piyaiye	-	-	-	-	-	-
3. Mapia Barat	-	-	-	-	-	-
4. Mapia Tengah	-	-	-	-	-	-
5. Mapia	-	-	-	-	-	-
6. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
7. Kamu Selatan	-	-	-	-	-	-
8. Kamu	-	-	-	-	-	-
9. Kamu Timur	-	-	-	-	-	-
10. Kamu Utara	-	-	-	-	-	-
Dogiyai	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Distrik <i>District</i>	Guru/Teachers					
	Laki-Laki/Male		Perempuan/Female		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Sukikai Selatan	-	-	-	-	-	-
2. Piyaiye	-	-	-	-	-	-
3. Mapia Barat	-	-	-	-	-	-
4. Mapia Tengah	-	-	-	-	-	-
5. Mapia	-	-	-	-	-	-
6. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
7. Kamu Selatan	-	-	-	-	-	-
8. Kamu	-	-	-	-	-	-
9. Kamu Timur	-	-	-	-	-	-
10. Kamu Utara	-	-	-	-	-	-
Dogiyai	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Distrik <i>District</i>	Murid/Pupils					
	Laki-Laki/Male		Perempuan/Female		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Sukikai Selatan	-	-	-	-	-	-
2. Piyaiye	-	-	-	-	-	-
3. Mapia Barat	-	-	-	-	-	-
4. Mapia Tengah	-	-	-	-	-	-
5. Mapia	-	-	-	-	-	-
6. Dogiyai	-	-	-	-	-	-
7. Kamu Selatan	-	-	-	-	-	-
8. Kamu	-	-	-	-	-	-
9. Kamu Timur	-	-	-	-	-	-
10. Kamu Utara	-	-	-	-	-	-
Dogiyai	-	-	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.10

Jumlah Kampung¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Distrik dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Dogiyai, 2018–2020
Number of Villages¹/Urban Villages Having Educational Facilities by District and Educational Level in Dogiyai Regency, 2018–2020

Distrik District	SD Primary School		
	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)
1. Sukikai Selatan	3	4	4
2. Piyaiye	7	8	8
3. Mapia Barat	3	4	4
4. Mapia Tengah	7	6	7
5. Mapia	5	7	7
6. Dogiyai	5	5	5
7. Kamu Selatan	5	5	3
8. Kamu	5	5	3
9. Kamu Timur	4	-	5
10. Kamu Utara	8	7	8
Dogiyai	52	51	54

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Distrik District	SMP Junior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Sukikai Selatan	-	-	-
2. Piyaiye	-	1	1
3. Mapia Barat	1	1	1
4. Mapia Tengah	3	2	2
5. Mapia	1	1	1
6. Dogiyai	1	1	1
7. Kamu Selatan	3	2	-
8. Kamu	1	1	1
9. Kamu Timur	1	-	1
10. Kamu Utara	2	2	2
Dogiyai	13	11	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

<i>Distrik District</i>	<i>SMA Senior High School</i>		
	<i>2018</i>	<i>2019</i>	<i>2020</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Sukikai Selatan	-	-	-
2. Piyaiye	-	-	-
3. Mapia Barat	-	-	-
4. Mapia Tengah	-	-	-
5. Mapia	1	1	1
6. Dogiyai	-	-	-
7. Kamu Selatan	1	-	-
8. Kamu	1	2	2
9. Kamu Timur	-	-	-
10. Kamu Utara	-	-	-
Dogiyai	3	3	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Distrik District	SMK Vocational School		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Sukikai Selatan	-	-	-
2. Piyaiye	-	-	-
3. Mapia Barat	-	-	-
4. Mapia Tengah	-	-	-
5. Mapia	-	1	1
6. Dogiyai	-	-	-
7. Kamu Selatan	-	-	-
8. Kamu	1	1	2
9. Kamu Timur	-	-	-
10. Kamu Utara	1	-	-
Dogiyai	2	2	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Distrirk District	Perguruan Tinggi University		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Sukikai Selatan	-	-	-
2. Piyaiye	-	-	-
3. Mapia Barat	-	-	-
4. Mapia Tengah	-	-	-
5. Mapia	-	-	-
6. Dogiyai	-	-	-
7. Kamu Selatan	-	-	-
8. Kamu	-	1	1
9. Kamu Timur	-	-	-
10. Kamu Utara	-	-	-
Dogiyai	-	1	1

Catatan/*Note*: ¹ Kampung pada tabel ini adalah selevel desa dan termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Dogiyai, 2019 dan 2020

Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Dogiyai Regency, 2019 and 2020

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2019 (1)	2020 (2)	2019 (3)	2020 (4)
SD/MI/Sederajat <i>Primary School</i>				
SMP/MTs/ Sederajat <i>Lower Secondary School</i>				
SMA/SMK/MA/Sederajat <i>Upper Secondary School</i>				

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Dogiyai, 2019 dan 2020
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Dogiyai Regency, 2019 and 2020

Kelompok Umur Age Group	2019		2020
	(1)	(2)	
15–19			
20–24			
25–29			
30–34			
35–39			
40–44			
45–49			
50+			
Jumlah/Total			
15–24			
15–44			
15+			
45+			

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN
HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Kampung¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2018–2020**
Number of Villages¹/Urban Villages Having Health Facilities by District in Dogiyai Regency, 2018–2020

Distrik District	Rumah Sakit Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sukikai Selatan	-	-	-
2. Piyaiye	-	-	-
3. Mapia Barat	-	-	-
4. Mapia Tengah	-	-	-
5. Mapia	-	-	-
6. Dogiyai	-	-	-
7. Kamu Selatan	-	-	-
8. Kamu	-	-	1
9. Kamu Timur	-	-	-
10. Kamu Utara	-	-	1
Dogiyai	-	-	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Distrik District (1)	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2018 (5)	2019 (6)	2020 (7)
1. Sukikai Selatan	-	-	-
2. Piyaiye	-	-	-
3. Mapia Barat	-	-	-
4. Mapia Tengah	-	-	-
5. Mapia	-	-	-
6. Dogiyai	-	-	-
7. Kamu Selatan	-	-	-
8. Kamu	-	-	-
9. Kamu Timur	-	-	-
10. Kamu Utara	-	-	-
Dogiyai	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Distrik <i>District</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Sukikai Selatan	-	-	-
2. Piyaiye	-	-	-
3. Mapia Barat	-	-	-
4. Mapia Tengah	-	-	2
5. Mapia	-	-	-
6. Dogiyai	-	-	-
7. Kamu Selatan	-	-	-
8. Kamu	-	-	-
9. Kamu Timur	-	-	-
10. Kamu Utara	-	-	-
Dogiyai	-	-	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Distrik District	Puskesmas Public Health Center		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Sukikai Selatan	-	1	1
2. Piyaiye	2	1	1
3. Mapia Barat	1	1	1
4. Mapia Tengah	1	1	2
5. Mapia	-	1	1
6. Dogiyai	2	1	1
7. Kamu Selatan	1	-	-
8. Kamu	-	2	2
9. Kamu Timur	1	-	1
10. Kamu Utara	1	1	1
Dogiyai	9	9	11

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Distrik District	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Sukikai Selatan	2	-	-
2. Piyaiye	-	3	3
3. Mapia Barat	2	2	4
4. Mapia Tengah	3	2	4
5. Mapia	-	1	1
6. Dogiyai	1	2	2
7. Kamu Selatan	2	1	-
8. Kamu	1	5	4
9. Kamu Timur	-	-	-
10. Kamu Utara	1	1	1
Dogiyai	12	17	19

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Distrik District	Apotek Pharmacy		
	2018	2019	2020
(1)	(17)	(18)	(19)
1. Sukikai Selatan	-	-	-
2. Piyaiye	-	-	-
3. Mapia Barat	-	-	-
4. Mapia Tengah	-	-	-
5. Mapia	-	-	-
6. Dogiyai	-	-	-
7. Kamu Selatan	-	-	-
8. Kamu	1	1	1
9. Kamu Timur	-	-	-
10. Kamu Utara	-	-	-
Dogiyai	1	1	1

Catatan/*Note*: ¹ Kampung pada tabel ini adalah selevel desa dan termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2020
Table 4.2.2 Number of Health Human Resources by District in Dogiyai Regency, 2020

District <i>District</i>	Dokter ¹ <i>Doctor</i> ¹	Dokter Gigi ² <i>Dentist</i> ²	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Tenaga kefarmasian <i>Pharmacist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sukikai Selatan					
2. Piyaiye					
3. Mapia Barat					
4. Mapia Tengah					
5. Mapia					
6. Dogiyai					
7. Kamu Selatan					
8. Kamu					
9. Kamu Timur					
10. Kamu Utara					
Dogiyai					

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Distrik District	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health worker</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan <i>Enviromental Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Ahli Teknologi Laboratorium Medik <i>Medical Laboratory Technician</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Sukikai Selatan				
2. Piyaiye				
3. Mapia Barat				
4. Mapia Tengah				
5. Mapia				
6. Dogiyai				
7. Kamu Selatan				
8. Kamu				
9. Kamu Timur				
10. Kamu Utara				
Dogiyai				

Catatan/*Note*: ¹Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/*Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner*

²Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/*Doctor in this table include dentist dan dentist specialist*

Sumber/*Source*: ...

Tabel 4.2.3

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2019 dan 2020
Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by District in Dogiyai Regency, 2019 and 2020

Distrik <i>District</i>	Rumah Sakit Umum <i>General Hospital</i>		Rumah Sakit Khusus <i>Specialized Hospital</i>		
	2019	2020	2019	2020	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sukikai Selatan					
2. Piyaiye					
3. Mapia Barat					
4. Mapia Tengah					
5. Mapia					
6. Dogiyai					
7. Kamu Selatan					
8. Kamu					
9. Kamu Timur					
10. Kamu Utara					
Dogyai					

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Distrik <i>District</i>	Puskesmas¹ Rawat Inap <i>Public Health Center¹ with Inpatient Care</i>		Puskesmas¹ Non Rawat Inap <i>Public Health Center¹ without Inpatient Care</i>	
	2019 (1)	2020 (6)	2019 (8)	2020 (9)
1. Sukikai Selatan				
2. Piyaiye				
3. Mapia Barat				
4. Mapia Tengah				
5. Mapia				
6. Dogiyai				
7. Kamu Selatan				
8. Kamu				
9. Kamu Timur				
10. Kamu Utara				
Dogiyai				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Distrik <i>District</i>	Klinik Pratama <i>Primary Clinic</i>		Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	
	2019 (1)	2020 (10)	2019 (12)	2020 (13)
1. Sukikai Selatan			-	
2. Piyaiye			7	
3. Mapia Barat			-	
4. Mapia Tengah			9	
5. Mapia			-	
6. Dogiyai			9	
7. Kamu Selatan			6	
8. Kamu			7	
9. Kamu Timur			1	
10. Kamu Utara			9	
Dogiyai			48	

Catatan/*Note*: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/*Registered Public Health Center*Sumber/*Source*: ...

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1

Jumlah Penduduk Menurut Distrik dan Agama yang Dianut di Kabupaten Dogiyai, 2020
Population by District and Religion in Dogiyai Regency, 2020

Distrik District	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sukikai Selatan						
2. Piyaiye						
3. Mapia Barat						
4. Mapia Tengah						
5. Mapia						
6. Dogiyai						
7. Kamu Selatan						
8. Kamu						
9. Kamu Timur						
10. Kamu Utara						
Dogyai						

Catatan/*Note*: ...
 Sumber/*Source*: ...

**Tabel
Table 4.3.2**

**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Distrik di
Kabupaten Dogiyai, 2020**
**Number of Places of Worship by District in Dogiyai Regency,
2020**

Distrik <i>District</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Pray Room</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sukikai Selatan						
2. Piyaiye						
3. Mapia Barat						
4. Mapia Tengah						
5. Mapia						
6. Dogiyai						
7. Kamu Selatan						
8. Kamu						
9. Kamu Timur						
10. Kamu Utara						
Dogyai						

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

Tabel 4.3.3

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2018–2020**
**Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²
by District in Dogiyai Regency, 2018–2020**

Distrik <i>District</i>	Banjir/Flood		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sukikai Selatan	-	-	-
2. Piyaiye	1	1	-
3. Mapia Barat	1	1	4
4. Mapia Tengah	6	6	5
5. Mapia	6	6	-
6. Dogiyai	7	7	5
7. Kamu Selatan	12	12	11
8. Kamu	2	-	-
9. Kamu Timur	-	5	6
10. Kamu Utara	6	-	-
Dogyai	41	31	31

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Distrik <i>District</i> (1)	Gempa Bumi/<i>Earthquake</i>		
	2018 (5)	2019 (6)	2020 (7)
1. Sukikai Selatan	-	-	-
2. Piyaiye	7	-	2
3. Mapia Barat	-	-	-
4. Mapia Tengah	-	-	-
5. Mapia	-	-	-
6. Dogiyai	2	-	-
7. Kamu Selatan	-	-	-
8. Kamu	-	-	-
9. Kamu Timur	-	-	-
10. Kamu Utara	-	-	-
Dogiyai	9	-	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Distrik District	Tanah Longsor/Landslide		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Sukikai Selatan	1	-	-
2. Piyaiye	1	8	3
3. Mapia Barat	1	-	4
4. Mapia Tengah	7	1	9
5. Mapia	6	-	-
6. Dogiyai	3	-	-
7. Kamu Selatan	-	-	-
8. Kamu	-	-	-
9. Kamu Timur	-	-	2
10. Kamu Utara	2	2	-
Dogiyai	21	11	18

Catatan/*Note*:

¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/*Occured during the last one year before the enumeration years*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Dogiyai, 2013–2020
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Dogiyai Regency, 2013–2020

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) <i>Poverty Line (rupiah/capita/month)</i>	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) <i>Number of Poor People (thousand)</i>	Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor People</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	345 421	28,93	32,25
2014	349 726	26,55	29,10
2015	385 923	26,68	29,10
2016	427 149	29,15	31,12
2017	417 762	28,17	30,36
2018	477 674	29,32	30,48
2019	492 905	30,37	31,12
2020	512 654	28,31	28,62

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2

**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan
Kemiskinan di Kabupaten Dogiyai, 2013–2020**
**Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Dogiyai
Regency, 2013–2020**

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>	Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>
(1)	(2)	(3)
2013	4,61	0,94
2014	4,51	1,02
2015	7,72	3,00
2016	9,30	3,78
2017	4,84	1,22
2018	5,75	1,53
2019	6,30	1,82
2020	5,55	1,86

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Produksi Tanaman Bahan Makanan Menurut Jenis Tanaman (Ton), 2020

Production of Food Crops by Type of Crops (Ton), 2020



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi merupakan hasil perkalian antara luas panen dan produktivitas.</p> <p>2. Data luas panen padi tahun 2019 dihitung dengan metode Kerangka Sampel Area (KSA), menggantikan metode pengumpulan data luas panen padi yang sebelumnya, yaitu metode eye estimate yang dikumpulkan melalui pelaporan data Statistik Pertanian (SP) oleh Kepala Cabang Dinas (KCD) Kecamatan.</p> <p>3. Angka produktivitas padi diperoleh melalui survei ubinan pada plot berukuran 2,5 m x 2,5 m dalam bentuk produksi Gabah Kering Panen (GKP) yang dikonversikan menjadi Gabah Kering Giling (GKG) berdasarkan angka konversi GKP ke GKG hasil Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2019.</p> <p>4. Angka produksi setara beras diperoleh melalui hasil perkalian antara produksi padi dengan angka konversi GKG ke beras hasil Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018.</p> | <p>1. <i>The main data of food crops collected by BPS-Statistics Indonesia are harvested area and productivity (yield per hectare). Production is the result of multiplication between harvested area and productivity.</i></p> <p>2. <i>The calculation of paddy harvested area data was carried out by the Area Sampling Frame (ASF) method in 2019. The method replaced the previous one, namely the eye estimate method by which the data were collected through reporting on Agricultural Statistics data (called SP for Statistik Pertanian) by the Agricultural Extension Officer (called KCD for Kepala Cabang Dinas) of Sub-district.</i></p> <p>3. <i>The paddy productivity (yield) figures are obtained through a crop cutting survey on plots sized of 2.5m x 2.5m in the form of harvest unhusked paddy (called GKP for Gabah Kering Panen) converted into dry unhusked paddy (called GKG for Gabah Kering Giling) using conversion rates based on the Paddy to Rice Conversion Survey in 2019.</i></p> <p>4. <i>The rice production figures were obtained through the multiplication of paddy production with the conversion rates from GKG to polished rice resulted from the Paddy to Rice</i></p> |
|--|---|

- Conversion Survey in 2018.
5. Data produksi palawija (termasuk jagung dan kedelai) terakhir dirilis pada tahun 2015. Sejak tahun 2016, BPS sudah tidak merilis lagi data produksi palawija karena metode pengumpulan luas panen metode palawija masih menggunakan metode lama, yaitu eye estimate, yang diduga sudah tidak akurat untuk pengumpulan data luas panen.
 6. Data luas baku lahan sawah yang digunakan sebagai dasar penghitungan luas panen adalah Luas Baku Lahan Sawah Nasional terbaru berdasarkan Ketetapan Menteri ATR/Kepala BPN-RI No. 399/Kep-23.3/X/2018 tanggal 8 Oktober 2018.
 7. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.
 8. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:
 - a. SPH-SBS digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
 - b. SPH-BST digunakan untuk data tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.
 5. *Data on secondary food crops (including maize and soybeans) were last released in 2015. Since 2016, BPS-Statistics Indonesia has not released production data on secondary food crops anymore because the harvested area collection used the old method, which was suspected to be inaccurate for data collection of harvested area.*
 6. *The wetland area used as the basis for calculating the harvested area is the latest National Wetland Area based on the Decree of the Agrarian Affairs and Spatial Planning Minister/Chief of National Land Agency No. 399/Kep-23.3/X/2018 October 8, 2018.*
 7. *The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture.*
 8. *The Questionnaire used to collect the Agricultural Survey for Horticulture data are:*
 - a. SPH-SBS used for data on seasonal vegetable and fruit plants.*
 - b. SPH-BST used for data on annual fruit and vegetable plants.*

- c. SPH-TBF digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
- d. SPH-TH digunakan untuk data tanaman hias.
9. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulan untuk SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH oleh KCD.
10. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
- a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.
 - b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun dan berbatang lunak. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.
11. Tanaman buah-buahan dan
- c. *SPH-TBF used for data on medicinal plants.*
- d. *SPH-TH used for data on ornamental plants.*
9. *The method used in this survey is complete enumeration for all of sub districts in Indonesia and reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension workers.*
10. *Seasonal vegetable and fruit plants*
- a. *Seasonal vegetable plants are used/consumed as vegetables, which are the sources of vitamin, mineral, etc that are aged less than 1 year. In general, parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.*
 - b. *Seasonal fruit plants are plants that produce fresh fruit as a sources of vitamin, mineral, etc that aged less than 1 year and soft trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*
11. *Annual fruit and vegetable plants*

sayuran tahunan

- a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih dan berbatang keras. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.
- b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.

12. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman, seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
13. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
14. Data yang dikumpulkan dalam

a. *Annual fruit plants are plants that produce fresh fruit as sources of vitamin, mineral, etc that are aged more than 1 year and hard trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*

b. *Annual vegetable plants are plants used as vegetables as sources of vitamin, mineral, etc that is aged more than 1 year. In general, the parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.*

12. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine, cosmetics, and health. It is consumed from part of the plant, such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.*
13. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
14. *The Agriculture Survey for*

SPH mencakup: data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir, dan harga jual petani.

Horticulture collects the information on the planted area, harvested area (for annual fruits is the number of production plant), production, damaged area, plant area in the end of period, and price on the farm-gate level.

15. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
16. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
 - a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 - b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabai besar,
15. *Harvested area is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
16. *Harvested area of vegetables: area of entirely harvested/demolished plant and plant that is harvested several times/undemolished.*
 - a. *Entirely harvested/demolished plants are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, wlech onion, potato, cabbage, cauliflower, chinese cabbage, carrots, radish, and red beans.*
 - b. *Plants that are harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yarld long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, green beans, cucumber, chayote,*

- cabai rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan bleawah.
- kangkong, spinach, melon, watermelon, and cantalaupe.
17. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
17. Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
18. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS per triwulanan secara lengkap dengan pencacahan ke perusahaan untuk komoditas kelapa sawit, karet, teh, dan tebu. Untuk komoditas kelapa, kopi, kakao, cengkeh, kapuk, dan tembakau, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat untuk semua komoditas diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian.
18. Data on estates are collected by the BPS-Statistics Indonesia every three months on complete basis with direct enumeration of estates for oil palm, rubber, tea, and sugarcane. Data on coconut, coffee, cocoa, clove, kapok, and tobacco, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates, Ministry of Agriculture.
19. Perkebunan Besar adalah perkebunan yang diselenggarakan atau dikelola secara komersial oleh perusahaan yang berbadan hukum. Perkebunan besar terdiri atas Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS) Nasional/Asing.
19. Estates are a plantations organized or managed commercially by companies with legal entities. Estates comprise of Government Plantation and Private Plantations.
20. Penghitungan luas tanaman
20. Planted areas of estates refer to

perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

condition at the end of the year and exclude areas less than 5 hectares.

21. Bentuk produksi perkebunan adalah: karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
22. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
23. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Penunjukan
21. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
22. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Environment and Forestry.*
23. *Forest Area is a specific territory determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest. Indonesian forest area is determined by the Minister of Environment and Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based*

Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemanfaatan antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK). Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning and Forest Land Use by Concensus. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal, and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area and Nature Conservation Area.

24. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
25. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan, yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
26. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan
24. A *Sanctuary Reserve Area* is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.
25. A *Nature Conservation area* is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.
26. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest, and Production Forest.

Lindung, dan Hutan Produksi.

- 27. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
- 28. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
- 29. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
- 30. Hutan Konservasi terdiri dari:
 - 1. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
 - 2. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA).
- 31. Lahan Kritis
Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya sehingga
- 27. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
- 28. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
- 29. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
- 30. *Conservation Forest is divided into:*
 1. *Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
 2. *Nature conservation area consists of National Park, Grand Forest Park, Nature Recreation Park.*
- 31. *Critical Lands*
Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control,

kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

nutrient cycling, micro climate regulator, and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

32. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.
33. Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam
Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
*Commercial Utilization of Timber in Natural Forest
Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
34. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada Hutan Alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi
The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of

yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

35. Kayu Bulat adalah produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
36. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
37. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer di bagian luarnya, sedangkan di bagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian
35. *Log is the main product of commercial forest operation. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires, land clearing activities, industrial forest plantation, and community forest.*
36. *Sawn Timber constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
37. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to*

di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

38. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2018 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.780.
39. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.
38. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS-Statistics Indonesia. This survey is a complete enumeration on all slaughtering houses and abattoirs in Indonesia. There are 4,780 covered in 2018.
39. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture, Ministry of Marine Affairs and Fisheries. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

jaring apung, dan sawah.

40. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
40. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.
41. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
41. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

ULASAN**DESCRIPTION****5.1. Tanaman Pangan**

Data tanaman pangan di Kabupaten Dogiyai belum bisa ditampilkan karena belum tersedia data tanaman pangan di Kabupaten Dogiyai.

5.1. Food Crops

Data on food crops in Dogiyai Regency cannot be displayed because there is no food crops data available in Dogiyai Regency.

5.2. Hortikultura

Data hortikultura di Kabupaten Dogiyai belum bisa ditampilkan karena belum tersedia data hortikultura di Kabupaten Dogiyai.

5.2. Horticulture

Data on horticulture conditions in Dogiyai Regency cannot be displayed because there is no horticulture data available in Dogiyai Regency.

5.3. Perkebunan

Data perkebunan di Kabupaten Dogiyai belum bisa ditampilkan karena belum tersedia data perkebunan di Kabupaten Dogiyai.

5.3. Estate Crops

Data on estate crops conditions in Dogiyai Regency cannot be displayed because there is no estate crops data available in Dogiyai Regency.

5.4. Kehutanan

Data kehutanan di Kabupaten Dogiyai belum bisa ditampilkan karena belum tersedia data kehutanan di Kabupaten Dogiyai.

5.4. Forestry

Data on forestry conditions in Dogiyai Regency cannot be displayed because there is no forestry data available in Dogiyai Regency.

5.5. Peternakan

Data peternakan di Kabupaten Dogiyai belum bisa ditampilkan karena belum tersedia data peternakan di Kabupaten Dogiyai.

5.5. Animal Husbandry

Data on animal husbandry conditions in Dogiyai Regency cannot be displayed because there is no weather data available in Dogiyai Regency.

5.6. Perikanan

Data perikanan di Kabupaten Dogiyai belum bisa ditampilkan karena belum tersedia data perikanan di Kabupaten Dogiyai.

5.6. Fisheries

Data on fisheries conditions in Dogiyai Regency cannot be displayed because there is no fisheries data available in Dogiyai Regency.

Gambar 5.1
Figures

Produktivitas Padi¹ Menurut Distrik di Kabupaten

Dogiyai (ha), 2020

Productivity of Paddy by District in Dogiyai Regency (ha), 2020



Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi gabah kering giling/ *The production is in term of dry unhusked paddy*

Sumber/Source: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/ *BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey*

Gambar
Figures 5.2

Produksi Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Dogiyai (kuintal), 2020
Production of Seasonal Vegetables by Kind of Plant in Dogiyai Regency (quintal), 2020



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Gambar 5.3
Figures

Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Dogiyai (ekor), 2020¹
Livestock Population by Kind of Livestock in Dogiyai Regency (heads), 2020¹



Catatan/Note: ¹ Data Sementara

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Papua/ Animal husbandry and animal health services Papua province

**Gambar
Figures** 5.4

**Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas di Kabupaten
Dogiyai (ekor), 2020¹**
**Poultry Population by Kind of Poultry in Dogiyai Regency
(heads), 2020¹**



Catatan/Note: ¹ Data Sementara

Sumber/Source: Dinas Peternakan Kabupaten Dogiyai/ Animal husbandry services of Dogiyai Regency

Gambar 5.5
Figures

Produksi Daging Ternak Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Dogiyai (kg), 2020¹
Meat Production by Kind of Livestock in Dogiyai Regency (kg), 2020¹



Catatan/Note: ¹ Data Sementara

Sumber/Source: Dinas Peternakan Kabupaten Dogiyai/ Animal husbandry services of Dogiyai Regency

Gambar 5.6
Figures

Produksi Daging Unggas Menurut Jenis Unggas di Kabupaten Dogiyai (kg), 2020¹
Poultry Meat Production by Kind of Poultry in Dogiyai Regency (kg), 2020¹



Catatan/*Note*: ¹ Data Sementara

Sumber/*Source*: Dinas Peternakan Kabupaten Dogiyai/ Animal husbandry services of Dogiyai Regency

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Dogiyai (ha), 2019 dan 2020
Harvested Area of Vegetables by District and Kind of Plant in Dogiyai Regency (ha), 2019 and 2020

Distrik District	Bawang Merah <i>Shallot</i>		Cabai Besar <i>Chili/Big Chili</i>	
	2019 (2)	2020 ^x (3)	2019 (4)	2020 ^x (5)
1. Sukikai Selatan				
2. Piyaiye				
3. Mapia Barat				
4. Mapia Tengah				
5. Mapia				
6. Dogiyai				
7. Kamu Selatan				
8. Kamu				
9. Kamu Timur				
10. Kamu Utara				
Dogiyai				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Distrik <i>District</i>	Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>		Kentang <i>Potato</i>	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sukikai Selatan				
2. Piyaiye				
3. Mapia Barat				
4. Mapia Tengah				
5. Mapia				
6. Dogiyai				
7. Kamu Selatan				
8. Kamu				
9. Kamu Timur				
10. Kamu Utara				
Dogiyai				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Distrik District	Kubis <i>Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>	
	2019	2020^x	2019	2020^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Sukikai Selatan				
2. Piyaiye				
3. Mapia Barat				
4. Mapia Tengah				
5. Mapia				
6. Dogiyai				
7. Kamu Selatan				
8. Kamu				
9. Kamu Timur				
10. Kamu Utara				
Dogiyai				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Distrik District	Bawang Putih Garlic		Komoditas daerah		Komoditas daerah	
	2019	2020^x	2019	2020^x	2019	2020^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Sukikai Selatan						
2. Piyaiye						
3. Mapia Barat						
4. Mapia Tengah						
5. Mapia						
6. Dogiyai						
7. Kamu Selatan						
8. Kamu						
9. Kamu Timur						
10. Kamu Utara						
Dogiyai						

Catatan>Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Dogiyai (kuintal), 2019 dan 2020
Production of Vegetables by District and Kind of Plant in Dogiyai Regency (quintal), 2019 and 2020

Distrik District	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2019 (1)	2020^x (2)	2019 (4)	2020^x (5)
1. Sukikai Selatan				
2. Piyaiye				
3. Mapia Barat				
4. Mapia Tengah				
5. Mapia				
6. Dogiyai				
7. Kamu Selatan				
8. Kamu				
9. Kamu Timur				
10. Kamu Utara				
Dogiyai				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Distrik District (1)	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2019 (6)	2020^x (7)	2019 (8)	2020^x (9)
1. Sukikai Selatan				
2. Piyaiye				
3. Mapia Barat				
4. Mapia Tengah				
5. Mapia				
6. Dogiyai				
7. Kamu Selatan				
8. Kamu				
9. Kamu Timur				
10. Kamu Utara				
Dogiyai				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Distrik <i>District</i> (1)	Kubis <i>Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>	
	2019 (10)	2020^x (11)	2019 (12)	2020^x (13)
1. Sukikai Selatan				
2. Piyaiye				
3. Mapia Barat				
4. Mapia Tengah				
5. Mapia				
6. Dogiyai				
7. Kamu Selatan				
8. Kamu				
9. Kamu Timur				
10. Kamu Utara				
Dogiyai				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Distrik District	Bawang Putih Garlic		Komoditas daerah		Komoditas daerah	
	2019	2020^x	2019	2020^x	2019	2020^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Sukikai Selatan						
2. Piyaiye						
3. Mapia Barat						
4. Mapia Tengah						
5. Mapia						
6. Dogiyai						
7. Kamu Selatan						
8. Kamu						
9. Kamu Timur						
10. Kamu Utara						
Dogiyai						

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.3**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Dogiyai (ha), 2017–2020*****Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Dogiyai Regency (ha), 2017–2020***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020*
	(1)	(2)	(3)	(4)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>				
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>				
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>				
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>				
Kentang/ <i>Potato</i>				
Kubis/ <i>Cabbage</i>				
Komoditas daerah				
Komoditas daerah				
Buah–buahan/Fruits:				
Komoditas daerah				
Komoditas daerah				

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.1.4**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Dogiyai (kuintal), 2017–2020*****Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Dogiyai Regency (quintal), 2017–2020***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020* (5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>				
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>				
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>				
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>				
Kentang/ <i>Potato</i>				
Kubis/ <i>Cabbage</i>				
Komoditas daerah				
Komoditas daerah				
Buah–buahan/Fruits:				
Komoditas daerah				
Komoditas daerah				

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Dogiyai (m²), 2019 dan 2020
Harvested Area of Medicinal Plants by District and Kind of Plant in Dogiyai Regency (m²), 2019 and 2020

Distrik <i>District</i>	Jahe <i>Ginger</i>		Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>		Kencur <i>East Indian Galangal</i>	
	2019 (1)	2020 ^x (2)	2019 (4)	2020 ^x (5)	2019 (6)	2020 ^x (7)
1. Sukikai Selatan						
2. Piyaiye						
3. Mapia Barat						
4. Mapia Tengah						
5. Mapia						
6. Dogiyai						
7. Kamu Selatan						
8. Kamu						
9. Kamu Timur						
10. Kamu Utara						
Dogiyai						

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Distrik <i>District</i>	Kunyit <i>Turmeric</i>		Komoditas daerah		Komoditas daerah	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Sukikai Selatan						
2. Piyaiye						
3. Mapia Barat						
4. Mapia Tengah						
5. Mapia						
6. Dogiyai						
7. Kamu Selatan						
8. Kamu						
9. Kamu Timur						
10. Kamu Utara						
Dogiyai						

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Dogiyai (kg), 2019 and 2020
Production of Medicinal Plants by District and Kind of Plant in Dogiyai Regency (kg), 2019 and 2020

Distrik <i>District</i>	Jahe <i>Ginger</i>		Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>		Kencur <i>East Indian Galangal</i>	
	2019 (1)	2020 ^x (2)	2019 (4)	2020 ^x (5)	2019 (6)	2020 ^x (7)
1. Sukikai Selatan						
2. Piyaiye						
3. Mapia Barat						
4. Mapia Tengah						
5. Mapia						
6. Dogiyai						
7. Kamu Selatan						
8. Kamu						
9. Kamu Timur						
10. Kamu Utara						
Dogiyai						

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Distrik District	Kunyit Turmeric		Komoditas daerah		Komoditas daerah	
	2019	2020^x	2019	2020^x	2019	2020^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Sukikai Selatan						
2. Piyaiye						
3. Mapia Barat						
4. Mapia Tengah						
5. Mapia						
6. Dogiyai						
7. Kamu Selatan						
8. Kamu						
9. Kamu Timur						
10. Kamu Utara						
Dogiyai						

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.7

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Dogiyai (m²), 2017–2020
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Dogiyai Regency (m²), 2017–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020*
	(1)	(2)	(3)	(4)
Jahe/ <i>Ginger</i>				
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>				
Kunyit/ <i>Turmeric</i>				
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>				
Komoditas daerah				
Komoditas daerah				

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Dogiyai (kg), 2017–2020
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Dogiyai Regency (kg), 2017–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020 ^x
	(1)	(2)	(3)	(4)
Jahe/ <i>Ginger</i>				
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>				
Kunyit/ <i>Turmeric</i>				
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>				
Komoditas daerah				
Komoditas daerah				

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Dogiyai (m^2), 2019 and 2020
Harvested Area of Ornamental Plants by District and Kind of Plant in Dogiyai Regency (m^2), 2019 and 2020

Distrik District	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum		Mawar/Rose	
	2019 (1)	2020 ^x (2)	2019 (4)	2020 ^x (5)	2019 (6)	2020 ^x (7)
1. Sukikai Selatan						
2. Piyaiye						
3. Mapia Barat						
4. Mapia Tengah						
5. Mapia						
6. Dogiyai						
7. Kamu Selatan						
8. Kamu						
9. Kamu Timur						
10. Kamu Utara						
Dogiyai						

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Distrik District	Sedap Malam/Tuberose		Komoditas daerah		Komoditas daerah	
	2019	2020^x	2019	2020^x	2019	2020^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Sukikai Selatan						
2. Piyaiye						
3. Mapia Barat						
4. Mapia Tengah						
5. Mapia						
6. Dogiyai						
7. Kamu Selatan						
8. Kamu						
9. Kamu Timur						
10. Kamu Utara						
Dogiyai						

Catatan>Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Dogiyai (tangkai), 2019 and 2020
Production of Ornamental Plants by District and Kind of Plant in Dogiyai Regency (stalks), 2019 and 2020

Distrik District	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum		Mawar/Rose	
	2019 (1)	2020 ^x (2)	2019 (3)	2020 ^x (4)	2019 (5)	2020 ^x (6)
1. Sukikai Selatan						
2. Piyaiye						
3. Mapia Barat						
4. Mapia Tengah						
5. Mapia						
6. Dogiyai						
7. Kamu Selatan						
8. Kamu						
9. Kamu Timur						
10. Kamu Utara						
Dogyai						

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.10*

<i>Distrik District</i>	<i>Sedap Malam/Tuberose</i>		<i>Komoditas daerah</i>		<i>Komoditas daerah</i>	
	<i>2019</i>	<i>2020*</i>	<i>2019</i>	<i>2020*</i>	<i>2019</i>	<i>2020*</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Sukikai Selatan						
2. Piyaiye						
3. Mapia Barat						
4. Mapia Tengah						
5. Mapia						
6. Dogiyai						
7. Kamu Selatan						
8. Kamu						
9. Kamu Timur						
10. Kamu Utara						
Dogiyai						

Catatan/*Note:*

...

Sumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.11

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Dogiyai (m²), 2017–2020
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Dogiyai Regency (m²), 2017–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020*
	(1)	(2)	(3)	(4)
Anggrek/ <i>Orchid</i>				
Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>				
Mawar/ <i>Rose</i>				
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>				
Komoditas daerah				
Komoditas daerah				

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.12

Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Dogiyai (tangkai), 2017–2020
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Dogiyai Regency (stalks), 2017–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020* (4)
Anggrek/ <i>Orchid</i>				
Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>				
Mawar/ <i>Rose</i>				
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>				
Komoditas daerah				
Komoditas daerah				

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.13

Produksi Buah-buahan Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Dogiyai (kuintal), 2019 and 2020
Production of Fruits by District and Kind of Plant in Dogiyai Regency (kuintal), 2019 and 2020

Distrik District	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2019 (1)	2020 ^x (2)	2019 (4)	2020 ^x (5)
1. Sukikai Selatan				
2. Piyaiye				
3. Mapia Barat				
4. Mapia Tengah				
5. Mapia				
6. Dogiyai				
7. Kamu Selatan				
8. Kamu				
9. Kamu Timur				
10. Kamu Utara				
Dogiyai				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

<i>Distrik District</i> (1)	<i>Jeruk Siam/Orange/Tangerine</i>		<i>Pisang/Banana</i>	
	2019 (6)	2020 ^x (7)	2019 (8)	2020 ^x (9)
1. Sukikai Selatan				
2. Piyaiye				
3. Mapia Barat				
4. Mapia Tengah				
5. Mapia				
6. Dogiyai				
7. Kamu Selatan				
8. Kamu				
9. Kamu Timur				
10. Kamu Utara				
Dogiyai				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

<i>Distrik District</i>	<i>Pepaya/Papaya</i>		<i>Salak/Snakefruit</i>	
	2019 (1)	2020 ^a (10)	2019 (11)	2020 ^x (12)
1. Sukikai Selatan				
2. Piyaiye				
3. Mapia Barat				
4. Mapia Tengah				
5. Mapia				
6. Dogiyai				
7. Kamu Selatan				
8. Kamu				
9. Kamu Timur				
10. Kamu Utara				
Dogiyai				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Distrik District	Komoditas daerah		Komoditas daerah	
	2019	2020^a	2019	2020^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Sukikai Selatan				
2. Piyaiye				
3. Mapia Barat				
4. Mapia Tengah				
5. Mapia				
6. Dogiyai				
7. Kamu Selatan				
8. Kamu				
9. Kamu Timur				
10. Kamu Utara				
Dogiyai				

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.1.14

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Dogiyai (kuintal), 2017–2020
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Dogiyai Regency (quintal), 2017–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)
Buah–Buahan/Fruits:				
Durian/Durian				
Jeruk Siam/Keprok/Orange/Tangerine				
Mangga/Mango				
Pepaya/Papaya				
Pisang/Banana				
Salak/Snakefruit				
Komoditas daerah				
Komoditas daerah				
Sayuran/Vegetables:				
Komoditas daerah				
Komoditas daerah				

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1

Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Dogiyai (ha), 2019 dan 2020
Planted Area of Estate Crops by District and Type of Crops in Dogiyai Regency (ha), 2019 and 2020

Distrik District	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sukikai Selatan				
2. Piyaiye				
3. Mapia Barat				
4. Mapia Tengah				
5. Mapia				
6. Dogiyai				
7. Kamu Selatan				
8. Kamu				
9. Kamu Timur				
10. Kamu Utara				
Dogiyai				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Distrik District	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sukikai Selatan				
2. Piyaiye				
3. Mapia Barat				
4. Mapia Tengah				
5. Mapia				
6. Dogiyai				
7. Kamu Selatan				
8. Kamu				
9. Kamu Timur				
10. Kamu Utara				
Dogiyai				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Distrik District	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugarcane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Sukikai Selatan				
2. Piyaiye				
3. Mapia Barat				
4. Mapia Tengah				
5. Mapia				
6. Dogiyai				
7. Kamu Selatan				
8. Kamu				
9. Kamu Timur				
10. Kamu Utara				
Dogiyai				

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Distrik District	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Sukikai Selatan				
2. Piyaiye				
3. Mapia Barat				
4. Mapia Tengah				
5. Mapia				
6. Dogiyai				
7. Kamu Selatan				
8. Kamu				
9. Kamu Timur				
10. Kamu Utara				
Dogiyai				

Tabel 5.2.2

**Produksi Perkebunan Menurut Distrik dan Jenis Tanaman
di Kabupaten Dogiyai (ton), 2019 dan 2020**
**Production of Estate by District and Type of Crops in Dogiyai
Regency (ton), 2019 and 2020**

Distrik <i>District</i>	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019 (2)	2020 (3)	2019 (4)	2020 (5)
1. Sukikai Selatan				
2. Piyaiye				
3. Mapia Barat				
4. Mapia Tengah				
5. Mapia				
6. Dogiyai				
7. Kamu Selatan				
8. Kamu				
9. Kamu Timur				
10. Kamu Utara				
Dogiyai				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

<i>Distrik District</i>	<i>Karet/Rubber</i>		<i>Kopi/Coffee</i>	
	2019 (6)	2020 (7)	2019 (8)	2020 (9)
1. Sukikai Selatan				
2. Piyaiye				
3. Mapia Barat				
4. Mapia Tengah				
5. Mapia				
6. Dogiyai				
7. Kamu Selatan				
8. Kamu				
9. Kamu Timur				
10. Kamu Utara				
Dogiyai				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Distrik <i>District</i>	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugarcane	
	2019 (10)	2020 (11)	2019 (12)	2020 (13)
1. Sukikai Selatan				
2. Piyaiye				
3. Mapia Barat				
4. Mapia Tengah				
5. Mapia				
6. Dogiyai				
7. Kamu Selatan				
8. Kamu				
9. Kamu Timur				
10. Kamu Utara				
Dogiyai				

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

<i>Distrik</i> <i>District</i>	<i>Teh/Tea</i>		<i>Tembakau/Tobacco</i>	
	2019 (14)	2020 (15)	2019 (16)	2020 (17)
1. Sukikai Selatan				
2. Piyaiye				
3. Mapia Barat				
4. Mapia Tengah				
5. Mapia				
6. Dogiyai				
7. Kamu Selatan				
8. Kamu				
9. Kamu Timur				
10. Kamu Utara				
Dogiyai				

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

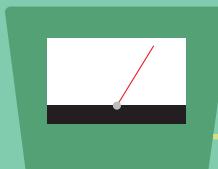
Jumlah air bersih yang disalurkan

Number of Distributed Clean Water
in Dogiyai Regency, 2020



Jumlah listrik yang diproduksi, 2020

Electricity Production, 2020



2.936.250 kWh

Jumlah listrik yang terjual

Electricity Sold

412.003.375 kWh



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa-industri dan pekerjaan perakitan.
1. Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.
2. The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.
3. Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja). Klasifikasi industri (revisi 4)
 10. Makanan
 11. Minuman
 12. Pengolahan Tembakau
 13. Tekstil
 14. Pakaian Jadi
 15. Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
4. Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees). Classification of Industry 4th revision
 10. Food
 11. Beverages
 12. Tobacco Products
 13. Textiles
 14. Wearing Apparels
 15. Leather and Related Products, and Footwear

- | | |
|--|--|
| <p>16. Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya</p> <p>17. Kertas dan Barang dari Kertas</p> <p>18. Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman</p> <p>19. Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi</p> <p>20. Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia</p> <p>21. Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional</p> <p>22. Karet, Barang dari Karet dan Plastik</p> <p>23. Barang Galian Bukan Logam</p> <p>24. Logam Dasar</p> <p>25. Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya</p> <p>26. Komputer, Barang Elektronik dan Optik</p> <p>27. Peralatan Listrik</p> <p>28. Mesin dan Perlengkapan Ytdl</p> <p>29. Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer</p> <p>30. Alat Angkutan Lainnya</p> <p>31. Furniture</p> <p>32. Pengolahan Lainnya</p> <p>33. Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan.</p> | <p>16. Wood, Products of Wood and Cork (Except Furniture), manufacture of Articles of Straw and Plaiting Materials, Bamboo, Rattan and Kinds</p> <p>17. Paper and Paper Products</p> <p>18. Printing and Reproduction of Recorded Media</p> <p>19. Coke and Refined Petroleum Products</p> <p>20. Chemicals and Chemical Products</p> <p>21. Pharmaceuticals, Medicinal Chemical and Botanical Products</p> <p>22. Rubber and Plastic Products</p> <p>23. Other Non Metallic Mineral Products</p> <p>24. Basic Metals</p> <p>25. Fabricated Metal Products, Excepts Machinery and Equipment</p> <p>26. Computers, Electronic and Optical Products</p> <p>27. Electrical Equipment</p> <p>28. Machinery and Equipment N.E.C</p> <p>29. Motor Vehicles, Trailers and Semi Trailers</p> <p>30. Other Transport Equipment</p> <p>31. Furniture</p> <p>32. Other Manufacturing</p> <p>33. Repair and Installation of Machinery and Equipment.</p> |
| <p>7. Pengumpulan data Industri Mikro dan Kecil dilakukan melalui Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan. Dari data tersebut dihasilkan</p> | <p>7. The data collection of Micro and Small scale manufacturing is conducted through The Annual Micro and Small scale</p> |

angka estimasi populasi Industri Mikro dan Kecil serta karakteristik lainnya. seperti banyaknya tenaga kerja, pengeluaran untuk tenaga kerja, biaya input, nilai output dan nilai tambah.

8. Mulai tahun 2011 pengumpulan data Industri Mikro dan Kecil juga dilakukan secara triwulanan, dengan mengamati panel sampel selama satu tahun. Dari data tersebut dihasilkan angka indeks produksi industri mikro dan kecil. Sesuai dengan jumlah sampel yang diteliti, maka indeks hanya dapat disajikan dalam 2-dijit ISIC revisi 4.
9. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
10. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
11. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
12. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt hours.
8. Since 2011 the data collection of micro and small scale industries through the Micro and Small scale Industry Survey Quarterly with panel sample for a year. The collected data produce the production indices of micro and small scale industry. Using the number of sample, the indices can be calculated only in 2 digits of ISIC Revision 4.
9. Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.
10. Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.
11. Installed electricity capacity is the total capacity of all operated power plants machines.
12. Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.

13. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/didistribusikan adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
14. Kapasitas produksi potensial adalah hubungan antara output yang sebenarnya diproduksi dengan peralatan yang terpasang dan potensi output yang dapat diproduksi dengan peralatan terpasang tersebut, jika kapasitas sepenuhnya digunakan.
15. Volume air bersih yang disalurkan adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih (dalam satuan m³). Semakin besar volume air bersih yang disalurkan maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen akan air bersih.
13. *Sold/distributed electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.*
14. *Potential capacity production is relationship between output that is actually produced with the installed equipment, and the potential output which could be produced with it, if capacity was fully used.*
15. *Volume of water distributed is the amount of water that can be distributed by the water company (in units of m³). The greater the volume of water distributed it will be increasingly fulfilled the needs of consumers for clean water.*

ULASAN

DESCRIPTION

6.1. Industri

Data Industri di Kabupaten Dogiyai belum bisa ditampilkan karena belum tersedia data industri di Kabupaten Dogiyai.

6.2. Industry

Data on Industry conditions in Dogiyai Regency cannot be displayed because there is no Industry data available in Dogiyai Regency.

6.2. Energi

Di tahun 2020 daya listrik terpasang di Kabupaten Dogiyai adalah 1.295 KW dengan produksi listrik sebesar 2.936.250 KWh. Listrik terjual sebesar 412.003.375 KWh, dipakai sendiri sebesar ... KWh, susut/hilang sebesar ... KWh.

Jumlah pengguna listrik di Kabupaten Dogiyai pada tahun 2020 sebanyak 1.339 pelanggan.

6.2. Energy

In 2020 installed electricity in Dogiyai Regency was 1.295 KW with electricity production was 2.936.250 KWh. Sold electricity was 412.003.375 KWh, own used was ... KWh, shrink/lost was ... KWh.

The number of electricity consumers in Dogiyai Regency in 2020 was 1.339 customers.

**Gambar
Figures 6.1**

**Jumlah Tenaga Kerja pada Industri Besar dan Sedang
Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Dogiyai,
2020**

***Numbers of Employees at Large and Medium Industries
by Industrial Classification in Dogiyai Regency, 2020***



Sumber/Source : BPS, Survei Industri Besar dan Sedang/ *BPS-Statistics Indonesia, Large and Medium Industry Survey*

Gambar **6.2**
Figures

Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2020

Numbers of Companies and Employees in Micro and Small Industries by District in Dogiyai Regency, 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Industri Mikro dan Kecil/BPS-Statistics Indonesia, *Micro and Small Industry Survey*

Gambar
Figures 6.3

Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2020

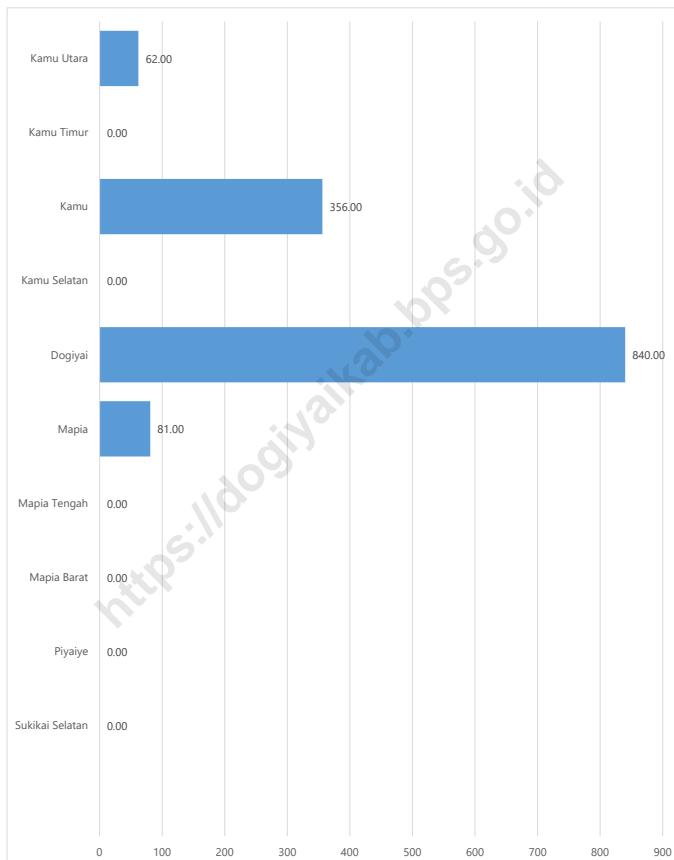
Numbers of Companies and Employees in Micro and Small Industries by District in Dogiyai Regency, 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Industri Mikro dan Kecil/BPS-Statistics Indonesia, *Micro and Small Industry Survey*

Gambar
Figures 6.4

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Distrik di Kabupaten
Dogiyai, 2020
*Number of Registered Electricity Costumers by Distrik in
Dogiyai Regency, 2020*



Sumber/Souce: PT. PLN Persero Cabang Dogiyai/State Electricity Company of Dogiyai Regency

6.1 INDUSTRI BESAR DAN SEDANG

LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel 6.1.1 **Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten di Wilayah Adat Meepago, 2017**
Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Large and Medium Industries by Regency in Traditional Region Meepago, 2017

Wilayah Adat Meepago <i>Traditional Region Meepago</i>	Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>	Investasi (ribu rupiah) <i>Investment (thousand rupiahs)</i>	Nilai Produksi (ribu rupiah) <i>Production Value (thousand rupiahs)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Nabire	2	62	-	104 059 170
2. Dogiyai	-	-	-	-
3. Deiyai	-	-	-	-
4. Paniai	-	-	-	-
5. Intan Jaya	-	-	-	-
6. Mimika	5	166	14 953 454	42 564 389

Sumber/Source: BPS, Survei Industri Besar dan Sedang/ *BPS-Statistics Indonesia, Large and Medium Industry Survey*

**Tabel
Table 6.1.2**

Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang di Kabupaten Dogiyai, 2020
Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Large and Medium Industries in Dogiyai Regency, 2020

	Klasifikasi Industri Industrial Classification (1)	Perusahaan Number of Companies (2)	Tenaga Kerja Number of Employees (3)
10	Industri Makanan/ <i>Food</i>		
11	Industri Minuman/ <i>Beverages</i>		
12	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Tobacco Products</i>		
13	Industri Tekstil/ <i>Textiles</i>		
14	Industri Pakaian Jadi/ <i>Wearing Apparels</i>		
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Leather and Related Products, and Footwear</i>		
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu, Anyaman Rotan/ <i>Wood, Products of Wood and Cork, Rattan and Kinds</i>		
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas/ <i>Paper and Paper Products</i>		
18	Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Printing and Reproduction of Recorded Media</i>		
19	Industri Produk dari Batu Bara & Pengilangan Minyak Bumi/ <i>Coke and Refined Petroleum Products</i>		
20	Industri Bahan Kimia dan barang dari Bahan Kimia/ <i>Chemicals and Chemical Products</i>		
21	Industri farmasi, Obat dan Obat Tradisional/ <i>Pharmaceuticals, Medicinal Chemical and Botanical Products</i>		
22	Industri Karet, Barang Dari Karet dan Plastik/ <i>Rubber and Plastic Products</i>		
23	Industri Barang Galian Bukan Logam/ <i>Other Non Metallic Mineral Products</i>		
24	Industri Logam dasar/ <i>Basic Metals</i>		
25	Industri Barang Logam, bukan Mesin & Peralatannya/ <i>Fabricated Metal Products, Excepts Machinery and Equipment</i>		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.1.2*

Klasifikasi Industri Industrial Classification (1)	Perusahaan Number of Companies (2)	Tenaga Kerja Number of Employees (3)
26 Industri Komputer, Barang Elektronika dan Optik/ <i>Computers, Electronic and Optical Products</i>		
27 Industri Peralatan Listrik/ <i>Electrical Equipment</i>		
28 Industri Mesin dan perlengkapan YTDL/ <i>Machinery and Equipment N.E.C</i>		
29 Industri Kendaraan Bermotor/ <i>Motor Vehicles, Trailers and Semi Trailers</i>		
30 Industri Alat Angkutan Lainnya/ <i>Other Transport Equipment</i>		
31 Industri Furnitur/ <i>Furniture</i>		
32 Industri pengolahan Lainnya/ <i>Other Manufacturing</i>		
33 Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>		
Jumlah/Total		

Sumber/Source: BPS, Survei Industri Besar dan Sedang/ *BPS-Statistics Indonesia, Large and Medium Industry Survey*

6.2 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL *MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY*

Tabel 6.2.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten di Wilayah Adat Meepago, 2018
Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Micro and Small Industries by Regency in Traditional Region Meepago, 2018

<i>Wilayah Adat Meepago</i> <i>Traditional Region Meepago</i>	<i>Perusahaan</i> <i>Number of Companies</i>	<i>Tenaga Kerja</i> <i>Number of Employees</i>	<i>Investasi</i> <i>(ribu rupiah)</i> <i>Investment</i> <i>(thousand rupiahs)</i>	<i>Nilai Produksi</i> <i>(ribu rupiah)</i> <i>Production Value</i> <i>(thousand rupiahs)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Nabire	614	1 106	...	110 191 443
2. Dogiyai	-	-	...	-
3. Deiyai	802	1 038	...	17 461 767
4. Paniai	61	61	...	633 141
5. Intan Jaya	-	-	...	-
6. Mimika	794	1 523	...	123 277 613

Sumber/Source: BPS, Survei Industri Besar dan Sedang/ *BPS-Statistics Indonesia, Large and Medium Industry Survey*

**Tabel
Table 6.2.2**

Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil di Kabupaten Dogiyai, 2020
Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Micro and Small Industries in Dogiyai Regency, 2020

	Klasifikasi Industri Industrial Classification	Perusahaan Number of Companies	Tenaga Kerja Number of Employees
		(1)	(2)
10	Industri Makanan/ <i>Food</i>		
11	Industri Minuman/ <i>Beverages</i>		
12	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Tobacco Products</i>		
13	Industri Tekstil/ <i>Textiles</i>		
14	Industri Pakaian Jadi/ <i>Wearing Apparels</i>		
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Leather and Related Products, and Footwear</i>		
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu, Anyaman Rotan/ <i>Wood, Products of Wood and Cork, Rattan and Kinds</i>		
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas/ <i>Paper and Paper Products</i>		
18	Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Printing and Reproduction of Recorded Media</i>		
19	Industri Produk dari Batu Bara & Pengilangan Minyak Bumi/ <i>Coke and Refined Petroleum Products</i>		
20	Industri Bahan Kimia dan barang dari Bahan Kimia/ <i>Chemicals and Chemical Products</i>		
21	Industri farmasi, Obat dan Obat Tradisional/ <i>Pharmaceuticals, Medicinal Chemical and Botanical Products</i>		
22	Industri Karet, Barang Dari Karet dan Plastik/ <i>Rubber and Plastic Products</i>		
23	Industri Barang Galian Bukan Logam/ <i>Other Non Metallic Mineral Products</i>		
24	Industri Logam dasar/ <i>Basic Metals</i>		
25	Industri Barang Logam, bukan Mesin & Peralatannya/ <i>Fabricated Metal Products, Excepts Machinery and Equipment</i>		

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.2.2

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>
	(1)	(2)	(3)
26	Industri Komputer, Barang Elektronika dan Optik/ <i>Computers, Electronic and Optical Products</i>		
27	Industri Peralatan Listrik/ <i>Electrical Equipment</i>		
28	Industri Mesin dan perlengkapan YTDL/ <i>Machinery and Equipment N.E.C</i>		
29	Industri Kendaraan Bermotor/ <i>Motor Vehicles, Trailers and Semi Trailers</i>		
30	Industri Alat Angkutan Lainnya/ <i>Other Transport Equipment</i>		
31	Industri Furnitur/ <i>Furniture</i>		
32	Industri pengolahan Lainnya/ <i>Other Manufacturing</i>		
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>		
Jumlah/Total			

Sumber/Source: BPS, Survei Industri Mikro dan Kecil/BPS-Statistics Indonesia, *Micro and Small Industry Survey*

6.3 ENERGI ENERGY

Tabel 6.3.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2020
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by District in Dogiyai Regency, 2020

Distrik <i>District</i>	Daya Terdapat <i>Installed Electricity Power (kW)</i>	Produksi Listrik <i>Electricity Production (kWh)</i>	Listrik Terjual <i>Electricity Sold (kWh)</i>	Dipakai Sendiri <i>Own Used (kWh)</i>	Susut/ Hilang <i>Shrinkage/ Lost (kWh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sukikai Selatan	-	-	-	-	-
2. Piyaiye	-	-	-	-	-
3. Mapia Barat	-	-	-	-	-
4. Mapia Tengah	-	-	-	-	-
5. Mapia	82,90	-	-	-	-
6. Dogiyai	881,80	-	-	-	-
7. Kamu Selatan	-	-	-	-	-
8. Kamu	260,00	-	-	-	-
9. Kamu Timur	-	-	-	-	-
10. Kamu Utara	70,30	-	-	-	-
Dogiyai	1 295,00	2 936 250	412 003 375	-	-

Sumber/Source: PT. PLN Persero Cabang Dogiyai/State Electricity Company of Dogiyai Regency

Tabel 6.3.2

**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Distrik di Kabupaten
Dogiyai, 2016–2020**
**Number of Electricity Customers by District in Dogiyai
Regency, 2016–2020**

Distrik <i>District</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)	2020 (5)
1. Sukikai Selatan	-	-	-	-	-
2. Piyaiye	-	-	-	-	-
3. Mapia Barat	-	-	-	-	-
4. Mapia Tengah	-	-	-	-	-
5. Mapia	-	-	-	-	81
6. Dogiyai	-	-	-	-	840
7. Kamu Selatan	-	-	-	-	-
8. Kamu	-	-	-	-	356
9. Kamu Timur	-	-	-	-	-
10. Kamu Utara	-	-	-	-	62
Dogiyai	-	-	-	-	1339

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: PT. PLN Persero Cabang Dogiyai/State Electricity Company of Dogiyai Regency

Tabel 6.3.3

Jumlah Produksi Pembangkit PLTD di Kabupaten Dogiyai, 2018–2020
Number of Product PLTD in Dogiyai Regency, 2018–2020

Distrik District	2018 (kWh)	2019 (kWh)	2020 (kWh)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	-	207,243	228,610
Februari/February	-	172,200	194,220
Maret/March	-	211,200	229,417
April/April	-	207,300	225,086
Mei/May	-	204,600	215,967
Juni/June	-	200,100	204,241
Juli/July	-	225,000	229,894
Agustus/August	-	201,600	250,932
September/September	-	174,900	280,494
Okttober/October	-	218,155	294,195
November/November	-	185,455	278,735
Desember/December	-	173,679	304,729
Dogiyai			

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: PT. PLN Persero Cabang Dogiyai/*State Electricity Company of Dogiyai Regency*

Tabel 6.3.4

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2020
Number of Customers and Distributed Water by District in Dogiyai Regency, 2020

Distrik District	Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sukikai Selatan			
2. Piyaiye			
3. Mapia Barat			
4. Mapia Tengah			
5. Mapia			
6. Dogiyai			
7. Kamu Selatan			
8. Kamu			
9. Kamu Timur			
10. Kamu Utara			
Dogiyai			
2020
2019
2018

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

6.4 KONSTRUKSI CONSTRUCTION

Tabel 6.4.1 Banyaknya Perusahaan/Usaha Konstruksi Menurut Kualifikasi di Kabupaten Dogiyai, 2015 - 2020
Number of Construction Enterprise by Qualification in Dogiyai Regency, 2015 - 2020

Tahun Year	Kecil/ Small (1)	Menengah/ Medium (2)	Besar/ Large (3)	Non Kualifikasi (4)	Jumlah/ Total (5)
2015					
2016					
2017					
2018					
2019					
2020					

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua/BPS-Statistics of Papua

Tabel 6.4.2

Banyaknya Perusahaan/Usaha Konstruksi Menurut Badan Hukum di Kabupaten Dogiyai, 2015 - 2020
Number of Construction Enterprise by Business Entities in Dogiyai Regency, 2015 - 2020

Tahun Year	Kecil/ Small (2)	Menengah/ Medium (3)	Besar/ Large (4)	Non Kualifikasi (5)	Jumlah/ Total (6)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015					
2016					
2017					
2018					
2019					
2020					

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua/BPS-Statistics of Papua

Tabel 6.4.3

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Menurut Kabupaten di Wilayah Adat Meepago, 2017 - 2020
Construction Cost Index (CCI) by Regency in Traditional Region Meepago, 2017 - 2020

<i>Wilayah Adat Meepago Traditional Region Meepago</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)
1. Nabire	147,53	150,45	148,12	
2. Dogiyai	209,49	236,53	224,53	
3. Deiyai	229,29	253,83	238,89	
4. Paniai	225,31	250,29	241,21	
5. Intan Jaya	412,52	441,38	439,11	
6. Mimika	148,00	150,54	133,19	

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua/BPS-Statistics of Papua

PARIWISATA

Tourism

BAB
CHAPTER

7

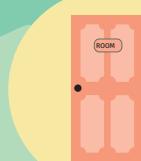
Jumlah Hotel di Kabupaten Dogiyai, 2020

Number of Hotels in Dogiyai Regency, 2020

Jumlah Hotel
Number of Hotel



Jumlah Kamar
Number of Room



Jumlah Tempat Tidur
Number of Bed



PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nations World Tourism Organization (UNWTO).
2. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap orang yang melakukan perjalanan ke suatu negara di luar negara tempat tinggalnya, kurang dari satu tahun, didorong oleh suatu tujuan utama (bisnis, berlibur, atau tujuan pribadi lainnya), selain untuk bekerja dengan penduduk negarayang dikunjungi. Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori tamu mancanegara, yaitu :

 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain:
 - Personal: berlibur, rekreasi, mengunjungi teman atau keluarga, belajar atau pelatihan, kesehatan, olah raga, keagamaan, belanja, transit, dan lain-lain.
 - Bisnis dan profesional: menghadiri pertemuan, konferensi atau kongres, pameran dagang, konser pertunjukan, dan lain-lain.

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO).*
2. *An International Visitor is any person taking a trip to a main destination outside his/her usual environment, for less than a year, for any main purpose (business, leisure or other personal purpose) other than to be employed by a resident entity in the country visited. This definition covers 2 (two) categories of foreign visitors, namely :*
 - a. *"Tourist" is any visitor according to the definition above, staying at least 24 hours, but not more than 12 (twelve) months, in the place visited, with the intention of visiting, among others for the purposes of:*
 - Personal: pleasure, recreation, visiting friends and relatives, study and training, health and medical care, sports, religion/pilgrimages, shopping, transit, etc.*
 - Business and professional: attending meetings, conferences or congresses, trade fairs and exhibitions, concerts, shows, etc.*

- b. Pelancong ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk cruise passengers, yaitu setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api, di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut).
- 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
- 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
- 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini b. "Excursionist" is any visitor according to the definition above, staying less than 24 hours in the place visited (including cruise passengers, i.e. any visitor arriving in a country by ship or train, not staying in an accommodation available in the country).
- 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
- 4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
- 5. *A classified hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat, dan seterusnya.

meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. Rata-rata lama tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

ULASAN

DESCRIPTION

Data hotel di Kabupaten Dogiyai belum bisa ditampilkan karena belum tersedia data hotel di Kabupaten Dogiyai.

Data on hotel conditions in Dogiyai Regency cannot be displayed because there is no hotel data available in Dogiyai Regency.

**Gambar
Figures** 7.1

**Jumlah Kamar yang Tersedia Menurut Jenis Hotel di
Kabupaten Dogiyai, 2015 - 2020**
***Number of Available Rooms by Hotel Classification of
Dogiyai Regency, 2015 - 2020***



Sumber/Source : BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

**Gambar
Figures 7.2**

**Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan
Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di
Kabupaten Dogiyai, 2020**
***Occupancy Rate of Hotel and Other Accommodation
Room by Hotel Classification and Month in Dogiyai
Regency, 2020***



Gambar 7.2

Sumber/Source : BPS, Survei Jasa Akomodasi Bulanan (VHTS)/ *BPS-Statistics Indonesia, Accommodation Survey*

**Tabel
Table 7.1**

**Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang
Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya
Menurut Kabupaten di Wilayah Meepago, 2015-2020**
**Number of Accommodations, Available Rooms and Beds
in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by
Regency in Traditional Region Meepago, 2015-2020**

Wilayah Adat Meepago <i>Traditional Region Meepago</i>	(1)	2015		
		Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
1. Nabire	(2)	10	198	332
2. Dogiyai		—	—	—
3. Deiyai		—	—	—
4. Paniai		3	30	51
5. Intan Jaya		—	—	—
6. Mimika	(3)	21	488	564

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.1*

Wilayah Adat Meepago <i>Traditional Region Meepago</i>	2016		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nabire	14	313	462
2. Dogiyai	—	—	—
3. Deiyai	—	—	—
4. Paniai	3	29	51
5. Intan Jaya	—	—	—
6. Mimika	21	488	564

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-*Statistics Indonesia, Hotels Survey*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.1*

Wilayah Adat Meepago Traditional Region Meepago	2017		
	Akomodasi Accommodations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nabire	16	367	508
2. Dogiyai	—	—	—
3. Deiyai	—	—	—
4. Paniai	3	29	51
5. Intan Jaya	—	—	—
6. Mimika	21	488	564

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.1

Wilayah Adat Meepago <i>Traditional Region Meepago</i>	2018		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nabire	21	425	585
2. Dogiyai	—	—	—
3. Deiyai	—	—	—
4. Paniai	3	27	47
5. Intan Jaya	—	—	—
6. Mimika	29	717	783

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.1*

Wilayah Adat Meepago <i>Traditional Region Meepago</i>	2019		
	Akomodasi <i>Accommodations</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nabire	22	454	627
2. Dogiyai	—	—	—
3. Deiyai	—	—	—
4. Paniai	3	28	47
5. Intan Jaya	—	—	—
6. Mimika	27	616	739

Sumber/Source: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, *Hotels Survey*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.1*

<i>Wilayah Adat Meepago</i> <i>Traditional Region Meepago</i>	2020		
	<i>Akomodasi</i> <i>Accommodations</i>	<i>Kamar</i> <i>Rooms</i>	<i>Tempat Tidur</i> <i>Beds</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nabire			
2. Dogiyai			
3. Deiyai			
4. Paniai			
5. Intan Jaya			
6. Mimika			

Sumber/*Source:* BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel 7.2

Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan (hari) Menurut Kabupaten di Wilayah Meepago, 2020^x
Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests by Regency in Traditional Region Meepago, 2020^x

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tamu Asing Foreign Guests	Tamu Domestik Domestic Guests
(1)	(2)	(3)
1. Nabire		
2. Dogiyai		
3. Deiyai		
4. Paniai		
5. Intan Jaya		
6. Mimika		

Sumber/Souce: BPS, Survei Jasa Akomodasi Bulanan (VHTS)/ *BPS-Statistics Indonesia, Accommodation Survey*

**Tabel
Table 7.3**

**Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan
Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di
Kabupaten Dogiyai, 2020^x**
***Occupancy Rate of Hotel and Other Accommodation Room
by Hotel Type and Month in Dogiyai Regency, 2020^x***

Bulan Month	Hotel Berbintang <i>Classified Hotel</i>	Hotel Nonbintang <i>Non-Classified Hotel</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ January		
Februari/ February		
Maret/ March		
April/ April		
Mei/ May		
Juni/ June		
Juli/ July		
Agustus/ August		
September/ September		
Oktober/ October		
November/ November		
Desember/ December		
Nabire		

Sumber/Source: BPS, Survei Jasa Akomodasi Bulanan (VHTS)/ *BPS-Statistics Indonesia, Accommodation Survey*

**Tabel
Table 7.4**

**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Distrik di
Kabupaten Dogiyai, 2017–2020**
**Number of Restaurants by District in Dogiyai Regency,
2017–2020**

Distrik <i>District</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)
1. Sukikai Selatan				
2. Piyaiye				
3. Mapia Barat				
4. Mapia Tengah				
5. Mapia				
6. Dogiyai				
7. Kamu Selatan				
8. Kamu				
9. Kamu Timur				
10. Kamu Utara				
Nabire				

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nabire/ *Tourism and Cultural Agency of Nabire Regency*

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication

BAB
CHAPTER

8

Jumlah kendaraan yang paling banyak dan panjang jalan yang diaspal di Kabupaten Dogiyai, 2020

The number of vehicles at most and the length of paved road Dogiyai Regency, 2020

SEPEDA MOTOR

Motorcycle

Unit
units

MINI BUS

Mini Bus

...

Unit
units



JALAN ASPAL

Paved Road

.....

Kilometer

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Panjang jalan b. Kendaraan Bermotor c. Pos dan telekomunikasi <p>2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.</p> <p>3. Mobil adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.</p> <p>4. Bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.</p> <p>5. Truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil</p> | <p>1. <i>Data on transportations and communications cover:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>a. Length of road</i> <i>b. Vehicle motors</i> <i>c. Post and telecommunication</i> <p>2. <i>Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.</i></p> <p>3. <i>Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</i></p> <p>4. <i>Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.</i></p> <p>5. <i>Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars,</i></p> |
|--|--|

penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

buses, and motorcycles.

6. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII Jayapura & Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Papua. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.
7. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
6. *Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the regency/city roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.*
7. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Data jalan di Kabupaten Dogiyai belum bisa ditampilkan karena belum tersedia data jalan di Kabupaten Dogiyai.

Jumlah kantor pos Dogiyai pada tahun 2020 mencapai 1 unit. Jumlah ini sama dengan tahun 2019. Jumlah kantor pos pembantu terbanyak tercatat di Distrik Kamu sebanyak 1 unit.

Data on road conditions in Dogiyai Regency cannot be displayed because there is no road data available in Dogiyai Regency.

The total number of the post office in Dogiyai regency in 2020 reached 1 units. These numbers same as 2019. The largest number of the post office was in Kamu District with 1 units.

Gambar 8.1
Figures

Panjang Jalan Menurut Katerogri (km) di Kabupaten Dogiyai, 2020
Length of Roads by Category (km) in Dogiyai Regency, 2020



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Dogiyai/ *Public Works and Society House Office of Dogiyai Regency*

**Gambar
Figures 8.2**

**Jumlah Kantor Pos Pembantu di Kabupaten Dogiyai,
2016 - 2020**
***Number of Post Offices Subsidiaries in Dogiyai Regency,
2016 - 2020***



Sumber/Source : PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Dogiyai / *Indonesia Post Office Company, Dogiyai Post Office*

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Dogiyai (km), 2018–2020
Table 8.1.1 Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Dogiyai Regency (km), 2018–2020

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2018	2019	2020	
	(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²				
Provinsi/Province				
Kabupaten/Kota Regency/Municipality				
Jumlah/Total				

Catatan/*Note*: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/*Excluding toll road*

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/*Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015*

Sumber/*Source*: ...

Tabel 8.1.2

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Dogiyai (km), 2018–2020
Length of Roads by Type of Road Surface in Dogiyai Regency (km), 2018–2020

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2018 (1)	2019 (2)	2020 (3)
Aspal/Paved			
Kerikil/Gravel			
Tanah/Soil			
Lainnya/Others			
Jumlah/Total			

Catatan/*Note*: ...
 Sumber/*Source*: ...

Tabel 8.1.3

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Dogiyai (km), 2018–2020
Length of Roads by Condition of Roads in Dogiyai Regency (km), 2018–2020

Kondisi Jalan <i>Condition of Roads</i>	2018 (1)	2019 (2)	2020 (3)
Baik/ <i>Good</i>			
Sedang/ <i>Moderate</i>			
Rusak/ <i>Damage</i>			
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>			
Jumlah/<i>Total</i>			

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: ...

Tabel 8.1.4

Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Dogiyai (unit), 2016–2020
Number of Registered Motor Vehicles by Type of Motor Vehicles in Dogiyai Regency (units), 2016–2020

Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Mobil <i>Penumpang</i> <i>Passenger Cars</i>	Bus <i>Buses</i>	Truk <i>Trucks</i>	Sepeda Motor <i>Motor-cycles</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2016					
2017					
2018					
2019					
2020					

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*:Kantor UPTB /Samsat Dogiyai / *UPTB Samsat of Dogiyai Regency*

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2017–2020**
Table 8.2.1 **Number of Post Offices Subsidiaries by District in Dogiyai Regency, 2017–2020**

Distrik <i>District</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)
1. Sukikai Selatan	-	-	-	-
2. Piyaiye	-	-	-	-
3. Mapia Barat	-	-	-	-
4. Mapia Tengah	-	-	-	-
5. Mapia	-	-	-	-
6. Dogiyai	-	-	-	-
7. Kamu Selatan	-	-	-	-
8. Kamu	1	1	1	1
9. Kamu Timur	-	-	-	-
10. Kamu Utara	-	-	-	-
Dogiyai	1	1	1	1

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: ...

PERBANKAN, KOPERASI DAN HARGA-HARGA

Banking, Cooparetive and Prices

BAB
CHAPTER

9

Target Penerimaan Pajak
Pemerintah Kabupaten Dogiyai

Regional Taxes Target of Dogiyai

...

20000

00000

50000

00000

50000

00000

NABIRE

Realisasi Pajak

Pemerintah Kabupaten Nabire

Regional Taxes Realisation of Nabire

...

**Target dan Penerimaan Pajak
Daerah Kabupaten Dogiyai, 2020**

*Target and Realisation of Regional Goverment
Taxes in Dogiyai Regency, 2020*

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. 2. Bank Umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan). 3. Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan/ atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. 4. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip: <ol style="list-style-type: none"> a. Keanggotaannya sukarela dan terbuka; b. Pengelolaannya dilakukan secara demokratis; c. Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil, sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota; d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal; dan e. Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Bank is business entity that raise funds from the public in deposits and distribute it to the public in order to improve the living standard of the people.</i> 2. <i>Commercial Bank is a bank that can provide services in payment transfer (Law Number 7 Year 1992 About Banking).</i> 3. <i>Rural bank is a bank that accepts saving in time deposits, savings, or others.</i> 4. <i>Cooperative is a business entity consisting of people or cooperative legal entities which activities are based on the principles:</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>a. Membership is voluntary and open;</i> <i>b. Management is conducted democratically;</i> <i>c. Benefits are distributed proportionally according to the member's share;</i> <i>d. Renumeration is limited to the capital; and</i> <i>e. Independence, as well as the people's economic movement based on the principle of kinship;</i> |
|--|--|

5. Rata-rata harga eceran beras diolah dari survei mingguan Badan Pusat Statistik (BPS) di beberapa kota. Karena beragamnya kualitas beras di masingmasing kota, maka harga yang disajikan adalah ratarata harga beras tertimbang.
6. Rata-rata harga eceran nasional beberapa jenis barang yang diolah dari hasil survei mingguan BPS dalam publikasi ini terbatas hanya pada 10 komoditas.
5. *The average retail price of rice is compiled through the weekly price survey conducted by the BPS-Statistics Indonesia in several cities. Due to the different qualities of rice in each city, the weighted average price of rice is used.*
6. *The national average retail prices of several commodities which are compiled from the weekly price survey conducted by BPS-Statistics Indonesia for the purpose of this publication are limited to 10 commodities.*

ULASAN**DESCRIPTION****9.1. Perbankan**

Kabupaten Dogiyai memiliki 1 Bank Papua yang terdiri dari Bank Pembangunan Daerah Papua di Dogiyai memiliki 1 kantor cabang.

Total posisi dana simpanan dalam rupiah dan valuta asing yaitu 34,38 miliar rupiah turun 20,41 persen dari tahun 2019. Dari total dana simpanan, 100 persen berasal dari giro.

Kredit yang disalurkan bank pada tahun 2020 mencapai 97,10 miliar miliar rupiah atau meningkat 35,61 persen dibanding tahun 2019. Bila dilihat menurut sektor ekonomi, tahun 2020 kredit terbesar disalurkan kepada sektor lainnya (71,26 persen).

9.2. Koperasi

Data koperasi di Kabupaten Dogiyai belum bisa ditampilkan karena belum tersedia data koperasi di Kabupaten Dogiyai.

9.1. Banking

Dogiyai Regency has 1 Papua Bank Regional Development Bank in Dogiyai has 1 branch office

Total position deposits in rupiah and foreign currency is 34,38 billion rupiahs decreased by 20,41 percent from 2019. Of the total deposits, 100 percent came from demand deposits.

Loans distributed by banks in 2020 reached 97,10 billion rupiah, an increase of 35,61 percent compared to 2019. According by sectors of the economy, in 2020 ,the largest credit channeled to other sector (71,26 percent).

9.2. Cooperative

Data on cooperative in Dogiyai Regency cannot be displayed because there is no cooperative data available in Dogiyai Regency.

9.3. Harga-harga

Selama tahun 2020, Harga beras, minyak goreng, garam, minyak tanah, dan susu kental manis, dsb stabil tiap bulannya. Harga telur mencapai Rp 29.000 per kg , sedangkan harga beras Rp 16.000 per kg selama tahun 2020.

9.3. Prices

In 2020, Prices of rice, cooking oil, salt, kerosene, and sweetened condensed milk, and others stable every month. The price of eggs reached Rp 26,000 per kg in. While the price of rice reached Rp 16,000 per kg during 2020.

Gambar **Figures** 9.1

Jumlah Aktiva Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR di Kabupaten Dogiyai (Juta Rp), Januari – Desember 2020

Total Commercial and Rural Bank's Assets in Rupiah and Foreign Currency in Dogiyai Regency, (Million Rp) January-December 2020



Sumber : Bank Indonesia - Jayapura
Source : Bank Indonesia – Jayapura

**Gambar
Figures** 9.2

**Banyaknya Koperasi/KUD Di Kabupaten Dogiyai Tahun
2016 – 2020**
**Number Of Cooperative/VUC in Dogiyai Regency, 2016 –
2020**



Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Dogiyai
Source : Industry, Trade and Co-Operation Service of Dogiyai Regency

9.1 PERBANKAN BANKING

Tabel 9.1.1 Jumlah Kantor Bank Menurut Status di Kabupaten Dogiyai, 2020
Number of Commercial Banks by Status in Dogiyai Regency, 2020

Status Kantor <i>Office Status</i>	Kantor Pusat <i>Head Offices</i>	Kantor Cabang <i>Branch Offices</i>	Cabang Pembantu <i>Sub-Branch Offices</i>	Kantor Kas <i>Cash Offices</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bank Pemerintah					
1. BI	-	-	-	-	-
2. Mandiri	-	-	-	-	-
3. BNI	-	-	-	-	-
4. BRI	-	-	-	-	-
Bank Pembangunan Daerah					
1. Bank Papua	-	1	-	-	1
Bank Swasta					
1. Danamon	-	-	-	-	-
2. Mega	-	-	-	-	-
3. BPR Irian Sentosa	-	-	-	-	-
4. Sinarmas	-	-	-	-	-
5. Artha Dewa	-	-	-	-	-
Dogyai					
2020	1	1	-	-	1
2019	-	-	-	-	1
2018	-	-	-	-	1

Sumber : Bank Indonesia - Jayapura
Source : Bank Indonesia – Jayapura

**Tabel
Table 9.1.2**

Jumlah Aktiva Rupiah dan Valuta Asing (Juta Rp) Bank Umum dan BPR menurut Bulan di Kabupaten Dogiyai, 2020

Total Commercial and Rural Bank's Assets (Million Rp) and Foreign Currency by Months in Dogiyai Regency, 2020

Bulan Month	Jumlah Aktiva Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR (Juta Rp) Total Commercial and Rural Bank's Assets in Rupiah and Foreign Currency (Million Rp)
(1)	(2)
Januari/January	-
Februari/February	-
Maret/March	-
April/April	-
Mei/May	-
Juni/June	-
Juli/July	-
Agustus/August	-
September/September	-
Oktober/October	-
November/November	-
Desember/December	-
Rata-rata/Average	
2020	-
2019	-
2018	-

Sumber : Bank Indonesia - Jayapura

Source : Bank Indonesia – Jayapura

Tabel 9.1.3

**Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing
Bank Umum dan BPR di Kabupaten Dogiyai, 2015 – 2020
(Juta Rp)**

***Outstanding of Private Deposit in Rupiah and Foreign
Currency of Commercial and Rural Banks in Dogiyai
Regency, 2015 – 2020 (Million Rp)***

Tahun Year	Giro <i>Demand Deposit</i>		Simpanan Berjangka <i>Time Deposit</i>		Tabungan <i>Saving Deposit</i>		Jumlah Nominal <i>Total Nominal</i>
	Nominal <i>Nominal</i>	Rekening (satuan) <i>Account (number)</i>	Nominal <i>Nominal</i>	Rekening (satuan) <i>Account (number)</i>	Nominal <i>Nominal</i>	Jumlah bilyet <i>Bilyet (Number)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2015	-	-	-	-	-	-	-
2016	-	-	-	-	-	-	-
2017	13 681	319	-	-	-	-	13 681
2018	75 450	367	-	-	-	-	75 450
2019	41 398	362	-	-	-	-	41 398
2020	34 380	369	-	-	-	-	34 380

Sumber : Bank Indonesia - Jayapura

Source : Bank Indonesia – Jayapura

Tabel 9.1.4

Posisi Pinjaman yang diberikan Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR menurut Sektor Ekonomi Berdasarkan Lokasi Proyek di Kabupaten Dogiyai, 2018 – 2020 (Juta Rp)

Outstanding of Loans in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks by Economic Sectors Based on Project Location in Dogiyai Regency, 2018 – 2020 (Million Rupiah)

Sektor Ekonomi/ <i>Economic Sector</i>	2018 (1)	2019 (2)	2020 (3)	2020 (4)
Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha <i>Loans by Industrial Origins</i>		22 965	6 861	27 903
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan/ <i>Agriculture, Livestock, Forestry and Fishery</i>	-	-	-	-
2. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-	-	-	-
3. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	640	1 600	685	
4. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas Supply</i>	-	-	-	-
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-	-	-	-
6. Konstruksi/ <i>Construction</i>	-	1 203	-	-
7. Perdagangan, Akomodasi dan Transportasi/ <i>Trade, Accomodation and Transportation</i>	7 191	4 059	4 148	
8. Informasi, Komunikasi, Jasa Keuangan dan Real Estat	-	-	-	-
9. Jasa Perusahaan	-	-	-	-
10. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	15 000	-	24 371	
11. Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Jasa Lainnya	134	-	-	-
Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha <i>Loans by Unindustrial Origins</i>		46 985	55 661	69 197
1. Rumah Tinggal/ <i>Housing</i>	-	-	-	-
2. Flat dan Apartemen/ <i>Flat and Apartment</i>	-	-	-	-
3. Rumah Toko (Ruko) dan Rumah kantor (Rukan)/ <i>Shophouse and Officehouse</i>	-	-	-	-
4. Kendaraan Bermotor/ <i>Vehicles</i>	-	-	-	-
5. Lainnya/ <i>Others</i>	46 985	55 661	69 197	
Jumlah / Total		69 950	62 522	97 100

Sumber/Source : Bank Indonesia - Jayapura/ *Bank Indonesia – Jayapura*

9.2 KOPERASI COOPERATIVE

Tabel 9.2.1 Jumlah Koperasi dan KUD Aktif Menurut Distrik di Kabupaten Dogiyai, 2017–2020
Table 9.2.1 Number of Active Cooperative (Villages Cooparetive) by District in Dogiyai Regency, 2017–2020

Distrik <i>District</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)
1. Sukikai Selatan	-	-	-	-
2. Piyaiye	-	-	-	-
3. Mapia Barat	-	-	-	-
4. Mapia Tengah	-	-	-	-
5. Mapia	-	-	-	-
6. Dogiyai	-	-	-	-
7. Kamu Selatan	-	-	-	-
8. Kamu	-	-	-	-
9. Kamu Timur	-	-	-	-
10. Kamu Utara	-	-	-	-
Dogiyai	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Dogiyai/ *Cooperative, Micro and Middle Establishment Agency of Dogiyai Regency*

Tabel 9.2.2

**Jumlah Koperasi dan KUD Menurut Kelompok di
Kabupaten Dogiyai, 2016-2020**
**Number of Cooperative and KUD by Group in Dogiyai
Regency, 2016-2020**

Kelompok Koperasi <i>Cooperative Group</i>	Tahun/ Year				
	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Pegawai Negeri/ Civil Servants	-	-	-	-	-
TNI/ National Military	-	-	-	-	-
Karyawan/ Worker	-	-	-	-	-
Pasar/ Traditional Market	-	-	-	-	-
Serba Usaha/ Variety Establishment	-	-	-	-	-
Sekolah/ School	-	-	-	-	-
Lainnya/ Others	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Dogiyai/ Cooperative, Micro and Middle Establishment Agency of Dogiyai Regency

Tabel 9.2.3

Jumlah Keanggotaan Koperasi dan KUD Menurut Kelompok di Kabupaten Dogiyai, 2016-2020
Number of Cooperative and KUD Membership by Group in Dogiyai Regency, 2016-2020

Kelompok Koperasi Cooperative Group	Tahun/ Year				
	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pegawai Negeri/ Civil Servants	-	-	-	-	-
TNI/ National Military	-	-	-	-	-
Karyawan/ Worker	-	-	-	-	-
Pasar/ Traditional Market	-	-	-	-	-
Serba Usaha/ Variety Establishment	-	-	-	-	-
Sekolah/ School	-	-	-	-	-
Lainnya/ Others	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Dogiyai/ Cooperative, Micro and Middle Establishment Agency of Dogiyai Regency

9.3 HARGA-HARGA PRICES

Tabel 9.3.1 Rata-rata Perkembangan Harga Eceran 9 Bahan Pokok di Kabupaten Dogiyai, 2020
Average of Retail Price of 9 Essential Commodities in Dogiyai Regency, 2020

Bahan Pokok Essential Commodities	Harga Rata-rata Per Minggu (Rupiah)/ Average Price in Weeks (Rupiahs)			
	Minggu ke-1 First Week	Minggu ke-2 Second Week	Minggu ke-3 Third Week	Minggu ke-4 Fourth Week
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Beras (kg)/ Rice (kgs)	15 000	15 000	15 000	15 000
2. Daging Sapi (kg)/ Beef (kgs)	140 000	140 000	140 000	140 000
3. Minyak Goreng (liter)/Cooking Oil (litre)	18 500	18 500	18 500	18 500
4. Gula Pasir (kg)/ Refined Sugar (kgs)	20 000	20 000	20 000	20 000
5. Garam (bks)/ Salt (pack)	5 000	5 000	5 000	5 000
6. Minyak Tanah (liter)/ Kerosene (litre)	7 000	7 000	7 000	7 000
7. Telur Ayam (kg) Chicken Eggs (kgs)	25 000	25 000	25 000	25 000
8. Susu Kental Manis (kaleng)/ Condensed Milk (cup)	15 000	15 000	15 000	15 000
9. Buncis (kg)/ Bean (kgs)	20 000	20 000	20 000	20 000

Sumber/Source: BPS Kabupaten Dogiyai/ Statistics of Dogiyai Regency

PENGELUARAN PENDUDUK

Population Expenditure

BAB

CHAPTER

10

PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA
SEBULAN UNTUK BAHAN MAKANAN
YANG TERBESAR

*The Highest Average Expenditure
Per Capita Per Month of Food*

Daging

RP 71.283

*Food and
Beverages*



PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA
SEBULAN UNTUK BARANG NON MAKANAN
YANG TERBESAR, 2020

*The Highest Average Expenditure
Per Capita Per Month of Non Food*

PERUMAHAN &
FASILITAS RUMAH TANGGA

RP 213.069

*Housing and household
facility*

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional
(Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia,
National Socioeconomic Survey March

PENJELASAN TEKNIS

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.
3. Data pengeluaran penduduk menurut jenis pengeluaran diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) BPS, yang mencakup semua Kabupaten/Kota.
4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.
5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditas makanan sebanyak

TECHNICAL NOTES

1. Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).
2. Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.
3. The data on consumer expenditure according to type of expenditure is obtained from the National Socio- Economic Survey (Susenas) of BPS which covers all regency/municipality in Indonesia.
4. The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipal level estimates, while data collection in September can be disseminated only for the national and provincial levels.
5. The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 174 commodities. The food group data

174 komoditas. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditas yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).
7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.
8. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini
6. Data collection on most of non food groups covers only the value of expenditures consumed except for certain commodities which are also collected for its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).
7. The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non-food consumption.
8. Household consumption is distinguished on the consumption of food and non food regardless of the origin of goods and limited to expenditures for household needs alone, excluding the consumption/expenditure for business purposes or given to other parties. Neither the consumption of food and non food subsequently converted into the monthly average expenditure. The numbers consumption/average expenditure per capita are presented in this publication was obtained from the results for the amount of consumption of all households (both consume food or

diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

not) of the total population

ULASAN	DESCRIPTION
---------------	--------------------

Rata-rata pengeluaran penduduk Kabupaten Dogiyai untuk konsumsi makanan dan bukan makanan pada tahun 2020 sebesar Rp. 485.881 Pengeluaran penduduk untuk konsumsi makanan lebih besar daripada konsumsi bukan makanan yaitu masing-masing sebesar Rp. 272.812 dan Rp. 213.069.

Menurut kelompok barang makanan, pengeluaran konsumsi terbesar masyarakat di Kabupaten Dogiyai pada tahun 2020 adalah untuk konsumsi daging yaitu sebesar 24,12 persen, kelompok makanan dan minuman jadi sebesar 14,34 persen, dan kelompok sayur-sayuran yaitu sebesar 11,52 persen.

Sementara itu, sebagian besar pengeluaran penduduk untuk konsumsi bukan makanan dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan perumahan dan fasilitas rumah tangga. Persentase pengeluaran konsumsi penduduk untuk kelompok ini mencapai 75,74 persen. Selanjutnya adalah pengeluaran untuk konsumsi aneka barang dan jasa yaitu sebesar 11,90 persen, dan di urutan ketiga adalah untuk konsumsi barang pakaian, alas kaki, dan tutup kepala yaitu sebesar 5,00 persen.

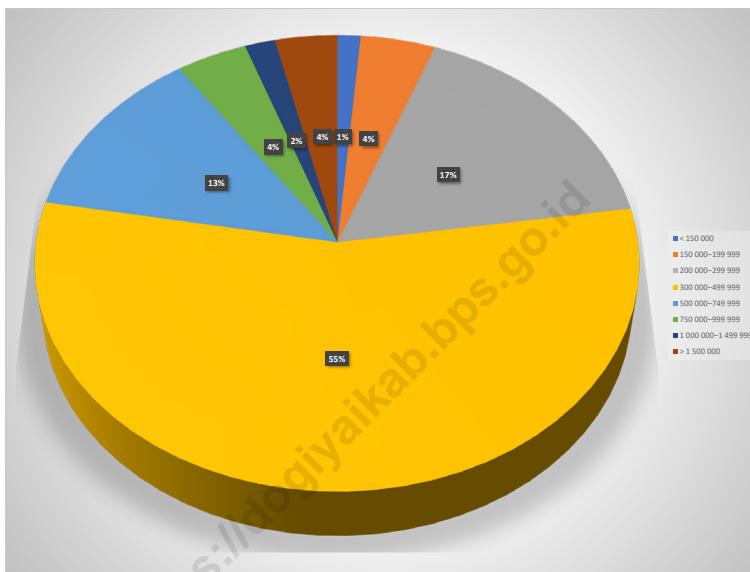
Average expenditure of Dogiyai Regency population for food and non-food consumption in 2020 were Rp. 485.881. Population expenditure for food consumption was higher than non-food consumption each was Rp. 272.812 and Rp. 213.069.

Based on food commodity category, the biggest consumption expenditure in Dogiyai Regency in 2020 was served meat category with 14,24 percent, food and drink category was 14,34 percent, and the vegetable category was 11,52 percent.

Meanwhile, most of the population expenditure for non-food consumption was allocated to fulfill housing and households facility needs. Percentage of population consumption expenditure for this category was 75,74 percent. While consumption expenditure for goods and services was 11,90 percent, and in third place was the consumption of clothing, footwear, and headgear with 5,00 percent.

Gambar 10.1
Figures

Percentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2020
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month, 2020

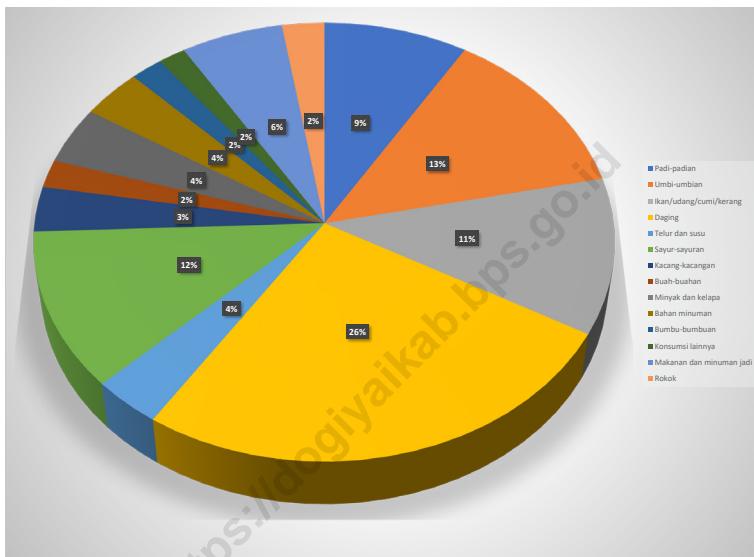


Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Makanan di Kabupaten Dogiyai, 2020

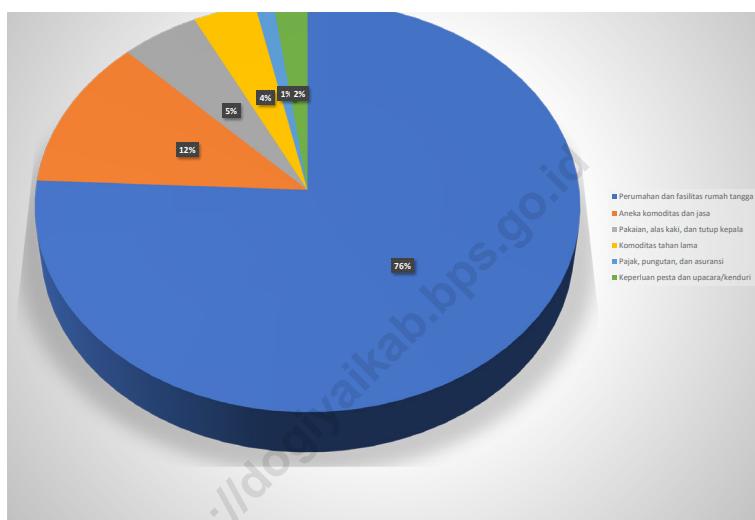
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Food Commodity Group in Dogiyai Regency, 2020



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.3
Figures

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Non Makanan di Kabupaten Dogiyai, 2020
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by NonFood Commodity Group in Dogiyai Regency, 2019



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Dogiyai, 2019 dan 2020
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Dogiyai Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food	269 815	272 812
Padi-padian/Cereals	22 083	23 727
Umbi-umbian/Tubers	30 528	35 362
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	24 991	31 251
Daging/Meat	57 870	71 283
Telur dan susu/Eggs and milk	8 079	9 747
Sayur-sayuran/Vegetables	31 076	31 588
Kacang-kacangan/Legumes	4 176	9 018
Buah-buahan/Fruits	5 258	5 597
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	12 473	11 556
Bahan minuman/Beverage stuffs	11 033	10 018
Bumbu-bumbuan/Spices	6 743	5 313
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	2 602	4 539
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	38 687	16 819
Rokok/Cigarettes	14 216	6 992
Jumlah makanan/Total food	269 815	272 812
Bukan makanan/Non-food	157 025	213 069
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	111 110	161 378
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	26 538	25 350
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	7 348	10 648
Komoditas tahan lama/Durable goods	4 095	8 556
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	4 540	2 520
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	3 394	4 617
Jumlah bukan makanan/Total non-food	157 025	213 069
Jumlah/Total	426 840	485 881

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.2**Percentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Dogiyai, 2019 dan 2020*****Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Dogiyai Regency, 2019 and 2020***

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019 (1)	2020 (2)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	8,18	8,70
Umbi-umbian/Tubers	11,31	12,96
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	9,26	11,46
Daging/Meat	21,45	26,13
Telur dan susu/Eggs and milk	2,99	3,57
Sayur-sayuran/Vegetables	11,52	11,58
Kacang-kacangan/Legumes	1,55	3,31
Buah-buahan/Fruits	1,95	2,05
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	4,62	4,24
Bahan minuman/Beverage stuffs	4,09	3,67
Bumbu-bumbuan/Spices	2,50	1,95
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	0,96	1,66
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	14,34	6,17
Rokok/Cigarettes	5,27	2,56
Jumlah makanan/Total food	100,00	100,00
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	70,76	75,74
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	16,90	11,90
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	4,68	5,00
Komoditas tahan lama/Durable goods	2,61	4,02
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	2,89	1,18
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	2,16	2,17
Jumlah bukan makanan/Total non-food	100,00	100,00
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.3 **Percentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Dogiyai, 2020**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Dogiyai Regency, 2020

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	Percentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	1,35
150 000–199 999	4,37
200 000–299 999	16,86
300 000–499 999	55,28
500 000–749 999	12,58
750 000–999 999	4,14
1 000 000–1 499 999	1,77
> 1 500 000	3,64
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Souce: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

PERDAGANGAN

Trade

BAB

CHAPTER

11

Stok Persediaan Beras Depot Logistik Dogiyai

Total Available Stock of Rice
in Dogiyai's Bulog Depot

...

Ton (t)



Penyaluran Beras Depot Logistik Dogiyai

Distribution of Bulog's Rice in Dogiyai's
Depot Logistic

...

Ton (t)

Realisasi Beras Stok dan Penyaluran di Kantor Bulog Dogiyai, 2020

Realization of Rice, Supply and Distribution
in Bulog Office of Dogiyai, 2020

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasar dengan Bangunan Permanen/ Semi Permanen adalah pasar yang menggunakan bangunan tetap dan memiliki lantai, atap, baik berdinding maupun tidak. 2. Pasar Tanpa Bangunan adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan, termasuk pasar terapung. 3. Warung/Kedai Makanan Minuman adalah tempat usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat ijin usaha. Ciri utama dari warung kedai makanan minuman adalah pembeli biasanya tidak dikenakan pajak. 4. Toko/Warung Kelontong adalah tempat usaha di bangunan tetap yang menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dikelola oleh satu penjual. 5. Toko/warung kelontong yang menjual bahan pangan (sembako) adalah tempat usaha di bangunan tetap yang khusus menjual bahan pangan (sembako) secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dan dikelola oleh satu penjual. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Market in the Permanent/Semi Permanent Building is a market that uses the permanent building and have floor, roof, whether it walled or not.</i> 2. <i>Market Without Building is a market that is not located within the building, including the floating market.</i> 3. <i>Food and Beverage Store is a place of business that sell prepared food and beverages in the permanent building and does not has a business license. The main characteristic of food and beverage store is buyers usually are not taxed.</i> 4. <i>Shop/Grocery Store is a place of business that sell daily use items at retail, does not has self-service system, and is managed by a single seller.</i> 5. <i>Grocery shop/kios that sell basic food stuffs is a place of business in permanent buildings that specifically sell basic foodstuffs in retail. It, does not have self service system and managed by one seller.</i> |
|---|--|

ULASAN**DESCRIPTION****11.1. Perusahaan Perdagangan**

Data perusahaan perdagangan di Kabupaten Dogiyai belum bisa ditampilkan karena belum tersedia data perusahaan perdagangan di Kabupaten Dogiyai.

11.1. Trading Establishments

Data on trading establishment conditions in Dogiyai Regency cannot be displayed because there is no trading establishment data available in Dogiyai Regency.

11.2. Pangan Utama

Data pangan utama di Kabupaten Dogiyai belum bisa ditampilkan karena belum tersedia data cuaca di Kabupaten Dogiyai.

11.2. Main Foods

Data on climate conditions in Dogiyai Regency cannot be displayed because there is no weather data available in Dogiyai Regency.

**Gambar
Figures** 11.1

**Perusahaan Perdagangan menurut Golongan Usaha di
Kabupaten Dogiyai, 2020**
***Trading Companies by Business Type in Dogiyai Regency,
2020***



Sumber/Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Dogiyai/ *Industry and Trading Agency of Dogiyai Regency*

Gambar
Figures 11.2

**Pemasukan dan Penyaluran Beras (Kg) Depot Logistik
Kabupaten Dogiyai, 2015 – 2020**
***Import and Distribution of rice (Kg) by Logistic
Warehouse of Dogiyai Regency, 2015 – 2020***



Gambar 11.2

Sumber/Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Dogiyai/ *Industry and Trading Agency of Dogiyai Regency*

11.1 SARANA PERDAGANGAN TRADING FACILITY

Tabel 11.1.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Dogiyai, 2017–2020
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Dogiyai Regency, 2017–2020

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2017*	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)
Pasar/Market	-	4	11	14
Toko dan Kios/Store and Grocery Store	-	49	29	16
Warung/ Food and Beverage Store	-	-	16	2
Jumlah/Total	-	53	56	32

Catatan>Note: *Data dari hasil Sensus Ekonomi 2016 (SE2016)

Sumber/Source: Pendataan Potensi Desa (Podes) Tahunan, BPS/ Villages and Urban Villages Potencial Annual Survey, BPS

Tabel 11.1.2

Banyaknya Perusahaan Perdagangan Menurut Distrik dan Golongan Ijin Usaha, 2020
Number of Trading Companies by District and Business Permission Type, 2020

Distrik District	SIUP-K (1)	SIUP-M (2)	SIUP-B (3)	Jumlah/ Total (5)
1. Sukikai Selatan				
2. Piyaiye				
3. Mapia Barat				
4. Mapia Tengah				
5. Mapia				
6. Dogiyai				
7. Kamu Selatan				
8. Kamu				
9. Kamu Timur				
10. Kamu Utara				
Dogiyai				
2020
2019
2018

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Dogiyai/ Trade Service of Dogiyai Regency

**Tabel
Table 11.1.3**

Jumlah Pengusaha berdasarkan SIUP dan Perusahaan yang telah Memperoleh TDP, 2016 – 2020
Number of Trade by SIUP and TDP by Establishment Group, 2016 – 2020

Uraian Description	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Golongan Perusahaan menurut Permodalan <i>Establishment Group by Capital</i>					
1. Perdagangan Besar/ <i>Whole Scale Trading</i>					
1.	-	-	-	-	-
2.	-	-	-	-	-
3.	-	-	-	-	-
4.	-	-	-	-	-
5.	-	-	-	-	-
II. Golongan Usaha menurut Hukum <i>Establishment by Law</i>					
1. Perseroan Terbatas/ <i>Limited Persero</i>					
1.	-	-	-	-	-
2.	-	-	-	-	-
3.	-	-	-	-	-
4.	-	-	-	-	-
5.	-	-	-	-	-
6.	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Dogiyai/ *Trade Service of Dogiyai Regency*

11.2 PANGAN UTAMA

MAIN FOODS

Tabel 11.2.1 **Penerimaan dan Penyaluran Beras (Kg) Depot Logistik Kabupaten Dogiyai, 2015 – 2020**
Revenue and Distribution of Rice (Kg) by Logistic Warehouse of Dogiyai Regency, 2015 – 2020

Tahun Year	Stok Awal <i>Initial Stock</i>	Pemasukan <i>Import</i>	Jumlah Tersedia <i>Total Available</i>	Penyaluran <i>Distribution</i>	Stok Akhir <i>Ending Stock</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	-	-	-	-	-
2016	-	-	-	-	-
2017	-	-	-	-	-
2018	-	-	-	-	-
2019	-	-	-	-	-
2020	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Perum Bulog Cabang Dogiyai / Public Est. BULOG of Dogiyai

Tabel 11.2.2 Penyaluran dan Penjualan Beras (Kg) DOLOG Dogiyai menurut Golongan Konsumen, 2015 – 2020
Distribution and Sale of Rice (Kg) by Logistic Warehouse of Dogiyai by Consumer Classification, 2015 – 2020

Tahun Year	Pegawai Negeri <i>Civil Servant</i>	TNI - Polri <i>Military - Police</i>	Pegawai Otonom <i>Government Employee</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	-	-	-	-	-
2016	-	-	-	-	-
2017	-	-	-	-	-
2018	-	-	-	-	-
2019	-	-	-	-	-
2020	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Perum Bulog Cabang Dogiyai/ *Public Est. BULOG of Dogiyai*

**Tabel
Table 11.2.3**

Realisasi Pengadaan Beras (Kg) menurut Saluran Pembelian di Kabupaten Dogiyai, 2015 – 2020
Rice Levyng Realization (Kg) by Purchase Channel in Dogiyai Regency, 2015– 2020

Tahun Year	Saluran Pembelian / Purchase Channel			Jumlah Total
	Pengadaan Lokal <i>Domestic</i>	Pengadaan Luar Negeri <i>Foreign</i>	Pengadaan Antar Daerah <i>Inter Region</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	-	-	-	-
2016	-	-	-	-
2017	-	-	-	-
2018	-	-	-	-
2019	-	-	-	-
2020	-	-	-	-

Sumber/Source: Perum Bulog Cabang Dogiyai / Public Est. BULOG of Dogiyai

PDRB KAB. DOGIYAI, 2020

GRDP Dogiyai Regency, 2020



PENDAPATAN DOMESTIK

REGIONAL BRUTO

Gross Regional Domestic Product



2019 2020



PERTUMBUHAN PDRB

GRDP GROWTH

-1,21 %



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP from base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The*

usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa

first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

Kesehatan dan Kegiatan Sosial;
dan Jasa lainnya.

4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
4. *GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang
6. Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when*

terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDRB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. PDRB maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaianya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan PDRB diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GRDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. *GRDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Regional Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Angka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Dogiyai atas dasar harga berlaku (ADHB) selama kurun waktu lima tahun terakhir adalah masing-masing 895.256,9 juta rupiah (2015), 1.001.944,4 juta rupiah (2016), 1.098.784,7 juta rupiah (2017), 1.207.512,9 juta rupiah (2018), dan 1.310.477,6 juta rupiah (2019)</p>	<p><i>Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Dogiyai Regency by current price lost of five years were successively 895.256,9 million rupiahs (2015), 1.001.944,4 million rupiahs (2016), 1.098.784,7 million rupiahs (2017), 1.207.512,9 million rupiahs (2018), and 1.310.477,6 million rupiahs (2019).</i></p>
<p>Sementara angka PDRB Dogiyai atas dasar harga konstan (ADHK) 2010, selama kurun lima tahun terakhir adalah masing-masing 704.722,2 juta rupiah (2015), 753.373,2 juta rupiah (2016), 797.698,4 juta rupiah (2017), 844.640,3 juta rupiah (2018), dan 892.883,3 juta rupiah (2019)</p>	<p><i>While, GRDP of Dogiyai Regency by 2010 constant price in five years was 704,722,2 million rupiahs (2015), 753,373,2 million rupiahs (2016), 797,698,4 million rupiahs (2017), 844,640,3 million rupiahs (2018), and 892,883,3 million rupiahs (2019).</i></p>
<p>PDRB atas dasar harga berlaku menurut pengeluaran di Kabupaten Dogiyai pada tahun 2019 yang paling besar menurut jenis pengeluaran adalah Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga sebesar 1.167.895,56 juta rupiah, diikuti oleh pengeluaran pembentukan modal tetap bruto sebesar 572.673,12 juta rupiah. Sedangkan pada komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah mengalami kenaikan dari tahun 2018 sebesar 474.773,80 juta rupiah menjadi 552.555,49 juta rupiah pada tahun 2019. (Tabel 13.1.5)</p>	<p><i>GRDP at current market prices by type of expenditure in Dogiyai Regency in 2019, the biggest component by type expenditure is Household Consumption Expenditure was 1.167.895,56 million rupiahs, followed by Gross Fixed Capital Formation expenditure was 572.673,12 million rupiahs. While the components of Government Consumption Expenditure increased from 2018 was 474.773,80 million rupiahs to 552.555,49 million rupiahs in 2019. (Table 13.1.5)</i></p>

Distribusi persentase PDRB ADHB terbesar menurut lapangan usaha tahun 2019 di Kabupaten Dogiyai pada

Percentage distribution of GRDP at current prices by mining and quarrying in 2019 of Dogiyai Regency was the largest

kategori administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib 32,66 persen, pertanian, kehutanan, dan perikanan 24,85 persen , dikuti konstruksi 13,67 persen, (Tabel 13.1.3).

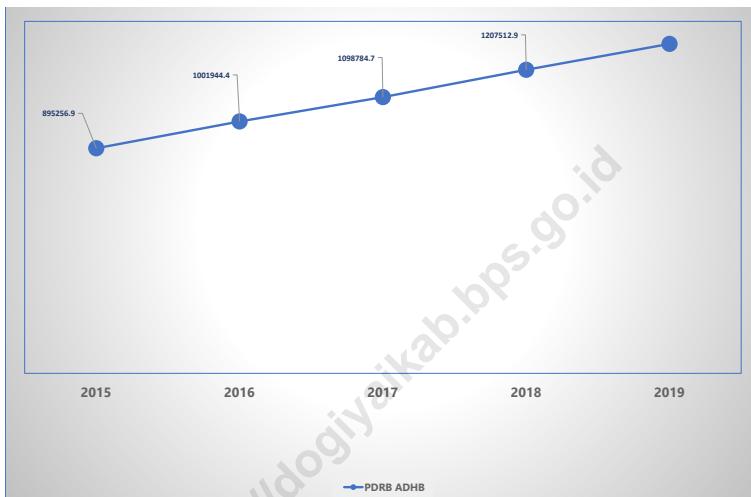
Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Dogiyai tahun 2019, sangat didukung oleh pertumbuhan pada kategori pengadaan listrik dan gas 9,82 persen , kategori perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor 8,11 persen, serta kategori jasa lainnya 7,98 persen (Tabel 13.1.4)

category government administration, defense and compulsory social security of 32,66 percent, agriculture, forestry, and fishing 24,85 percent, followed by construction 13,67 percent (Table 13.1.3).

The economic growth of Papua Province in 2019 was primarily supported by categories of categories of electricity and gas that were 9,82 percent, categories of Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles 8,11 percent, and other services categories that was 7,98 percent. (Table 13.1.4)

Gambar
Figures 12.1

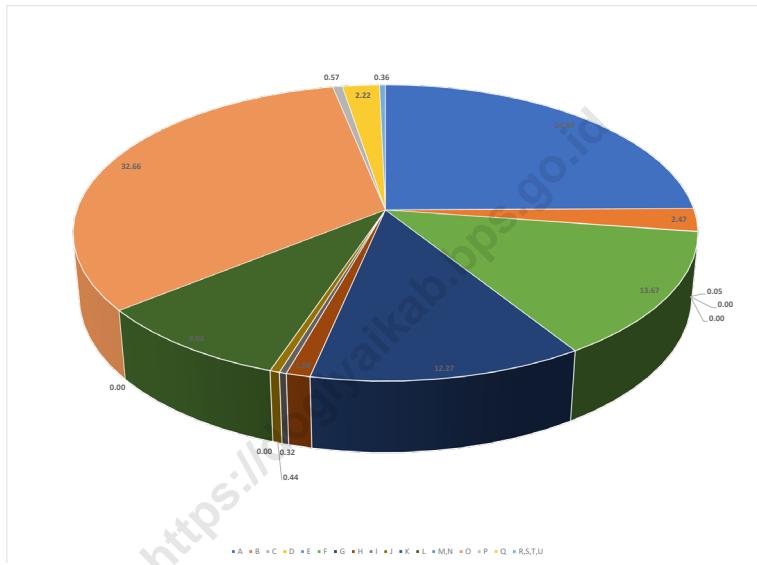
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Dogiyai (Juta Rupiah), 2017-2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices Dogiyai Regency (million rupiahs), 2017–2019



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 12.2
Figures

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Dogiyai (Persen), 2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry of Dogiyai Regency (percent), 2020



Catatan/Note:	A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
	B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
	C	Industri Pengolahan/Manufacturing
	D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas
	E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities
	F	Konstruksi/Construction
	G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles
	H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage
	I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities
	J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication
	K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities
	L	Real Estate/Real Estate Activities
	M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities
	O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security
	P	Jasa Pendidikan/Education
	Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities
	R,S,T,U	Jasa Lainnya/Other Services Activities

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.1.

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Dogiyai
(miliar rupiah), 2015–2019**

**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Industry in Dogiyai Regency (billion rupiahs), 2015–2019**

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018 *	2019 **	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	263 095,3	278 906,6	294 815,7	308 177,3	325 637,8	
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	24 213,7	26 357,7	28 106,8	30 072,3	32 428,3	
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	493,5	536,8	575,0	613,6	658,1	
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	28,4	30,6	33,8	36,7	40,5	
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	10,0	10,7	11,2	11,7	11,9	
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	112 702,4	131 359,4	150 090,3	165 532,6	179 117,0	
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	96 327,8	114 324,9	129 749,3	144 819,7	160 847,6	
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	9 837,3	10 777,5	12 000,1	12 920,7	14 159,8	
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2 726,4	3 104,8	3 539,6	3 864,9	4 192,9	
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3 978,1	4 516,9	4 976,1	5 367,2	5 734,3	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018 *	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	-	-	-	-	-
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	80 199,4	90 669,2	100 485,7	109 103,9	118 369,9
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	-	-	-	-	-
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	273 629,3	310 333,1	339 736,7	388 972,8	427 946,8
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5 173,3	5 668,1	6 224,6	6 812,1	7 485,7
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	19 641,9	21 839,1	25 563,3	27 007,3	29 149,3
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3 200,0	3 509,0	3 876,4	4 199,8	4 697,8
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		895 256,9	1 001 944,4	1 098 784,7	1 207 512,9	1 310 477,6

Catatan>Note : *Angka Sementara/ *Preliminary Figures**Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figures*Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-*Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Dogiyai (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Dogiyai Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018 *	2019 **
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	215 812,5	221 971,6	228 340,6	234 971,8	242 027,2
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	20 277,5	21 145,4	21 900,3	22 843,2	23 724,2
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	410,5	423,8	442,3	461,5	477,1
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	25,5	26,7	28,1	29,8	32,7
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	8,6	9,0	9,2	9,5	9,6
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	70 354,2	76 172,5	82 936,6	89 929,7	96 643,8
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	76 031,1	84 936,3	93 141,2	100 807,0	108 983,5
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7 011,5	7 422,8	7 929,8	8 426,9	8 990 6
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1 984,8	2 145,8	2 343,8	2 514,9	2 670,8
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3 181,2	3 379,7	3 557,8	3 732,8	3 861,1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018 *	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	-	-	-	-	-
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	67 251,0	72 967,3	78 244,7	82 293,6	87 428,3
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	-	-	-	-	-
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	218 909,3	237 914,5	252 546,9	270 564,0	288 586,5
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4 791,0	5 088,1	5 412,7	5 760,9	6 055,3
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	15 963,0	16 904,1	17 801,6	18 846,0	19 853,4
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2 710,6	2 865,7	3 062,8	3 277,6	3 539,2
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		704 722,2	753 373,2	797 698,4	844 460,3	892 883,3

Catatan>Note : *Angka Sementara/*Preliminary Figures**Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.3

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di
Kabupaten Dogiyai, 2015–2019**

***Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product
at Current Market Prices by Industry in Dogiyai Regency,
2015–2019***

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018 *	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	29,39	27,84	26,83	25,52	24,85
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,70	2,63	2,56	2,49	2,47
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	0,06	0,05	0,05	0,05	0,05
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	12,59	13,11	13,66	13,71	13,67
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10,76	11,41	11,81	11,99	12,27
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,10	1,08	1,09	1,07	1,08
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,30	0,31	0,32	0,32	0,32
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,44	0,45	0,45	0,44	0,44
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.3

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018 *	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	8,96	9,05	9,15	9,04	9,03
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	-	-	-	-	-
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	30,56	30,97	30,92	32,21	32,66
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	0,58	0,57	0,57	0,56	0,57
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,19	2,18	2,24	2,24	2,22
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,36	0,35	0,35	0,35	0,36
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan>Note : *Angka Sementara/ *Preliminary Figures**Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figures*Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-*Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Dogiyai (persen), 2015–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Dogiyai Regency (percent), 2015–2019

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018 *	2019 **
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4,60	2,85	2,87	2,90	3,00
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	5,32	4,28	3,57	4,26	3,90
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,18	3,25	4,36	4,36	3,37
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4,98	4,72	5,01	6,03	9,82
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3,27	4,78	2,45	2,69	1,38
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,63	8,27	8,88	8,43	7,47
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	12,85	11,71	9,66	8,23	8,11
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,54	5,87	6,83	6,27	6,69
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,50	8,11	9,23	7,30	6,20
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	5,18	6,24	5,27	4,92	3,44
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018 *	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7,09	8,50	7,23	5,17	6,24
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	-	-	-	-	-
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	11,10	8,68	6,15	7,13	6,66
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,33	6,20	6,38	6,43	5,11
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,83	5,90	5,31	5,87	5,35
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	8,48	5,72	6,88	7,01	7,98
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		8,29	6,90	5,88	5,86	5,73

Catatan>Note : *Angka Sementara/*Preliminary Figures**Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.5

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Dogiyai
(miliar rupiah), 2016–2019**
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Type of Expenditure in Dogiyai Regency (billion rupiahs),
2016–2019**

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	547 042,99	582 901,54	618 083,54	645 992,16	683 452,54
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	14 520,00	15 630,78	16 617,08	17 819,35	19 726,66
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	245 322,68	277 901,54	310 886,67	332 707,25	367 822,34
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	288 706,82	309 087,84	335 274,69	359 206,96	381 341,69
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	1 161,22	(616,84)	(65,08)	(38,89)	(30,90)
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	(392 031,52)	(431 531,68)	(483 098,53)	(511 226,57)	(559 429,08)
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	704 722,20	753 373,18	797 698,37	844 460,27	892 883,25

Catatan/Note : *Angka Sementara/ *Preliminary Figures**Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Dogiyai (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Dogiyai Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018* (4)	2019** (5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	547 042, 99	582 901, 54	618 083, 54	645 992, 16	683 452, 54
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	14 520, 00	15 630, 78	16 617, 08	17 819, 35	19 726, 66
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	245 322, 68	277 901, 54	310 886, 67	332 707, 25	367 822, 34
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	288 706, 82	309 087, 84	335 274, 69	359 206, 96	381 341, 69
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	1 161, 22	(616, 84)	(65, 08)	(38, 89)	(30, 90)
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	(392 031, 52)	(431 531, 68)	(483 098, 53)	(511 226, 57)	(559 429, 08)
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	704 722, 20	753 373, 18	797 698, 37	844 460, 27	892 883, 25

Catatan/Note : *Angka Sementara/ *Preliminary Figures**Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020

*Population by Regency/Municipality
in Papua Province, 2020*

**PENDUDUK
TERBANYAK**
Largest Population

KOTA JAYAPURA
300.190

Jiwa
People

**PENDUDUK
TERSEDIKIT**
Lowest Population

KABUPATEN SUPIORI

20.710 Jiwa
People



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
3. Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2020, (September) yang merupakan metode kombinasi bekerja sama dengan Dirjen Kependudukan dan Catatan Sipil.
4. **Penghitungan statistik neraca nasional** mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi.
1. *The main source of demographic data* is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.
2. *The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and*
3. *The population data in this publication is the result of the 2020 Population Census (September), which is combination method in cooperation with Population and Civil Registration Service.*
4. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nations known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed*

Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNN 2008).

5. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan

in term of a set of concepts, definitions, classifications, and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP from base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.

5. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

6. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
7. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 *GDP by industry classification changes from 9 industries to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry, and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
7. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income*

persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

8. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
9. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kcalor per kapita per hari. **Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM)** adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
10. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** adalah ukuran ringkasan rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.
8. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
9. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
10. *The human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable and have a decent standard of living.*

6.

ULASAN**DESCRIPTION**

Bab ini menyajikan gambaran dan informasi mengenai Jumlah Penduduk, Laju Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Jumlah Penduduk Miskin, dan Indeks Pembangunan Manusia kabupaten/kota di Provinsi Papua.

Jumlah Penduduk tertinggi di provinsi Papua berada di Kota Jayapura yaitu sebesar 300 ribu penduduk. sedangkan Kabupaten Supiori merupakan kabupaten dengan jumlah penduduk terendah di Provinsi Papua.

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 tahun 2020 tertinggi yaitu Kabupaten Jayapura yaitu mencapai 7,69 persen, sedangkan laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan terendah yaitu Kabupaten Mimika sebesar -38,52 persen.

Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Papua tahun 2020 mencapai 911,37 ribu. dengan jumlah penduduk miskin tertinggi berada di Kabupaten Jayawijaya yaitu sebesar 81,71 ribu. diikuti oleh Kabupaten Yahukimo sebesar 71,76 ribu dan Kabupaten Lanny Jaya 68,62 ribu jiwa.

IPM Provinsi Papua 60,44 persen, dengan IPM tertinggi Kota jayapura sebesar 79,94 persen dan IPM terendah yaitu Kabupaten Nduga yaitu 31,55 persen.

This chapter present an overview and information about number of population, Gross Regional Domestic Product (GRDP) Rate, Number of Poor People, and Human Development Index in Regency/municipality of Papua Province.

The highest population in Papua province is Jayapura Municipality, amount 300 thousand. While Supiori district is district with the lowest population in Papua Province.

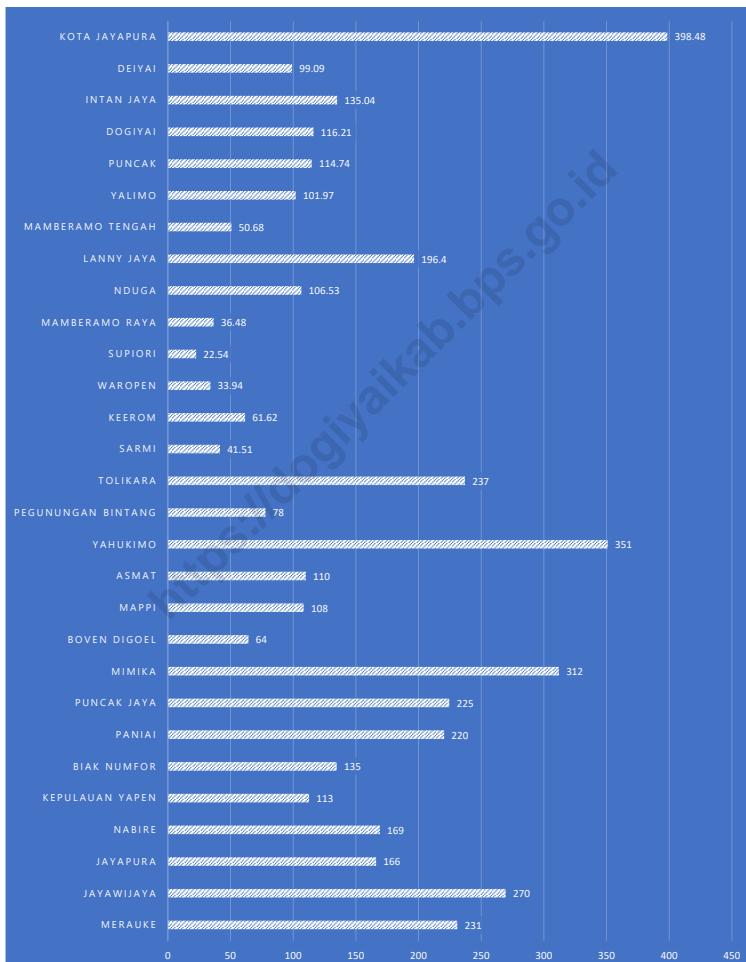
In other point, highest Gross Regional Domestic Product Growth Rate based on 2010 Constant Prices in 2020 was Jayapura Regency, reached 7,69 percent. While the GRDP lowest growth rate based on constant prices was Mimika Regency at -38,52 percent.

Number of poor people in Papua Province in 2020 reached 911,37 thousand. The highest number of poor people in Jayawijaya Regency, about 81,71 thousand, followed by Yahukimo Regency with 71,76 thousand and Lanny Jaya Regency with 68,62 thousand people.

HDI of Papua Province is 60,44 percent, with the highest HDI in Jayapura Municipality about 79,94 percent and lowest HDI is Nduga Regency, which is 31,55 percent.

Gambar 13.1
Figures

**Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Papua (ribu),
 2020**
**Population by Regency/Municipality in Papua
 (thousand), 2020**

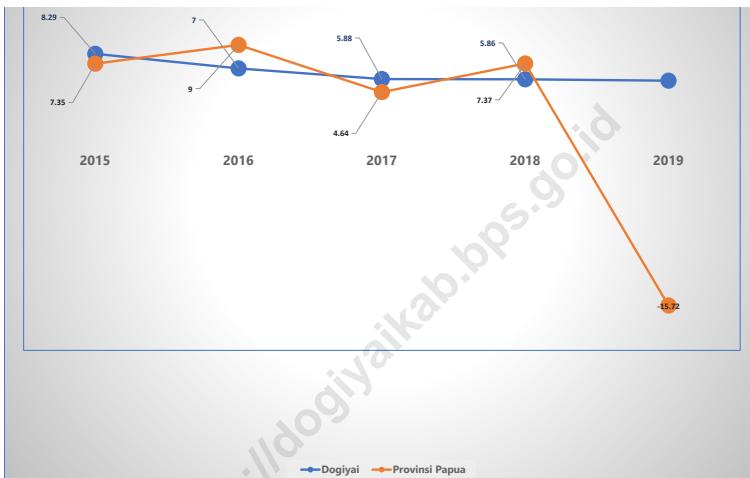


Sumber/Source: ¹BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, *Indonesia Population Projection 2010–2035*

²BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020/BPS-Statistics Indonesia, *2020 Population Census*

Gambar 13.2

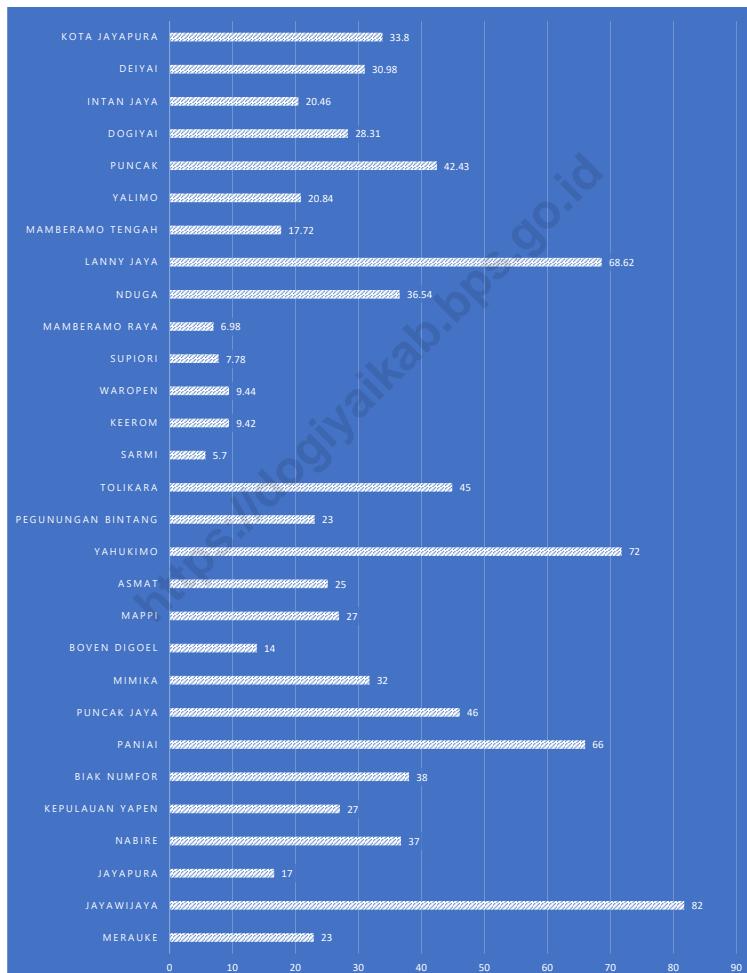
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Dogiyai dan Provinsi Papua (persen), 2015-2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices in Dogiyai Regency and Papua Province (percent), 2015-2019



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei, dan sumber lain/ BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 13.3
Figures

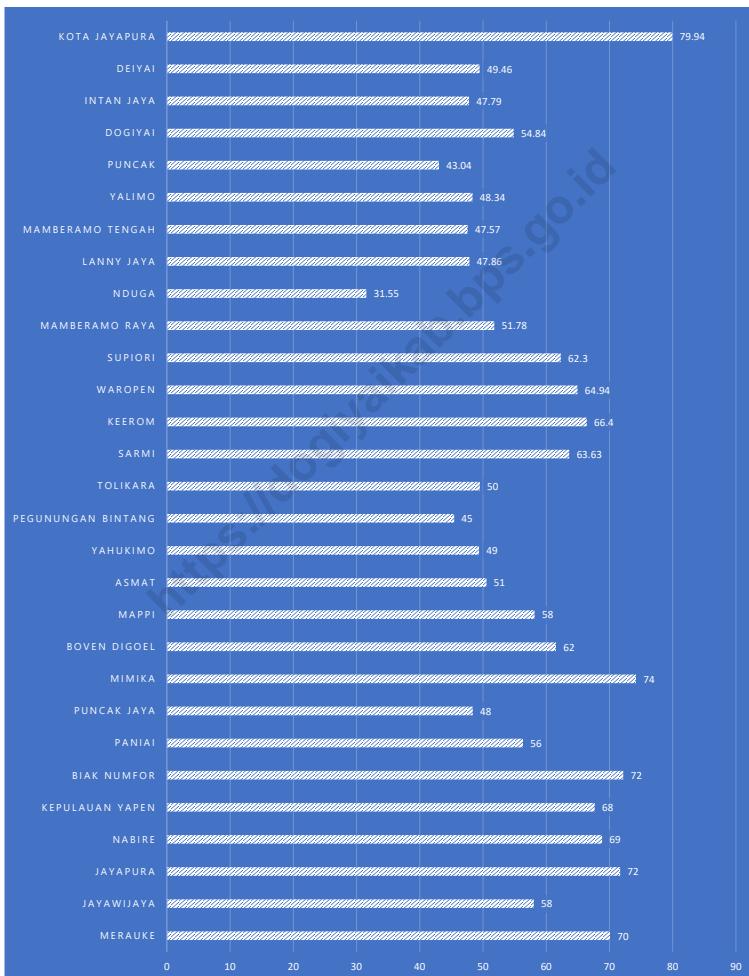
Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2020
Number of Poor Population by Regency and Municipality in Papua Province (thousand), 2019



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/ BPS-Statistics Indonesia, National Economic and Social Survey

Gambar 13.4
Figures

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2020
Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Province, 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/ BPS-Statistics Indonesia, National Economic and Social Survey

Tabel 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2016–2020
*Population by Regency/Municipality in Papua Province
(thousand), 2016–2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016¹	2017¹	2018¹	2019¹	2020²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	220,01	223,39	225,71	227,41	230,93
Jayawijaya	210,23	212,81	214,99	217,89	269,55
Jayapura	123,78	125,98	128,59	131,80	166,17
Nabire	142,80	145,10	147,92	150,31	169,13
Kepulauan Yapen	93,11	95,01	97,41	101,20	112,67
Biak Numfor	141,80	144,70	148,40	152,40	134,65
Paniai	167,33	170,19	173,39	177,41	220,41
Puncak Jaya	119,78	123,59	126,11	129,30	224,53
Mimika	205,59	210,41	215,49	219,69	311,97
Boven Digoel	64,67	66,21	67,72	69,21	64,28
Mappi	93,59	94,67	99,6	103,29	108,29
Asmat	90,32	92,91	95,61	97,49	110,10
Yahukimo	184,22	187,02	189,09	190,89	350,88
Pegunungan Bintang	72,51	73,47	74,4	75,79	77,87
Tolikara	133,79	136,58	137,7	139,11	236,98
Sarmi	37,51	38,21	39,41	40,52	41,51
Keerom	54,13	55,02	55,8	57,1	61,62
Waropen	28,8	29,48	30,61	31,51	33,94
Supiori	18,49	19,1	20,02	20,71	22,54
Mamberamo Raya	21,82	22,31	23,31	24,09	36,48

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016¹	2017¹	2018¹	2019¹	2020²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nduga	95,89	97,01	97,52	98,60	106,53
Lanny Jaya	174,78	176,69	177,68	179,00	196,40
Mamberamo Tengah	46,70	47,49	48,09	48,20	50,68
Yalimo	59,78	60,82	61,12	62,61	101,97
Puncak	105,52	107,82	111,18	113,20	114,74
Dogiyai	93,81	95,00	96,59	97,90	116,21
Intan Jaya	47,30	48,32	48,81	49,29	135,04
Deiyai	70,62	72,21	72,49	73,20	99,09
Kota Jayapura	288,79	293,69	297,78	300,19	398,48
Provinsi Papua	3 207,44	3 265,20	3 322,53	3 379,30	4 303,71

Sumber/Source: ¹ BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, *Indonesia Population Projection 2010–2035*² BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020/BPS-Statistics Indonesia, *2020 Population Census*

**Tabel
Table 13.2**

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	6,88	7,66	7,46	8,11	7,57
Jayawijaya	6,28	4,67	5,51	6,34	4,97
Jayapura	9,95	8,54	7,01	7,69	7,69
Nabire	7,52	6,79	6,1	5,83	4,83
Kepulauan Yapen	6,26	5,41	4,64	4,55	4,73
Biak Numfor	6,62	4,06	-4,57	0,42	2,18
Paniai	9,82	6,73	4,76	6,49	3,84
Puncak Jaya	7,39	4,6	3,73	4,52	4,29
Mimika	6,48	13,51	3,69	10,27	-38,52
Boven Digoel	5,39	4,74	4,07	3,45	2,42
Mappi	6,85	6,92	7,03	6,31	6,11
Asmat	4,79	6,18	5,85	5,77	4,72
Yahukimo	7,14	4,61	6,05	5,47	4,98
Pegunungan Bintang	5,94	6,49	6,05	5,28	4,74
Tolikara	4,87	4,58	4,6	4,63	3,92
Sarmi	6,99	6,71	7,1	6,24	5,93
Keerom	7,02	5,79	4,85	4,19	3,92
Waropen	9,66	9,46	7,72	7,18	5,43
Supiori	4,25	4,43	4,01	4,18	4,34
Mamberamo Raya	10,30	8,08	6,45	5,9	5,88

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nduga	7,71	6,73	7,25	5,74	4,84
Lanny Jaya	6,60	5,81	5,39	5,27	5,16
Mamberamo Tengah	6,35	5,72	5,66	5,11	4,94
Yalimo	8,88	6,83	5,19	6,49	5,49
Puncak	9,43	7,32	6,67	6,72	4,80
Dogiyai	8,29	6,9	5,88	5,86	5,73
Intan Jaya	10,09	7,17	3,66	2,79	2,72
Deiyai	12,87	7,91	4,8	3,43	3,74
Kota Jayapura	8,48	7,23	6,02	5,45	5,13
Provinsi Papua	7,35	9,14	4,64	7,37	-15,72

Sumber/*Source:* BPS Provinsi Papua/*Statistics of Papua Province*

**Tabel
Table 13.3**

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Papua (ribu), 2016–2020**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Papua Province (thousand), 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)	2020 (5)
Merauke	24,28	24,06	23,72	23,49	22,89
Jayawijaya	83,00	81,94	82,90	83,23	81,71
Jayapura	16,76	16,31	17,19	17,19	16,61
Nabire	36,99	36,68	37,06	37,14	36,75
Kepulauan Yapen	25,53	25,35	26,30	27,19	27,04
Biak Numfor	38,10	36,63	37,93	38,60	38,02
Paniai	65,18	63,38	64,45	65,54	65,98
Puncak Jaya	44,27	44,16	45,51	45,89	46,07
Mimika	30,12	31,15	31,18	31,79	31,75
Boven Digoel	13,38	13,10	13,70	13,54	13,86
Mappi	24,82	24,31	25,21	26,10	26,91
Asmat	24,97	25,05	26,02	25,80	25,12
Yahukimo	74,54	73,27	74,02	73,92	71,76
Pegunungan Bintang	22,79	22,41	22,81	23,01	23,03
Tolikara	45,33	44,47	45,54	45,65	44,88
Sarmi	5,13	5,23	5,67	5,80	5,70
Keerom	9,26	9,14	9,40	9,55	9,42
Waropen	8,97	9,03	9,26	9,68	9,44
Supiori	6,99	7,09	7,76	7,97	7,78
Mamberamo Raya	6,42	6,63	6,94	6,96	6,98

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.3*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nduga	36,72	36,07	37,14	37,60	36,54
Lanny Jaya	72,13	69,78	71,08	70,60	68,62
Mamberamo Tengah	17,88	17,20	17,75	17,79	17,72
Yalimo	21,36	21,18	21,64	21,48	20,84
Puncak	40,53	40,17	42,10	43,09	42,43
Dogiyai	29,15	28,75	29,32	30,37	28,31
Intan Jaya	20,53	20,29	20,80	21,10	20,46
Deiyai	31,72	31,33	31,50	31,87	30,98
Kota Jayapura	34,48	33,51	33,74	34,42	33,80
Provinsi Papua	911,33	897,69	917,63	926,36	911,37

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua/ *Statistics of Papua Province*

Tabel 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Papua, 2016–2020**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Papua Province, 2016–2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	68,09	68,64	69,38	69,98	70,09
Jayawijaya	54,96	55,99	56,82	57,79	58,03
Jayapura	70,50	70,97	71,25	71,84	71,69
Nabire	66,64	67,11	67,70	68,53	68,83
Kepulauan Yapen	65,55	66,07	67,00	67,76	67,66
Biak Numfor	71,13	71,56	71,96	72,57	72,19
Paniai	54,34	54,91	55,83	56,58	56,31
Puncak Jaya	45,49	46,57	47,39	48,33	48,37
Mimika	71,64	72,42	73,15	74,13	74,19
Boven Digoel	59,35	60,14	60,83	61,51	61,53
Mappi	56,54	57,10	57,72	58,30	58,15
Asmat	47,31	48,49	49,37	50,37	50,55
Yahukimo	47,13	47,95	48,51	49,25	49,37
Pegunungan Bintang	41,90	43,24	44,22	45,21	45,44
Tolikara	47,11	47,89	48,85	49,68	49,5
Sarmi	61,27	62,31	63,00	63,45	63,63
Keerom	64,10	64,99	65,75	66,59	66,4
Waropen	63,10	64,08	64,80	65,34	64,94
Supiori	60,59	61,23	61,84	62,30	62,30
Mamberamo Raya	49,00	50,25	51,24	52,20	51,78

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.4*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nduga	26,56	27,87	29,42	30,75	31,55
Lanny Jaya	45,16	46,49	47,34	48,00	47,86
Mamberamo Tengah	44,15	45,50	46,41	47,23	47,57
Yalimo	44,95	46,19	47,13	48,08	48,34
Puncak	39,96	41,06	41,81	42,70	43,04
Dogiyai	53,32	54,04	54,44	55,41	54,84
Intan Jaya	44,82	45,68	46,55	47,51	47,79
Deiyai	48,50	49,07	49,55	50,11	49,46
Kota Jayapura	78,56	79,23	79,58	80,16	79,94
Provinsi Papua	58,05	59,09	60,06	60,84	60,44

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua/ *Statistics of Papua Province*



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN NABIRE
Statistics of Nabire Regency**

Jl. Pepera No. 18 Nabire, Papua 98815
Telp : (0984) 21027, 24235
homepage: <http://nabirekab.bps.go.id> Email: bps9404@bps.go.id

